

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022
(Tidak Diaudit)**

***PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022
(Unaudited)***



Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)		<i>Interim Consolidated Financial Statements As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	7	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT LIPPO KARAWACI TBK DAN ENTITAS ANAK
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023**

No. 100/LK-COS/X/2023

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Ketut Budi Wijaya
Alamat Kantor : Menara Matahari Lt. 22
Jln. Boulevard Palem Raya No.7
Lippo Karawaci Central, Tangerang 15811
Alamat domisili : Jln. Percetakan Negara II/3
(sesuai KTP) Johar Baru, Jakarta Pusat
No. Telepon : (021) 2566 9000
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Phua Meng Kuan
Alamat kantor : Menara Matahari Lt. 22
Jln. Bulevar Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci Central, Tangerang 15811
Alamat domisili : Apt. Botanica Twr. 3 Lantai 10 Unit A
(sesuai Kartu Grogol Selatan, Kebayoran Lama,
Identitas Lain) Jakarta Selatan
No. Telepon : (021) 2566 9000
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Karawaci Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR
PT LIPPO KARAWACI TBK AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 9 (NINE) MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2023**

No. 100/LK-COS/X/2023

We, the undersigned :

1. Name : Ketut Budi Wijaya
Address : 22nd floor Menara Matahari
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci Central, Tangerang 15811
Residence : Jln. Percetakan Negara II/3
(as in ID Card) Johar Baru, Central Jakarta
Telp No. : (021) 2566 9000
Title : President Director
2. Name : Phua Meng Kuan
Address : 22nd floor Menara Matahari
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci Central, Tangerang 15811
Residence : Apt. Botanica Twr. 3, 10th floor Unit A
(as in ID Card) South Grogol, Kebayoran Lama,
South Jakarta
Telp No. : (021) 2566 9000
Title : Finance Director

Declare that:

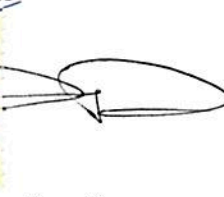
1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Lippo Karawaci Tbk (the "Company");
2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;
3. a. All information contained in the Company's consolidated financial statements is complete and correct;
b. The Company's consolidated financial statements do not contain misleading information or fact and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement is made truthfully.

Tangerang, 27 Oktober/October 2023

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Director
PT LIPPO KARAWACI TBK




Ketut Budi Wijaya
Presiden Direktur/
President Director
Phua Meng Kuan
Direktur Keuangan/
Finance Director

PT. Lippo Karawaci Tbk.

Menara Matahari, 22nd & 23rd Floor, Jl. Boulevard Palem Raya No. 7 Lippo Karawaci, Tangerang 15811, Banten - Indonesia

T. + 62 21 2566 9000 | F. + 62 21 2566 9098, 2566 9099

www.lippokarawaci.co.id

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

As of September 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

		30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Catatan/ Note				
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	3, 9, 45, 47	2,308,558	2,625,920	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	4, 47			Trade Accounts Receivable
Pihak Ketiga		2,005,071	1,678,924	Third Parties
Pihak Berelasi	9	44,426	62,647	Related Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 43.d, 45, 47	479,206	540,912	Other Current Financial Assets
Persediaan	6	24,223,324	23,386,561	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	19.c	556,419	504,164	Prepaid Taxes
Beban Dibayar di Muka	7, 9	338,101	344,973	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		29,955,105	29,144,101	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	9, 45, 47	114,512	115,361	Due from Related Parties Non-Trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	8, 9, 45, 47	2,149,684	2,294,607	Other Non-Current Financial Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	9, 10	1,655,631	1,206,718	Investments in Associates
Investasi pada Dana Investasi Infrastruktur	9, 10	1,859,657	2,002,555	Investment in Infrastructure Investment Funds
Properti Investasi	11	893,618	926,626	Investment Properties
Aset Tetap	12	11,544,666	11,490,955	Property and Equipment
Goodwill	13	550,240	550,240	Goodwill
Aset Takberwujud	14	105,004	127,747	Intangible Assets
Aset Pajak Tangguhan	19.b	93,041	97,503	Deferred Tax Assets
Uang Muka	15	663,911	827,904	Advances
Tanah untuk Pengembangan	16	636,328	953,478	Land for Development
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya	17, 47	157,561	133,102	Other Non-Current Non-Financial Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		20,423,853	20,726,796	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		50,378,958	49,870,897	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form are an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(LANJUTAN)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(CONTINUED)**

As of September 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

		30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Catatan/ Note				
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha	18, 47			Trade Accounts Payable
Pihak Ketiga		1,051,951	752,825	Third Parties
Pihak Berelasi	9, 45	3,696	20,854	Related Parties
Beban Akruai	20, 45, 47	1,794,879	2,067,906	Accrued Expenses
Utang Pajak	19.d	246,158	282,745	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	47	413,491	377,117	Short-Term Employment Benefits Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	21, 47	2,271,260	1,882,402	Short-Term Bank Loans
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang	47			Current Portion of Long-Term Liabilities
Utang Bank	23	442,500	163,490	Bank Loans
Liabilitas Sewa	24	709,008	600,435	Lease Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	22.a, 47	529,367	360,540	Other Current Financial Liabilities
Liabilitas Kontrak	27	3,143,558	2,644,968	Contract Liabilities
Pendapatan Ditangguhkan	9, 28	188,908	172,678	Deferred Income
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		10,794,776	9,325,960	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang Bank Jangka Panjang	23, 47	5,129,049	392,188	Long-Term Bank Loans
Liabilitas Sewa	24, 47	5,278,880	5,402,258	Lease Liabilities
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	9, 47	228	228	Due to Related Parties Non-Trade
Utang Obligasi	25, 45, 47	6,635,863	12,750,071	Bonds Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	22.b, 47	257,179	267,466	Other Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	9, 26	297,990	297,990	Post-employment Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	19.b	73,214	70,833	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Kontrak	27	1,357,400	2,145,021	Contract Liabilities
Pendapatan Ditangguhkan	9, 28	71,665	78,991	Deferred Income
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		19,101,468	21,405,046	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		29,896,244	30,731,006	Total Liabilities

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form are an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(LANJUTAN)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(CONTINUED)**

As of September 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

		30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Catatan/ Note				
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent
Modal Saham				Capital Stock
Nilai Nominal per Saham Rp100				Par Value - Rp100
Modal Dasar - 92.000.000.000 saham				Authorized Capital - 92,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				Issued and Fully Paid:
70.898.018.369 saham	29	7,089,802	7,089,802	70,898,018,369 shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	30	11,454,783	11,454,783	Additional Paid-in Capital - Net
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	31	2,497,681	2,497,681	Difference in Transactions with Non-Controlling Interests
Komponen Ekuitas Lainnya	32	5,277,782	5,274,646	Other Equity Components
Saham Treasuri	29	(11,051)	(11,051)	Treasury Stock
Defisit		(10,173,926)	(10,961,724)	Deficits
Penghasilan Komprehensif Lainnya	34	166,350	(21,578)	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		16,301,421	15,322,559	Total Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	35	4,181,293	3,817,332	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas		20,482,714	19,139,891	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		50,378,958	49,870,897	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form are an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	9 Bulan/Months	
		2023 Rp	2022 Rp
PENDAPATAN	9, 36	12,435,107	10,544,096
Beban Pajak Final	19.a	(103,401)	(88,635)
PENDAPATAN NETO		12,331,706	10,455,461
BEBAN POKOK PENDAPATAN	37	(6,986,268)	(6,137,675)
LABA BRUTO		5,345,438	4,317,786
Beban Usaha	9, 38	(3,270,291)	(3,202,427)
Penghasilan Lainnya	40	1,157,889	80,881
Beban Lainnya	41	(230,543)	(1,059,171)
LABA USAHA		3,002,493	137,068
Beban Keuangan - Neto	39	(1,356,745)	(1,414,116)
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi	10	43,499	(90,023)
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK		1,689,247	(1,367,071)
Beban Pajak	19.a	(440,660)	(306,487)
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		1,248,587	(1,673,558)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	26	--	96,336
Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVTOCI)		13,398	(9,458)
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		--	(18,392)
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			
Keuntungan dari Penjabaran Laporan Keuangan		182,108	57,101
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN		195,506	125,586
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		1,444,093	(1,547,972)
Laba (Rugi) Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		787,798	(1,926,812)
Kepentingan Nonpengendali		460,789	253,253
Laba (Rugi) Periode Berjalan		1,248,587	(1,673,558)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		975,725	(1,813,235)
Kepentingan Nonpengendali		468,368	265,263
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan		1,444,093	(1,547,972)
LABA (RUGI) PER SAHAM			
Dasar, Laba (Rugi) Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemegang Saham Biasa Entitas Induk (Dalam Rupiah Penuh)	42	11.11	(27.21)

REVENUES

Final Tax Expenses

NET REVENUES

COST OF REVENUES

GROSS PROFIT

Operating Expenses

Other Incomes

Other Expenses

GAIN FROM OPERATIONS

Financial Charges - Net

Share in the Profit (Loss) of Associates

PROFIT (LOSS) BEFORE TAX

Tax Expenses

PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Items that will not be Reclassified to

Profit or Loss:

Remeasurement of

Defined Benefits Plan

Financial Assets Measured

at Fair Value through Other

Comprehensive Income (FVTOCI)

Income Tax Related to Items that will not be

Reclassified Subsequently to Profit or Loss

Items that will be Reclassified to

Profit or Loss:

Gain from Translation of Financial Statements

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

FOR THE PERIOD

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

FOR THE PERIOD

Profit (Loss) for the Period Attributable to:

Owners of the Parent

Non-Controlling Interests

Profit (Loss) for the Period

Total Comprehensive Income for the Period

Attributable to:

Owners of the Parent

Non-Controlling Interests

Total Comprehensive Income for the Period

PROFIT (LOSS) PER SHARE

Basic, Profit (Loss) for the Period Attributable to

Ordinary Shareholders of the Parent

(In Full Rupiah)

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
interim consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Total Equity Attributable to Owners of the Parent																
Catatan/ Note	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net				Selisih Transaksi Pihak Non Pengendali/ Difference in Transactions with Non-Controlling Interests	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit) **)		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components	Jumlah/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
		Agio Saham - Neto/ Paid-in Capital Excess of Par - Net	SNTRES *) Neto/ Net	Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ Differences Between Tax Amnesty Assets and Liabilities	Yang Telah Ditetapkan Peng-gunaannya/ Appropriated			Yang Belum Ditetapkan Peng-gunaannya/ Un-appropriated	Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation of Financial Statements	Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ Available for Sale Financial Assets						
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 1 JANUARI 2022/																
BALANCE AS OF JANUARY 1, 2022		7,089,802	10,461,124	988,416	17,622	2,692,653	(67,850)	13,000	(8,284,890)	614,804	(10,756)	5,238,054	18,751,979	3,734,030	22,486,009	
Perubahan Ekuitas pada Periode 2022/ Equity Changes in 2022																
Perolehan Saham Nonpengendali/ Acquisition Shares of Non-controlling Interest		31	--	--	--	(201,463)	--	--	--	--	--	--	(201,463)	(184,967)	(386,430)	
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen (MSOP)/ Management Stock Ownership Program (MSOP)			--	(12,379)	--	--	56,799	--	(33,703)	--	--	--	10,717	--	10,717	
Pembayaran Dividen kepada Kepentingan Nonpengendali/ Dividend Payment to Non-Controlling Interests			--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(111,430)	(111,430)	
Program Pengungkapan Sukarela pada Entitas Anak Voluntary Disclosure Program in Subsidiary			--	--	--	--	--	--	--	--	--	19,279	19,279	--	19,279	
Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Profit (Loss) for The Period			--	--	--	--	--	--	(1,926,812)	--	--	--	(1,926,812)	253,253	(1,673,558)	
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan/ Other Comprehensive Income for the Period			--	--	--	--	--	--	60,583	57,101	(4,108)	--	113,576	12,010	125,586	
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2022/																
BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2022			7,089,802	10,448,745	988,416	17,622	2,491,190	(11,051)	13,000	(10,184,822)	671,905	(14,864)	5,257,333	16,767,276	3,702,896	20,470,172
SALDO PER 1 JANUARI 2023/																
BALANCE AS OF JANUARY 1, 2023			7,089,802	10,448,745	988,416	17,622	2,497,681	(11,051)	13,000	(10,974,724)	(3,977)	(17,601)	5,274,646	15,322,559	3,817,332	19,139,891
Perubahan Ekuitas pada Periode 2023/ Equity Changes in 2023																
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen pada Entitas Anak/ Management Stock Ownership Program in Subsidiary			--	--	--	--	--	--	--	--	--	3,136	3,136	2,265	5,401	
Pembayaran Dividen kepada Kepentingan Nonpengendali/ Dividend Payment to Non-Controlling Interests			--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(106,671)	(106,671)	
Laba Periode Berjalan/Profit for The Period			--	--	--	--	--	--	787,798	--	--	--	787,798	460,789	1,248,587	
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan/ Other Comprehensive Income for The Period			--	--	--	--	--	--	--	182,108	5,820	--	187,928	7,578	195,506	
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2023/																
BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2023			7,089,802	10,448,745	988,416	17,622	2,497,681	(11,051)	13,000	(10,186,926)	178,131	(11,781)	5,277,782	16,301,421	4,181,293	20,482,714

*) Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control

**) Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Included Remeasurement of Defined Benefits Plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Catatan Note	9 Bulan/Months	
	2023 Rp	2022 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	11,781,895	10,896,272
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(7,659,594)	(7,614,048)
Pembayaran kepada Karyawan	(1,930,064)	(1,839,727)
Penerimaan dari (Penempatan untuk) <i>Restricted Funds</i>	8 77,030	(754,160)
Penerimaan atas <i>Unwind Call Spread Option</i>	896	922
Pembayaran Pajak	(706,240)	(533,381)
Penerimaan Bunga	39 91,960	83,334
Pembayaran Bunga	39 (994,152)	(1,004,483)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	661,731	(765,271)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Aset Tetap dan Perangkat Lunak	12,14	
Pelepasan	1,847	60,540
Perolehan	(582,965)	(855,886)
Penempatan Uang Muka		
Pembelian Aset Tetap	15 (28,810)	(41,894)
Penerimaan Dividen	10 16,537	107,457
Perolehan Saham		
Nonpengendali pada Entitas Anak	31 --	(386,430)
Pencairan (Penempatan) Investasi pada Obligasi - Neto	8 72,982	(64,544)
Penerimaan Investasi pada Reksadana - Neto	48,538	10,788
Pelunasan Utang Perolehan Saham Entitas Anak	(1,165)	--
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(473,036)	(1,169,969)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembelian Kembali Obligasi	25 (5,001,329)	(172,101)
Biaya Pembelian Kembali Obligasi	25 (276,673)	--
Penerimaan dari Pihak Berelasi - Neto	9 849	2,503
Penerimaan atas Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen pada Entitas Anak	7,667	--
Pembelian Kembali Saham Treasuri pada Entitas Anak	(15,886)	--
Pembayaran Dividen kepada Kepentingan Nonpengendali	(106,672)	(111,430)
Pembayaran Liabilitas Sewa	24 (618,677)	(603,225)
Pinjaman Anjak Piutang		
Penerimaan	--	87,164
Pembayaran	--	(158,215)
Pinjaman Bank	21, 23	
Cerukan	(220,422)	--
Penerimaan	6,753,872	3,090,688
Pembayaran	(1,025,285)	(2,306,782)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(502,556)	(171,399)
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(313,861)	(2,106,638)
Dampak Kurs atas Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode	(3,501)	11,625
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	2,625,920	4,888,494
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	2,308,558	2,793,481
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES		
Collections from Customers		
Payments to Suppliers and Third Parties		
Payments to Employees		
Received from (Placement for) <i>Restricted Funds</i>		
Received of <i>Unwind Call Spread Option</i>		
Taxes Payments		
Interest Received		
Interest Payment		
Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities		
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES		
Property and Equipment and Software		
Disposal		
Acquisition		
Placement of Advance for		
Purchase of Property & Equipment		
Receipt of Dividend		
Acquisition Share of Non-Controlling		
Interest in Subsidiaries		
Disbursement (Placement) of		
Investment in Bonds - Net		
Received of Investments in Mutual Funds - Net		
Settlement of Debt Arising from		
the Acquisition of Subsidiary Shares		
Net Cash Flows Used in		
Investing Activities		
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES		
Senior Notes Buyback		
Senior Notes Buyback Cost		
Received from Related Parties - Net		
Received from Management Stock		
Ownership Program in a Subsidiary		
Buyback of Treasury Stocks		
in a Subsidiary		
Dividend Payment to		
Non-Controlling Interests		
Payment of Lease Liabilities		
Factoring Loan		
Received		
Payments		
Bank Loans		
Bank Overdrafts		
Received		
Payments		
Net Cash Flows Used in		
Financing Activities		
NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS		
Effect of Foreign Exchange on Cash and		
Cash Equivalents at the end of Period		
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD		
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD		

Tambahan Informasi aktivitas arus kas
disajikan dalam Catatan 49

Additional informations of cash flows activities
are presented in Note 49

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
interim consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Lippo Karawaci Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Tunggal Reksakencana pada tanggal 15 Oktober 1990 berdasarkan Akta Pendirian No. 233 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6974.HT.01.01.Th'-91 tanggal 22 Nopember 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62, Tambahan No. 3593 tanggal 4 Agustus 1992. Anggaran dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 51 tanggal 15 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta, mengenai persetujuan perubahan data perseroan yaitu susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan ini telah dicatat dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya AHU-AH.01.09-0134195 tanggal 3 Juli 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang real estat, termasuk namun tidak terbatas pada real estat yang dimiliki sendiri atau disewa, yaitu meliputi usaha pembangunan, pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estat seperti tanah, bangunan apartemen, mal, pusat perbelanjaan, rumah sakit, gedung pertemuan, perhotelan, pusat sarana olah raga dan sarana penunjang, pengembangan perkotaan, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri, penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, konstruksi, pengangkutan, perdagangan, pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, aktivitas remediasi, aktivitas ketenagakerjaan dan penunjang usaha lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal dalam perusahaan lain.

1. General

1.a. The Company's Establishment

PT Lippo Karawaci Tbk ("the Company") was established under the name of PT Tunggal Reksakencana on October 15, 1990 based on the Deed of Establishment No. 233, which was made in the presence of Misahardi Wilamarta, S.H., a Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-6974.HT.01.01.Th'-91 dated November 22, 1991 and was published in the State Gazette No. 62, Supplement No. 3593 on August 4, 1992. The Company's articles of association has been amended several times, and the latest was by the Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 51 dated June 15, 2023, which was made in the presence of Aulia Taufani, S.H., a Notary in Jakarta, concerning the approval to changes of Company data concerning the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The change of deed was recorded and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree AHU-AH.01.09-0134195 dated July 3, 2023.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities include real estate, including but not limited to real estate that is owned or leased, which includes business development, buying, selling, leasing and operating a real estate such as land, apartment buildings, malls, shopping centers, hospitals, convention halls, hospitality, sports and other auxiliary facilities, urban development, development of a building for private use, accommodation, food and beverage provides, professional, scientific and technical activities, construction, transportation, trade, water management, waste water management, waste management and recycling, remediation activities, employment activities and other supporting businesses, either directly or indirectly through investments or divestments of capital in other companies.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993. Sampai dengan tanggal pelaporan, kegiatan utama Perusahaan dan entitas anak (Grup) adalah dalam bidang *Real Estate Development, Healthcare dan Lifestyle*. Area kerja Grup meliputi Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara dan beberapa entitas anak yang berdomisili di Singapura, Malaysia, British Virgin Island, Vanuatu dan Seychelles.

Perusahaan berdomisili dan berkantor di Jl. Boulevard Palem Raya No. 7, Menara Matahari Lantai 22-23, Lippo Karawaci Central, Tangerang 15810, Banten - Indonesia. Entitas Induk Utama Perusahaan adalah PT Inti Anugerah Pratama.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran umum perdana Perusahaan sejumlah 30.800.000 saham biasa kepada masyarakat dan telah dinyatakan efektif sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (d/h Badan Pengawas Pasar Modal) No. S-878/PM/1996 tanggal 3 Juni 1996, dan selanjutnya saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Juni 1996.

Selanjutnya, Perusahaan menawarkan 607.796.000 saham biasa kepada para pemegang saham melalui Penawaran Umum Terbatas I yang disetujui dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. S-2969/PM/1997 tanggal 30 Desember 1997. Saham-saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Januari 1998.

Pada tanggal 30 Juli 2004, Perusahaan mengakuisisi dan menggabungkan beberapa perusahaan. Sebagai bagian dari proses *merger* tersebut, Perusahaan menerbitkan 1.063.275.250 lembar saham biasa baru sehingga jumlah saham beredar Perusahaan adalah sebanyak 2.050.943.750 lembar saham biasa. Peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor penuh telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-19039.HT.01.04.Th.04 tanggal 30 Juli 2004.

Pada tahun 2004, Perusahaan menawarkan 881.905.813 saham biasa dengan nilai nominal

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

The Company started commercial operations in 1993. As of the reporting date, the Company's and subsidiaries (Group) main activity is in the field of *Real Estate Development, Healthcare and Lifestyle*. The work area of Group, includes Sumatera, Java, Bali, Borneo, Sulawesi, Nusa Tenggara and several subsidiaries domiciled in Singapore, Malaysia, British Virgin Island, Vanuatu and Seychelles.

The Company is domiciled at Jl. Boulevard Palem Raya No. 7, Menara Matahari 22nd - 23rd Floor, Lippo Karawaci Central, Tangerang 15810, Banten - Indonesia. Ultimate Parent Entity is PT Inti Anugerah Pratama.

1.b. The Company's Initial Public Offering

The Company's initial public offering of 30,800,000 shares was declared effective by the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) (formerly Capital Market Supervisory Board) in his Decree No. S-878/PM/1996 dated June 3, 1996, and was listed in the Indonesian Stock Exchange on June 28, 1996.

Subsequently, the Company offered 607,796,000 shares to its existing stockholders through Limited Public Offering I, as approved by the Decree of the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-2969/PM/1997 dated December 30, 1997. These shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on January 16, 1998.

On July 30, 2004, the Company acquired and merged with several companies. As part of the merger, the Company issued 1,063,275,250 new common shares which increased the Company's total outstanding shares to 2,050,943,750 common shares. The increase of authorized, issued and fully paid capital was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-19039.HT.01.04.Th.04 dated July 30, 2004.

In 2004, the Company offered 881,905,813 common shares at par value of Rp500 (in full

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada para pemegang saham melalui Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) serta menerbitkan sebanyak 529.143.448 Waran Seri I yang akan diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif hanya kepada pemegang saham yang melaksanakan pemesanan saham baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas II. Penawaran tersebut telah disetujui melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No.S-3357/PM/2004 tanggal 29 Oktober 2004. Saham-saham ini seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Januari 2005.

Pada tanggal 28 Juli 2006, Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dari satu saham menjadi dua saham. Jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2006 adalah 5.871.017.072 lembar saham biasa dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 26 Desember 2007, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp250 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2007 adalah 17.302.151.695 lembar saham dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Desember 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 4.325.537.924 saham biasa baru atas nama dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Penawaran tersebut telah mendapat surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran melalui Surat Ketua Bapepam-LK No. S-10674/BL/2010 tanggal 29 November 2010 dan telah disetujui oleh pemegang saham melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal yang sama. Saham-saham baru tersebut seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Desember 2010.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 2 tanggal 3 Mei 2010 yang dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Tangerang, yang terakhir

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Rupiah) per share to the stockholders through Limited Public Offering II in connection with Preemptive Rights Issuance (PRII) and issued 529,143,448 Warrants Series I as a compliment to stockholders who exercised their rights in the Limited Public Offering II. This offering was approved by the Decree of the Chairman of Bapepam-LK in his Letter No. S-3357/PM/2004 dated October 29, 2004. These shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on January 20, 2005.

On July 28, 2006, the Company exercised stock split from one to two shares. The outstanding 5,871,017,072 shares as of December 31, 2006 have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

On December 26, 2007, the Company exercised stock split from Rp250 (in full Rupiah) to Rp100 (in full Rupiah) per share. The outstanding 17,302,151,695 shares as of December 31, 2007 have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

In December 2010, the Company offered 4,325,537,924 common shares with a par value of Rp100 (in full Rupiah) to the stockholders through Limited Public Offering III in connection with PRII, this offering has received an effective notice of registration statement through the letter of the Chairman of Bapepam-LK No. S-10674/BL/2010, dated November 29, 2010 and was approved by the stockholders through a resolution of the Extraordinary General Meeting of Stockholders (EGMS) on same date. On December 28, 2010 these shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

Based on the Deed of EGMS No. 2 dated May 3, 2010 which was made in the presence of Unita Christina Winata, S.H., a Notary in Tangerang, which was recently updated by

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

disesuaikan dengan akta RUPSLB No.13 tanggal 9 Maret 2011, yang dibuat di hadapan notaris yang sama, pemegang saham menyetujui penerbitan saham baru dalam rangka Penambahan Modal Tanpa HMETD sebanyak-banyaknya 10% dari modal disetor atau 2.162.768.961 saham biasa. Penambahan Modal Tanpa HMETD tersebut dapat dilaksanakan sekaligus dan/ atau bertahap dalam jangka waktu dua tahun sejak disetujui oleh RUPSLB. Pada tanggal 6 Juni 2011 telah dilaksanakan penambahan 1.450.000.000 lembar saham biasa. Saham-saham baru tersebut seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juni 2011.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 15 November 2011 sebagaimana yang tercantum dalam Akta No. 19 yang dibuat di hadapan Notaris Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Jakarta dan Pemegang saham menyetujui melakukan perolehan kembali saham biasa yang beredar. Pada tahun 2011, jumlah saham biasa yang diperoleh kembali adalah sebesar 96.229.500 lembar saham biasa, sehingga jumlah saham biasa yang beredar pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar 22.981.460.119 lembar saham biasa. Perolehan kembali saham ini telah dilaporkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam surat No. 005/LK-COS/II/2012 tanggal 13 Januari 2012.

Pembelian kembali saham biasa yang beredar dilakukan pada tahun 2012 sebanyak 209.875.000 lembar saham, sehingga jumlah saham beredar pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar 22.771.585.119 lembar saham biasa. Perolehan kembali saham ini telah dilaporkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam surat No. 175/LK-COS/VII/2012 tanggal 13 Juli 2012.

Pada 27 Juni 2019, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 47.820.328.750 saham biasa baru atas nama dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham yang telah disetujui oleh pemegang saham melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

the Deed of EGMS resolution No. 13 dated March 9, 2011, which was made in the presence of same notary, the stockholders approved the issuance of new shares within the framework of the Non-Preemptive Rights Issuance (NPRI) with a maximum of 10% of paid-in capital or 2,162,768,961 common shares. The NPRI can be implemented at once and/ or gradually within two years as approved by the EGMS. On June 6, 2011, the addition of 1,450,000,000 common shares has been issued. The new shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on June 8, 2011.

Based on the Deed of EGMS No. 19 dated November 15, 2011 which was made in the presence of Unita Christina Winata, S.H., a Notary in Jakarta, the shareholders approved the repurchase (buyback) of outstanding common shares. In 2011, the number of common shares repurchased amounted to 96,229,500 shares, bringing the total number of ordinary common shares outstanding as of the December 31, 2011 amounted to 22,981,460,119 shares. The Company has reported this buyback to Bapepam-LK in its letter No. 005/LK-COS/II/2012 dated January 13, 2012.

The repurchase of the outstanding ordinary common shares made in 2012 totalling 209,875,000 shares, bringing the outstanding common shares as of December 31, 2012 amounted to 22,771,585,119 common shares. The Company has reported this buyback to Bapepam-LK in its letter No. 175/LK-COS/VII/2012 dated July 13, 2012.

On June 27, 2019, the Company offered 47,820,328,750 common shares with a par value of Rp100 (in full Rupiah) to the stockholders through Limited Public Offering IV in connection with HMETD that was approved by the shareholders through the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on April 18, 2019. This offering has

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

18 April 2019. Penawaran tersebut telah
mendapat surat pemberitahuan efektifnya
pernyataan pendaftaran melalui surat dari
Otoritas Jasa Keuangan No. S-72/D.04/2019
tanggal 13 Juni 2019. Saham-saham baru
tersebut seluruhnya telah dicatatkan di Bursa
Efek Indonesia pada tanggal 17 Juli 2019.

Pembelian kembali saham biasa yang beredar
dilakukan pada tahun 2020 sebanyak
19.000.000 lembar saham. Perolehan kembali
saham ini telah dilaporkan kepada Badan
Pengawas Pasar Modal dan Lembaga
Keuangan dalam surat
No. 143/LK-COS/III/2020 tanggal 31 Maret
2020.

Pada tanggal 6 Oktober 2020, Perusahaan
melaksanakan *Management Stock Ownership
Program* (MSOP) sebesar 140.331.600 lembar
saham dengan menggunakan saham treasury,
sehingga jumlah saham beredar pada tanggal
31 Desember 2020 adalah sebesar
70.713.245.469 lembar saham biasa.

Pada tanggal 4 Mei 2021, Perusahaan
melaksanakan MSOP sebanyak 115.936.200
lembar saham dengan menggunakan saham
treasury. Pada tanggal 1 September 2021
Perusahaan melakukan pembelian kembali
atas saham yang telah dibagikan sebesar
34.060.900 lembar saham, sehingga jumlah
saham beredar pada tanggal 31 Desember
2021 adalah sebesar 70.795.120.769 lembar
saham biasa.

Pada tanggal 1 Juli 2022, Perusahaan
melaksanakan MSOP sebanyak 83.897.600
lembar saham dengan menggunakan saham
treasury, sehingga jumlah saham beredar pada
tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar
70.879.018.369 lembar saham biasa. Dengan
demikian, Perusahaan telah menyelesaikan
seluruh alokasi *Long Term Incentive (LTI)
Program* sesuai dengan rencana
pendistribusian dan alokasi saham selama
3 (tiga) tahap sejak tahun 2020 sampai dengan
tahun 2022.

**1.c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(Grup)**

Berikut adalah rincian entitas anak yang
signifikan yang terkonsolidasi dalam laporan
keuangan konsolidasian interim yang jumlah
asetnya diatas Rp50.000:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

*received an effective notice of registration
statement through the letter from the Financial
Services Authority No. S-72/D.04/2019 dated
June 13, 2019. These shares were listed in the
Indonesian Stock Exchange on July 17, 2019.*

*The repurchase of the outstanding ordinary
common shares made in 2020 totalling
19,000,000 shares. The Company has reported
this buyback to Capital Market Supervisory
Agency and Financial Institution in its letter
No. 143/LK-COS/III/2020 dated March 31,
2020.*

*On October 6, 2020, the Company exercised
Management Stock Ownership Program
(MSOP) amounted to 140,331,600 shares by
using treasury stock, hence, the outstanding
common shares as of December 31, 2020
become 70,713,245,469 common shares.*

*On May 4, 2021, the Company exercised
MSOP amounted to 115,936,200 shares by
using treasury stock. On September 1, 2021 the
Company repurchase shares that have been
distributed amounted to 34,060,900 shares
hence, the outstanding common shares as of
December 31, 2021 become 70,795,120,769
common shares.*

*On July 1, 2022, the Company exercised MSOP
amounted to 83,897,600 shares by using
treasury stock, bringing, the outstanding
common shares as of December 31, 2022
amounted to 70,879,018,369 common shares.
Consequently, the Company has completed all
Long Term Incentive (LTI) Program allocations
in accordance with the share distribution and
allocation plan for 3 (three) phases since 2020
until 2022.*

**1.c. Structure of the Company and it
subsidiaries (Group)**

*The details of significant subsidiaries
consolidated in the interim consolidated
financial statements which total assets above
Rp50,000 are as follows:*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Theta Capital Pte Ltd* dan/and entitas anak/subsidiary	Singapura/Singapore	Investasi/ Investment	100.00%	--	2012	8,057,807	13,363,301
Theta Kemang Pte Ltd*	Singapura/Singapore	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	2012	8,051,995	13,142,693
Lippo Karawaci Corporation Pte Ltd** dan/and entitas anak/subsidiaries	Singapura/Singapore	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	100.00%	--	--	1,035,047	1,064,947
LK Reit Management Pte Ltd**	Singapura/Singapore	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	--	100.00%	--	1,035,648	1,065,455
Jesselton Investment Limited* dan/and entitas anak/ subsidiaries	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	100.00%	--	--	346,293	350,415
Peninsula Investment Limited* dan/and entitas anak/ subsidiary	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	--	100.00%	--	371,793	350,386
LMIRT Management Ltd **	Singapura/Singapore	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	--	100.00%	2007	110,200	125,862
PT Primakreasi Propertindo dan/and entitas anak/subsidiaries (0,05% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Real Estat/ Real Estate	100.00%	--	--	4,432,995	4,455,915
PT Mujur Sakti Graha dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	100,770	99,492
PT Surplus Multi Makmur dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	90.00%	--	100,766	99,486
PT Arta Sarana	Bandung	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	--	90.00%	2006	99,527	98,246
PT Nilam Biru Bersinar	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	103,091	103,087

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						30 September/ <i>September 30,</i> 2023 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022 Rp
PT Safira Prima Utama (1,86% kepemilikan di/ownership in PT Siloam International Hospital Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ <i>Development, Trading and Services</i>	--	100.00%	--	83,413	83,409
PT Gloria Mulia (3,51% kepemilikan di/ ownership in PT Siloam International Hospitals Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ <i>Development, Trading and Services</i>	--	100.00%	--	124,506	124,501
PT Bowsprit Asset Management dan/and entitas anak/subsidiary***	Jakarta	Jasa/ <i>Services</i>	--	100.00%	2015	86,041	68,255
PT Mandiri Cipta Gemilang dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	100.00%	2003	2,446,633	2,476,162
PT Titian Semesta Raya	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ <i>Development, Trading and Services</i>	--	100.00%	--	708,570	708,079
PT Gading Makmur Jaya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ <i>Development, Trading and Services</i>	--	100.00%	--	71,132	72,139
PT Bahtera Perkasa Makmur	Manado	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing and Services</i>	--	100.00%	2015	274,114	272,007
PT Gunung Halimun Elok	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ <i>Trading, Development, Printing and Services</i>	--	100.00%	2014	300,165	300,940

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						30 September/ <i>September 30,</i> 2023 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022 Rp
PT Bimasakti Jaya Abadi dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiaries</i>	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing and Services</i>	--	100.00%	2011	50,175	48,125
PT Pamor Paramita Utama	Badung	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ <i>Development, Trading and Services</i>	--	100.00%	2013	374,140	385,440
PT Mega Proyek Pertiwi	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ <i>Development, Trading and Services</i>	--	100.00%	--	60,003	60,006
PT Satyagraha Dinamika Unggul dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiaries</i>	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing and Services</i>	--	70.00%	2013	378,741	420,529
PT Bumi Aurum Sejatera	Medan	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing and Services</i>	--	100.00%	--	67,143	67,241
PT Lumbung Mas Trijaya dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiaries</i>	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing and Services</i>	--	100.00%	--	95,346	95,351
PT Karyatama Buana Cemerlang	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing and Services</i>	--	100.00%	--	94,911	94,914

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)*

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						30 September/ <i>September 30,</i> 2023 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022 Rp
PT Damarindo Perkasa	Jambi	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing and Services</i>	--	100.00%	--	80,084	84,063
PT Pancuran Intan Makmur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing and Services</i>	--	100.00%	2016	69,110	68,944
PT Solusi Dunia Baru	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing and Services</i>	--	100.00%	--	72,949	72,847
PT Manyala Harapan	Surakarta	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing and Services</i>	--	100.00%	--	115,227	115,095
PT Andromeda Sakti (0,05% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Bau - Bau	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, Transportasi, Pertanian, Perbengkelan dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing, Agriculture, Transportation, Workshop and Service</i>	--	100.00%	2015	132,533	47,340

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
PT Sentra Dwimandiri dan/and entitas anak/subsidiaries (1,63% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Pertambangan, Transportasi, Pertanian, Percetakan, Perbengkelan dan Jasa/ Trading, Development, Industry, Mining, Transportation, Agriculture, Printing, Workshop and Services	100.00%	--	--	6,329,518	5,787,971
PT Sentra Realtindo Development dan/and entitas anak/subsidiary (1,20% kepemilikan di/ownership in PT Lippo Cikarang Tbk)	Jakarta	Perbaikan Rumah/ Home Care	--	100.00%	2001	581,102	367,094
PT Darma Sarana Nusa Pratama dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Real Estat/Real Estate	--	52.70%	1997	535,950	331,091
PT Golden Pradamas dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Real Estat/Real Estate	--	100.00%	2010	2,408,993	2,015,629
PT Mulia Bangun Semesta dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	2002	2,396,097	2,002,024
PT Muliasentosa Dinamika (1,16% kepemilikan di/ ownership in PT Lippo Cikarang Tbk)	Tangerang	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	1997	1,055,167	775,493
PT Villa Permata Cibodas dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Pertambangan, Transportasi, Pertanian, Perbengkelan dan Jasa/ Trading, Development, Industry, Mining, Transportation, Agriculture, Workshop and Services	--	100.00%	1995	1,333,346	1,215,930

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						30 September/ <i>September 30,</i> 2023 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022 Rp
PT Puncak Resort International dan/and entitas anak/subsidiaries	Cianjur	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	100.00%	1994	89,711	88,754
PT Sentra Asritama Realty Development dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Instalasi dan Pengelolaan Air/ <i>Installation and Water Treatment</i>	--	100.00%	1994	237,203	189,534
PT Tata Mandiri Daerah Lippo Karawaci	Tangerang	Pengelolaan Kota/ <i>Town Management</i>	--	100.00%	1999	139,049	103,637
PT Manunggal Bumi Sejahtera dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing and Services</i>	--	100.00%	--	269,798	318,076
PT Asiatic Sejahtera Finance	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing and Services</i>	--	100.00%	2009	199,612	252,444
PT Sejati Jaya Selaras	Tangerang	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	100.00%	2021	522,243	877,690
PT Sentragraha Mandiri	Jakarta	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	100.00%	--	960	127,007
Bridgewater International Ltd*	Seychelles	Investasi dan Perdagangan/ <i>Investment and Trading</i>	--	100.00%	2006	2,090,667	1,613,253
Brightlink Capital Limited*	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ <i>Investment, Trading and Services</i>	--	100.00%	--	87,071	87,107
Evodia Strategic Investment Limited**	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ <i>Investment, Trading and Services</i>	--	100.00%	--	84,460	84,504

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
PT Wisma Jatim Propertindo dan/and entitas anak/subsidiaries (1,23% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Jasa/ Services	100.00%	--	--	15,006,205	15,044,453
PT Kemangparagon Mall dan/and entitas anak/subsidiaries (2,46% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	--	980,052	1,019,415
PT Wahana Usaha Makmur dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	963,988	1,003,356
PT Almaron Perkasa dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2005	963,984	1,003,348
PT Prima Aman Sarana	Jakarta	Jasa/ Services	--	100.00%	--	573,598	573,083
PT Kemang Multi Sarana	Jakarta	Real Estat dan Pembangunan Kota/ Real Estate and Urban Development	--	100.00%	2013	141,720	140,303
PT Lipposindo Abadi	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	2,945,518	2,945,518
PT Kemuning Satiatama dan/and entitas anak/subsidiaries (80,83% kepemilikan di/ownership in PT Lippo Cikarang Tbk)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	9,737,996	9,410,087
PT Lippo Cikarang Tbk dan/and entitas anak/subsidiaries	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	83.99%	1989	9,734,969	9,407,037
PT Astana Artha Mas	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	83.99%	--	67,775	67,628
PT Megakreasi Cikarang Asri dan/and Entitas Anak/Subsidiary	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	62.99%	--	83,884	83,872
PT Megakreasi Propertindo Utama	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	62.99%	--	83,884	83,782
PT Great Jakarta Inti Development dan/and entitas anak/subsidiary	Bekasi	Pengelolaan Kota dan Real Estat/ Town Management and Real Estate	--	83.99%	1992	594,386	589,686
PT Tunas Pundi Bumi	Bekasi	Pengelolaan Kota/ Town Management	--	83.99%	2010	215,827	166,052
PT Tirta Sari Nirmala dan/and entitas anak/subsidiary	Bekasi	Pengelolaan Air Bersih dan Limbah/ Clean Water and Waste Management	--	83.99%	2011	452,793	342,195

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan	Persentase Kepemilikan	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
			Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>		30 September/ <i>September 30,</i> 2023 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022 Rp
PT Sinar Surya Timur	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ <i>Trading, Development and Services</i>		83.99%	2007	78,332	78,218
PT Waska Sentana	Bekasi	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	83.99%	2014	623,695	613,441
PT Swadaya Teknopolis dan/and entitas anak/subsidiaries	Bekasi	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	83.99%	2015	238,844	225,445
Premium Venture International Ltd dan/and entitas anak/subsidiary	British Virgin Island	Investasi/ <i>Investment</i>	--	83.99%	2015	238,844	225,445
Intellitop Finance Ltd	British Virgin Island	Investasi/ <i>Investment</i>	--	43.44%	2015	237,873	224,474
PT Cahaya Ina Permai dan/and entitas anak/subsidiaries	Bekasi	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	83.99%	--	343,326	350,589
PT Megakreasi Cikarang Damai	Bekasi	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	83.99%	2015	176,779	184,156
PT Megakreasi Cikarang Permai dan/and entitas anak/subsidiary	Bekasi	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	83.99%	2015	189,157	196,412
PT Megatama Cipta Propertindo d/h/ formerly PT Lippo Diamond Development	Bekasi	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	83.99%	2015	189,471	196,725
PT Ariasindo Sejati dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ <i>Trading and Services</i>	--	100.00%	--	229,297	242,283
PT Unitech Prima Indah dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	100.00%	2004	229,297	242,283
PT Karya Cipta Pesona	Medan	Jasa Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation Service</i>	--	100.00%	2014	98,841	112,314
PT Karunia Persada Raya dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Perdagangan/ <i>Trading</i>	--	100.00%	--	111,828	101,046
PT Pendopo Niaga	Malang	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	100.00%	2004	111,732	100,950
PT Karunia Alam Damai dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	--	100.00%	--	201,067	201,713
PT Jagatpertala Nusantara	Depok	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	100.00%	2004	201,067	201,713
PT Kemang Village dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan/ <i>Trading</i>	--	100.00%	--	109,427	109,363
PT Adhi Utama Dinamika	Jakarta	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	100.00%	--	109,384	108,912
PT Jaya Usaha Prima dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	100.00%	--	114,668	140,433
PT Persada Mandiri Abadi	Jakarta	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	100.00%	2005	112,874	140,431
PT Carakatama Dirgantara dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	--	100.00%	--	60,007	63,562

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
PT Prudential Hotel Development	Tangerang	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	--	100.00%	1994	59,994	63,549
PT Menara Perkasa Megah dan/and entitas anak/subsidiaries	Surabaya	Real Estat dan Pengembangan Kota/ Real Estate and Urban Development	--	100.00%	2005	438,131	446,419
PT Pelangi Cahaya Intan Makmur dan/and entitas anak/subsidiaries	Surabaya	Perdagangan/ Trading	--	87.50%	--	351,039	353,953
PT Surya Mitra Jaya dan/and entitas anak/subsidiary	Surabaya	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	--	87.50%	2005	351,049	353,952
PT Kreasi Megatama Gemilang dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pembangunan, Industri, Agribisnis, Transportasi, Perdagangan dan Jasa/ Development, Industry, Agribusiness, Transportation, Trading and Services	--	100.00%	--	718,335	653,370
PT Lippo Malls Indonesia dan/and entitas anak/subsidiaries (0,71% kepemilikan di/ownership in PT Lippo Cikarang Tbk)	Tangerang	Jasa/ Services	--	100.00%	2002	718,289	653,324
PT Sky Parking Indonesia dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	--	125,870	106,519
PT Sky Parking Nusantara dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	70.00%	2016	125,865	106,513
PT Sky Parking Utama	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	70.00%	2015	125,857	106,204

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						30 September/ <i>September 30,</i> 2023 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022 Rp
PT Irama Karya Megah	Surabaya	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ <i>Trading, Development and Services</i>	--	100.00%	--	298,486	257,868
PT Prudential Apartment Development	Jakarta	Jasa/ <i>Services</i>	--	100.00%	--	128,749	128,733
PT Anugerah Bahagia Abadi dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	100.00%	--	553,219	550,838
PT Internusa Prima Abadi dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Pertambangan, Transportasi, Pertanian, Percetakan dan Perbengkelan/ <i>Trading, Development, Industry, Mining, Transportation, Agriculture, Printing and Workshop</i>	--	85.00%	--	553,219	550,838
PT Bangun Bina Bersama dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	61.85%	--	553,219	550,838
PT Satriamandiri Idola Utama	Jakarta	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	61.85%	--	100,340	99,944
PT Direct Power dan/and entitas anak/subsidiaries	Bogor	Perdagangan, Real Estat, Industri, Percetakan, Agribisnis Transportasi dan Jasa/ <i>Trading, Real Estate Industry, Printing, Agribusiness Transportation and Services</i>	--	100.00%	2007	116,417	120,168
PT Sarana Global Multindo dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Pembangunan, Transportasi, Perdagangan dan Jasa/ <i>Development, Transportation Trading and Services</i>	--	100.00%	--	532,440	545,750

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
PT Guna Sejahtera Karya dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Pembangunan, Industri, Agribisnis Pertamanan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Industry, Agribusiness, Gardening, Trading and Services	--	100.00%	--	532,431	545,748
PT Citra Sentosa Raya dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan, Real Estat, Industri Agribisnis, Transportasi dan Jasa/ Trading, Real Estate, Industry, Agribusiness, Transportation, and Services	--	100.00%	--	532,366	545,681
Rosenet Limited** dan/and entitas anak/subsidiary	British Virgin Island	Investasi/ Investment	--	100.00%	--	532,177	545,486
PT Sandiego Hills Memorial Park dan/and entitas anak/subsidiary	Karawang	Perdagangan, Pembangunan, Transportasi dan Jasa/ Trading, Development, Transportation and Services	--	100.00%	2006	477,641	703,719
PT Asri Griya Terpadu dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	85.00%	--	142,697	174,293
PT Asri Griya Utama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	85.00%	2016	136,314	176,908
PT Sarana Sentosa Propertindo	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	125,871	123,640

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan	Persentase Kepemilikan	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
			Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>		30 September/ <i>September 30,</i> 2023 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022 Rp
PT Karyaalam Indah Lestari dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing and Services</i>	--	100.00%	--	147,434	151,957
PT Cahaya Puspita raya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing and Services</i>	--	100.00%	--	147,277	151,797
PT Megapratama Karya Persada dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ <i>Investment, Trading and Services</i>	100.00%	--	--	10,739,240	9,658,883
PT Siloam International Hospitals Tbk dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pelayanan Kesehatan/ <i>Healthcare</i>	--	58.07%	2010	10,749,066	9,665,602
PT Siloam Graha Utama dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan Pengangkutan Darat dan Jasa/ <i>Trading, Development, Land Transportation and Services</i>	--	58.07%	--	194,889	162,462
PT East Jakarta Medika	Bekasi	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospital)</i>	--	46.36%	2002	194,888	159,452
PT Guchi Kencana Emas dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Pembangunan dan Jasa/ <i>Development and Services</i>	--	58.07%	--	188,574	168,433

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						30 September/ <i>September 30,</i> 2023 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022 Rp
PT Golden First Atlanta	Jambi	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospital)</i>	--	58.07%	2004	188,557	146,845
PT Balikpapan Damai Husada	Balikpapan	Kesehatan Manusia/ <i>Healthcare</i>	--	48.21%	2008	432,431	295,914
PT Diagram Healthcare Indonesia	Depok	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospital)</i>	--	46.46%	2006	244,546	253,330
PT Prawira Tata Semesta dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan Industri, Pertambangan, Transportasi Darat, Pertanian, Percetakan, Perbengkelan dan Jasa kecuali Jasa di bidang Hukum dan Pajak/ <i>Trading, Development, Industry, Mining, Land Transportationn, Agriculture, Printing Workshop and Services except Legal and Tax Services</i>	--	58.07%	--	461,785	489,474
PT Pancawarna Semesta dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ <i>Trading, Development, Printing and Services</i>	--	58.07%	--	275,087	519,701

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						30 September/ <i>September 30,</i> 2023 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022 Rp
PT Jangkar Visindo Abadi dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ <i>Trading, Development, Printing and Services</i>	--	58.07%	--	53,591	54,338
PT Nusa Harapan Abadi dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ <i>Consulting Activities Other Management</i>	--	58.07%	--	255,515	208,104
PT Prima Mugi Jaya	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Jasa, Perindustrian, Percetakan, Perkebunan, Kehutanan, Pertanian, Peternakan Elektrikal, Mekanikal, Teknik, Pengangkutan Darat, Perbengkelan, dan Pertambangan/ <i>Trading, Development, Services, Industry, Printing, Plantation, Forestry Agriculture, Electrical, Mechanical, Engineering, Land Transportation Workshop, and Mining</i>	--	58.07%	--	52,488	51,748
PT Surabaya Citra Tonggak d/h/ formerly PT Kuta Seminyak Kirana	Surabaya	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)</i>	--	58.07%	--	78,405	78,295
PT Nusa Medika Perkasa	Jakarta	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)</i>	--	53.06%	--	55,507	41,193

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase	Persentase	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
			Kepemilikan	Kepemilikan		30 September/ <i>September 30,</i> 2023 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022 Rp
			Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>			
PT Meditek Inovasi Global dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiary</i>	Tangerang	Aktivitas Pemrograman Komputer lainnya dan Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ <i>Other Computer programming activities and Other Management Consulting Activities</i>	--	58.07%	2020	176,003	139,112
PT Mulia Pratama Cemerlang	Bekasi	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)</i>	--	58.07%	2017	96,036	74,473
PT Siloam Medika Cemerlang	Tangerang	Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial, Perdagangan Eceran, dan Aktivitas Professional, Ilmiah dan Teknis/ <i>Health and Social Activities, Retail, and Professional Activities, Scientific and Technical Activities</i>	--	47.27%	2013	94,504	86,867
PT Siloam Radiology Indonesia d/h/ <i>formerly</i> PT Persada Dunia Semesta	Tangerang	Aktivitas Kesehatan Manusia/ <i>Healthcare Activities</i>	--	58.07%	2016	199,137	109,459
PT Sentra Sehat Sejahtera	Manado	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)</i>	--	58.07%	2019	103,936	100,013

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						30 September/ <i>September 30,</i> 2023 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022 Rp
PT Lintas Buana Jaya	Manggarai Barat	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)</i>	--	58.07%	2016	119,766	66,316
PT Lishar Sentosa Pratama	Bekasi	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)</i>	--	58.07%	2002	84,635	74,256
PT Manajemen Perkasa Makmur dan/and entitas anak/ <i>subsidiaries</i>	Jakarta	Jasa/ <i>Service</i>	--	58.07%	--	225,397	229,609
PT Pusat Bisnis Sorong	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Jasa Pengangkutan Darat, Percetakan, Perindustrian Pertanian dan perbengkelan/ <i>Development, Trading, Service, Land Transportation, Printing, Industry Agriculture and Workshop</i>	--	58.07%	--	225,389	225,462
PT Tunggal Pilar Perkasa dan/and entitas anak/ <i>subsidiaries</i>	Tangerang	Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa, Aktivitas Konsultasi Manajemen <i>Lainnya/Owned or Rented Real Estate, Other Management Consulting Activities</i>	--	58.07%	--	9,352,015	8,096,630
PT Tata Prima Indah ¹⁾	Surabaya	Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa/ <i>Real Estate Owned or Rented</i>	--	58.07%	--	437,050	435,465
PT Saputra Karya	Surabaya	Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa/ <i>Real Estate Owned or Rented</i>	--	58.07%	--	415,734	320,014

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						30 September/ <i>September 30,</i> 2023 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022 Rp
PT Kusuma Primadana dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ <i>Trading, Development, Printing and Services</i>	--	58.07%	--	565,602	438,123
PT Adijaya Buana Sakti dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Jasa, Pembangunan Perdagangan, Perbengkelan, Pengangkutan Darat, Perindustrian, Percetakan dan Pertanian/ <i>Services, Development, Trading, Workshop, Land Transportationn, Industry, Printing and Agriculture</i>	--	46.46%	--	506,561	438,230
PT Rumah Sakit Siloam Hospitals Sumsel	Palembang	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)</i>	--	40.88%	2012	582,221	517,174
PT Gramari Prima Nusa	Medan	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)</i>	--	58.07%	2014	646,021	540,473
PT Krisolis Jaya Mandiri	Kupang	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)</i>	--	58.07%	2014	344,496	305,801

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						30 September/ <i>September 30,</i> 2023 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022 Rp
PT Ambon Bangun Nusa (d/h <i>formerly</i> PT Kusuma Bhakti Anugerah)	Ambon	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)</i>	--	58.07%	2020	903,126	885,229
PT Agung Cipta Raya	Semarang	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)</i>	--	58.07%	--	380,450	380,450
PT Mega Buana Bhakti	Bangka Tengah	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)</i>	--	58.07%	2017	265,305	252,255
PT Taruna Perkasa Megah	Yogyakarta	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)</i>	--	58.07%	2017	88,619	81,278
PT Tataka Bumi Karya	Bogor	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)</i>	--	58.07%	2017	300,170	266,363
PT Koridor Usaha Maju dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan, Agribisnis dan Jasa/ <i>Trading, Development, Printing, Agribusiness and Services</i>	--	58.07%	--	1,160,130	1,227,277

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						30 September/ <i>September 30,</i> 2023 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022 Rp
PT Medika Sarana Traliandia dan/and entitas anak/subsidiary	Badung	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)</i>	--	58.07%	1998	519,563	406,092
PT Trisaka Raksa Waluya	Badung	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)</i>	--	58.07%	2012	172,231	137,183
PT Sentra Sejahtera Utama	Jakarta	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)</i>	--	58.07%	2020	464,238	535,182
PT Berlian Cahaya Indah	Tangerang	Aktivitas Rumah Sakit Swasta (Perumahsakitan)/ <i>Healthcare Private Activities (Hospitals)</i>	--	58.07%	2014	750,470	684,535
PT Rashal Siar Cakra Medika	Jakarta	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)</i>	--	58.07%	2008	705,966	605,427
PT Sembilan Raksa Dinamika	Jakarta	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)</i>	--	58.07%	2016	224,012	153,088

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
PT Saritama Mandiri Zamrud	Jakarta	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ Healthcare Activities (Hospitals)	--	58.07%	2018	240,629	214,503
PT Aryamedika Teguh Tunggal	Tangerang	Perumahsakitan/ Hospitals	--	58.07%	2019	390,916	385,760
PT Lintang Laksana Utama	Lubuk Linggau	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ Healthcare Activities (Hospitals)	--	58.07%	2018	167,051	163,132
PT Gemilang Mulia Bekasi	Bekasi	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Poliklinik, Balai Pengobatan serta Kegiatan Usaha Terkait/ Healthcare Services including Hospitals, Clinic and Polyclinic, Health Center, and other related services	--	58.07%	--	139,796	145,343
PT Mahkota Buana Selaras dan/and entitas anak/ subsidiaries	Tangerang	Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa dan Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ Owned or Leased Real Estate and Other Management Consulting Activities	--	58.07%	--	2,229,606	2,346,784
PT Kirana Puspa Cemerlang	Jember	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ Healthcare Activities (Hospitals)	--	58.07%	2018	360,273	351,807

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						30 September/ <i>September 30,</i> 2023 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022 Rp
PT Grha Ultima Medika	Mataram	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)</i>	--	58.07%	2015	139,764	126,431
PT Sumber Bahagia Sentosa	Cirebon	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)</i>	--	58.07%	2010	214,826	167,360
PT Anugerah Sentra Medika	Bekasi	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)</i>	--	58.07%	2007	224,781	203,787
PT Bina Bahtera Sejati	Baubau	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)</i>	--	58.07%	2016	72,516	24,456
PT Eramulia Pratamajaya dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)</i>	100.00%	--	--	291,609	153,701
PT Sentra Sarana Karya	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Transportasi dan Jasa/ <i>Trading, Development, Transportation and Services</i>	--	100.00%	--	163,277	25,131

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
PT Abadi Jaya Sakti dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	100.00%	--	--	269,434	244,262
PT Aryaduta International Management dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Manajemen Hotel/ Hotel Management	--	100.00%	1998	192,644	167,242
PT Aryaduta Karawaci Management	Tangerang	Jasa / Services	--	100.00%	--	66,767	56,021
PT Zodia Karya Indah	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development Printing and Services	--	100.00%	--	68,872	68,874
PT Mega Indah Gemilang dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Industri, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Industry Printing and Services	100.00%	--	--	128,219	115,038
PT Sunshine Prima Utama dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development Printing and Services	--	100.00%	--	107,844	97,854
PT Sunshine Food International	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development Printing and Services	--	100.00%	--	107,807	97,815
PT Graha Jaya Pratama dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Real Estat/Real Estate	100.00%	--	--	938,356	955,900
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk dan/and entitas anak/subsidiaries	Makassar	Real Estat/Real Estate	4.92%	57.77%	1997	1,253,016	1,160,941

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
PT Kenanga Elok Asri dan/and entitas anak/subsidiaries	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	62.69%	--	128,742	159,906
PT Nuansa Indah Lestari dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	210,361	184,761
PT Metropolitan Permaisemesta dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	209,367	182,530
PT Makassar Permata Sulawesi	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	209,325	183,722
PT Tribuana Jaya Raya	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	87.67%	--	476,150	531,512

1) Diakuisisi tahun 2022

* Mata Uang Fungsional adalah USD

** Mata Uang Fungsional adalah SGD

*** Disuspensi berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-698/
PM.21/2020 tanggal 21 Juli 2020

1) Acquired in 2022

* Functional Currency is USD

** Functional Currency is SGD

*** Suspended based on Financial Services Authority letter No. S-698/
PM.21/2020 dated July 21, 2020

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT Great Jakarta Inti Development (GJID)

Berdasarkan Akta Penyimpanan No. 106 tanggal 21 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M. Kn., Notaris di Tangerang. PT Great Jakarta Inti Development (GJID), entitas anak, memperoleh kepemilikan saham LDD dari PT Diamond Development Indonesia sebanyak 800 lembar saham dengan harga Rp1.205. Atas transaksi ini, kepemilikan GJID atas LDD menjadi 1% dan GJID mencatat selisih transaksi dengan pihak nonpengendali sebesar Rp875 (Catatan 31). Berdasarkan akta tersebut, terdapat adanya perubahan nama dari PT Lippo Diamond Development menjadi PT Megatama Cipta Propertindo.

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

Pada tahun 2022, PT Megapratama Karya Persada, entitas anak, mengakuisisi 2,71% kepemilikan saham nonpengendali di SIH dengan nilai akuisisi sebesar Rp386.386. Pada saat akuisisi, Grup mencatat Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali sebesar (Rp195.849) (Catatan 31).

PT Tata Prima Indah

Pada tanggal 27 September 2022, SIH dan entitas anaknya, mengakuisisi 100% saham PT Tata Prima Indah, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang real estat, dengan jumlah aset bersih sebesar Rp430.200. Transaksi ini merupakan akuisisi aset dengan jumlah imbalan yang dialihkan adalah Rp430.000 (Catatan 48).

1.d Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 51 tanggal 15 Juni 2023 dan Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 9 tanggal 6 Juni 2022, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris	:	John Aristianto Prasetyo *)	:
Komisaris	:	Anand Kumar	:
Komisaris	:	George Raymond Zage III	:
Komisaris	:	Kin Chan	:
Komisaris	:	Anangga Wardhana Roosdiono *)	:
Komisaris	:	DR. Kartini Sjahrir *)	:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

PT Great Jakarta Inti Development (GJID)

Based on Deed Retention No. 106 dated January 21, 2022, which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. a Notary in Tangerang. PT Great Jakarta Inti Development (GJID), a subsidiary, acquired shares ownership of LDD from PT Diamond Development Indonesia of 800 shares with acquisition cost of Rp1,205. Upon this transaction, shares GJID's ownership of LDD is 1% and GJID recorded difference in transaction with non-controlling interest amounted to Rp875 (Note 31). According to the deed, PT Lippo Diamond Development's name has been changed to PT Megatama Cipta Propertindo.

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

In 2022, PT Megapratama Karya Persada, a subsidiary, acquired 2.71% shares ownership in SIH with acquisition cost of Rp386,386. At the acquisition date, the Group recorded Difference in Transactions with Non-Controlling Interest amounted to (Rp195,849) (Note 31).

PT Tata Prima Indah

On September 27, 2022, SIH and its subsidiary, acquired 100% shares of PT Tata Prima Indah, a real estate company, with net assets value amounted to Rp430,200. This transaction is an asset acquisition with total amount of consideration paid was Rp430,000 (Note 48).

1.d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on the Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 51 dated June 15, 2023, and the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 9 dated June 6, 2022, which was made in the presence of Aulia Taufani, S.H., a Notary in Jakarta, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Direksi:

Presiden Direktur	:	Ketut Budi Wijaya	:
Direktur	:	John Riady	:
Direktur	:	Surya Tatang	:
Direktur	:	Marshal Martinus Tissadharma	:
Direktur	:	Rudy Halim	:
Direktur	:	Phua Meng Kuan (Daniel Phua)	:
Direktur	:	Dominique Dion Leswara	:
Direktur	:	Gita Irmasari	:

Directors:

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

*) Merangkap Komisaris Independen

*) Also as Independent Commissioner

Susunan Komite Audit Perusahaan pada
tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember
2022 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee composition as of
September 30, 2023 and December 31, 2022
are as follows:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Ketua	: John Aristianto Prasetyo	John Aristianto Prasetyo	: Chairman
Anggota	: Anangga Wardhana Roosdiono	Peter John Chambers	: Member
Anggota	: Yani Bardan	Yani Bardan	: Member
Anggota	: --	Willem L. Timmermans	: Member

Corporate Secretary Perusahaan pada tanggal
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
dijabat oleh Ratih Safitri.

The Company's Corporate Secretary as of
September 30, 2023 and December 31, 2022
is held by Ratih Safitri.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31
Desember 2022, Grup mempunyai karyawan
tetap masing-masing sebanyak 15.436 dan
14.947 orang (tidak diaudit).

As of September 30, 2023 and December 31,
2022, the Group has 15,436 and 14,947
permanent employees, respectively
(unaudited).

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian interim telah
disusun dan disajikan sesuai dengan Standar
Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan
Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan
Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar
Modal yang berlaku antara lain Peraturan
Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas
Pasar Modal dan Lembaga Keuangan
(OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang
pedoman penyajian laporan keuangan,
keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-
347/BL/2012 tentang penyajian dan
pengungkapan laporan keuangan emiten atau
perusahaan publik.

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The interim consolidated financial statements
were prepared and presented in accordance
with Indonesian Financial Accounting
Standards which include the Statement of
Financial Accounting Standards (PSAK) and
Interpretation of Financial Accounting
Standards (ISAK) issued by the Financial
Accounting Standard Board – Indonesian
Institute of Accountant (DSAK – IAI), and
regulations in the Capital Market include
Regulations of Financial Services
Authority/Capital Market and Supervisory
Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-
LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the
presentation of financial statements, decree of
Chairman of Bapepam-LK No. KEP-
347/BL/2012 regarding presentation and
disclosure of financial statements of the issuer
or listed company.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian interim disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri sebagaimana diungkap pada Catatan 1.c dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Periode Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

2.b. Measurement and Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis, except for these consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated financial statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency as disclosed in Note 1.c and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Period

The following are amendment and improvements to standards which effective for year beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;
- Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates; and
- Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, dampak dari amandemen dan penyesuaian atas standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial di mana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal di mana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian interim dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

As of the issuance date of the interim consolidated financial statements, the effects of amendments and improvements of those standards on the consolidated financial statements were not significant on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements include financial statement of the Company and subsidiaries as stated in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e., the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the *investee*).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's interim consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares interim consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah di mana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration received or paid is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss in profit and loss attributable to the parent.

2.e. Transaction and Balances in Foreign Currency

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Rupiah.

Mata uang fungsional beberapa entitas anak (Catatan 1.c) adalah mata uang asing. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim, aset dan liabilitas entitas anak dalam Grup yang menggunakan mata uang asing pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

1 USD
1 SGD
100 JPY
1 AUD
1 EUR

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah.

The functional currency of several subsidiaries (Note 1.c) in foreign currency. For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of subsidiaries in Group use foreign currency at reporting date are translated at the closing rate at consolidated statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

Transactions during the period in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e., middle rate of Bank of Indonesia on September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

2023	2022
Rp	Rp
15,526	15,731
11,334	11,659
10,420	11,757
9,906	10,581
16,404	16,713

Exchange differences arising from the settlement of monetary items or on translation of the monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current account) and time deposits with maturity period of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.g. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan serupa. Bila entitas asosiasi menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dengan entitas untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan serupa, maka penyesuaian dilakukan untuk menyamakan kebijakan akuntansi entitas asosiasi dengan kebijakan akuntansi Grup ketika laporan keuangan entitas asosiasi tersebut digunakan oleh Grup dalam menerapkan metode ekuitas.

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi hilir dan hulu antara Grup dan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi. Bagian Grup atas keuntungan atau kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi tersebut dieliminasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan Grup dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Grup memiliki kewajiban konstruktif

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group's consolidated financial statements shall be prepared using uniform accounting policies for like transactions and events in similar circumstances. If an associate uses accounting policies other than those of the Group's for like transactions and events in similar circumstances, adjustments shall be made to make the associate's accounting policies conform to those of the Group when the associate's financial statements are used by the Group in applying the equity method.

Gains and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associate are recognised in the Group's interim consolidated financial statements only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The Group's share in the associate's gains or losses resulting from these transactions is eliminated.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for and a liability is recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, maka Grup mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak;
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar;
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi entitas anak, maka Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 22: Kombinasi Bisnis dan PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.

Ketika investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimiliki oleh, atau dimiliki secara tidak langsung melalui, entitas yang merupakan organisasi modal ventura, atau reksadana, unit *trust*, dan entitas serupa termasuk dana asuransi terkait investasi, entitas dapat memilih untuk mengukur investasi tersebut pada nilai wajarnya.

2.h. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes to recognize its share of those profits only after its share of the profits equals to the unrecognized share of losses.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary;*
- (b) if the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value;*
- (c) when the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

If the investment in associate becomes a subsidiary, the Group shall account for its investment in accordance with PSAK 22: Business Combinations and PSAK 65: Interim Consolidated Financial Statements.

When an investment in an associate or a joint venture is held by, or is held indirectly through, an entity that is a venture capital organization, or a mutual fund, unit trust and similar entities including investment-linked insurance funds, the entity may elect to measure that investment at its fair value.

2.h. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e., the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

(1) Operasi Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

(2) Ventura Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai *venturer* bersama. *Venturer* bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.i. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

(1) Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the joint arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation:

- (a) Its assets, including its share of any assets held jointly;*
- (b) Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- (c) Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- (d) Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- (e) Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

(2) Joint Venture

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers. A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.i. Transaction and Balances with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) An entity is related to the reporting entity if any of following conditions applies:*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.j. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan

Persediaan real estat terutama terdiri dari tanah dalam pematangan, rumah hunian, rumah gerai, pusat belanja, gedung kantor, apartemen, termasuk bangunan (rumah) dalam penyelesaian, dicatat sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- (viii) The entity, or any member of a group which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All transactions and significant balances with related parties are disclosed in relevant Note.

2.j. Inventories and Land for Development

Real estate inventories, which mainly consist of acquisition cost of land under development, residential houses, shophouses, shopping center, office buildings, apartments and buildings (houses) under construction, are carried at the lower of cost and net realizable value (NRV). Cost is determined by using the average method. Cost of land under

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah diperoleh untuk mendanai perolehan dan pematangan tanah sampai selesai. Biaya perolehan atas rumah hunian dan rumah gerai terdiri dari biaya konstruksi aktual.

Biaya pengembangan proyek real estat dialokasikan ke proyek pengembangan real estat menggunakan metode luas area yang dapat dijual atau metode nilai jual. Biaya pembangunan atas jalan dan prasarana, fasilitas umum dan sosial serta area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa mendatang dikelompokkan sebagai "Tanah untuk Pengembangan". Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah untuk pengembangan tersebut akan diklasifikasikan ke akun persediaan real estat, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

Persediaan dalam usaha pelayanan kesehatan (seperti obat-obatan, peralatan medis, makanan, minuman dan lainnya) dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata.

Persediaan dalam usaha perhotelan (seperti makanan, minuman dan lainnya) dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama. Penyisihan atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

development includes cost of land improvement and development obtained to finance the acquisition and development of land until completed. The cost of residential houses and shophouses consist of actual construction cost.

Development cost of real estate projects are allocated to real estate development projects using either the saleable area method or the sales value method. The development cost of roads, public and social facilities and other non-saleable areas, are allocated based on the saleable area of the project.

Land for future development of the Group is classified as "Land for Development". Upon the commencement of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land for development will be reclassified to the respective real estate inventory, investment property or property and equipment accounts, whichever is appropriate.

Inventories of healthcare business (e.g., medicines, medical supplies, food, beverage and others) are carried at the lower of cost or NRV. Cost is determined by using the average method.

Inventories of hospitality business (e.g., food, beverages and others) are carried at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by using the first-in-first-out method. Allowance for decline in inventory value is provided based on a review of inventory status at the end of period.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and selling costs.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories,

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

2.k. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka dibebankan sesuai dengan manfaat masing-masing biaya.

2.l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada).

Properti investasi disusutkan selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi,

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

arising from an increase in NRV, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurred.

The excess of carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Allowances for Impairment in Value of Inventories" in profit and loss.

2.k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged over the respective benefited of the expenses.

2.l. Investment Property

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset if, and only if, it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

After initial recognition, the Group choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).

Investment properties are depreciated over the economic useful life with a straight-line method based on an estimated useful life of 20 years.

Landrights are carried at costs and not depreciated.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit and loss as incurred while significant renovations and additions are capitalized.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet,

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Hak tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;
- b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;
- c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and
- d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

Investment property is derecognized in, or disposed from the statement of financial position when it is permanently derecognized or retired and does not have any future economic benefit in which can be expected at its disposal. Gains or losses on derecognition or disposal of investment property is recognized in operation in the period of derecognition or disposal.

2.m. Property and Equipment

Property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses, if any.

Landright are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of property and equipment starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful life of assets as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai
berikut:

Tahun/ Year

Bangunan, Prasarana dan Renovasi	4 – 40	<i>Building, Infrastructure and Renovations</i>
Taman dan Interior	5	<i>Parks and Interiors</i>
Lapangan Golf dan <i>Club House</i>	20	<i>Golf Course and Club House</i>
Alat-alat Pengangkutan dan Kendaraan	4 – 8	<i>Transportation Equipments and Vehicles</i>
Peralatan dan Perabot Kantor	3 – 10	<i>Furniture, Fixtures and Office Equipment</i>
Perlengkapan dan Peralatan Medis	3 – 10	<i>Tools and Medical Equipment</i>
Mesin dan Peralatan Proyek	3 – 10	<i>Machinery and Project Equipment</i>
Mesin Bowling	10	<i>Bowling Machinery</i>
Arena Bermain	5	<i>Playground Areas</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan
pada operasi periode berjalan pada saat
terjadinya, sedangkan pemugaran dan
penambahan dikapitalisasi. Nilai tercatat dari
komponen yang diganti dihapus bukukan.

*The cost of repairs and maintenance is charged
to operation as incurred while significant
renovations and additions are capitalized.
The carrying value of the part replaced was
written-off.*

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan
sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam
Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya
perolehannya. Semua biaya yang terjadi
sehubungan dengan konstruksi aset tersebut
dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya
perolehan aset tetap dalam penyelesaian
konstruksi.

*Own built property and equipment is
presented as part of property and
equipment as "Construction in Progress"
and is stated at cost. All cost incurred
related to the construction of such
assets is capitalized as part of cost of
construction in progress.*

Akumulasi biaya perolehan yang akan
dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap
sesuai dengan saat aset tersebut selesai
dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan
sejak beroperasi.

*The accumulated costs will be transferred to
the respective property and equipment items at
the time the asset is completed or ready for use
and is depreciated since the operation.*

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan
pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika
tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa
depan yang diharapkan dari penggunaan atau
pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang
timbul dari penghentian pengakuan tersebut
(yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah
hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah
tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada
saat penghentian pengakuan tersebut
dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, Grup
melakukan penelaahan berkala atas masa
manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan
sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi
teknis.

*The carrying amount of property and equipment
is derecognized upon disposal or when no future
economic benefits are expected from its use or
disposal. Any gain or loss arising on
derecognition of the asset (calculated as the
difference between the net disposal proceeds, if
any, and the carrying amount of the asset) is
credited or charged to operations in the asset is
derecognized. At the end of each financial
period, the Group reviews useful life, residual
values, methods of depreciation, and
the remaining useful life based on technical
condition.*

2.n. Sewa

Pada tanggal insepri kontrak, Grup menilai
apakah kontrak merupakan, atau mengandung

2.n. Leases

*At inception of a contract, the Group shall
assess whether the contract is, or contains, a*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu, Grup menilai apakah selama periode penggunaan, Grup memiliki dua hal berikut:

- (a) hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- (b) hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu hanya jika:
 - (i) Grup memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
 - (ii) keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Grup memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
 - Grup mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Grup sebagai Lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Group shall assess whether, throughout the period of use, the Group has both of the following:

- (a) the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and
- (b) the right to direct the use of the identified asset, only if either:
 - (i) the Group has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or
 - (ii) the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 - The Group has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or
 - The Group designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

Right of use assets

The Group recognizes right use of assets at the commencement date of the lease (i.e., the date underlying assets is available for use). Right of use assets are measure at cost, less any accumulated depreciation and impairment

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter period of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects to exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies to the lease of buildings that are considered low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- Determine the lease term of the modified lease;
- Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan

- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Jual dan Sewa Balik

Jika Grup (penjual-lessee) mengalihkan aset kepada entitas lain (pembeli-lessor) dan menyewakan aset tersebut kembali dari pembeli-lessor, maka baik penjual-lessee maupun pembeli-lessor mencatat kontrak pengalihan dan sewa dengan menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan berdasarkan PSAK 73.

Grup sebagai Lessor

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and

- Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

Sale and Leaseback

If the Group (seller-lessee) transfers the asset to another entity (buyer-lessor) and leases back the asset from the buyer-lessor, then both the seller-lessee and the buyer-lessor records the transfer contract and lease applying the requirements for determining when the performance obligation under PSAK 73.

The Group as Lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and benefits of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Setelah pengungkapan awal, grup secara teratur melakukan revaluasi atas estimasi nilai sisa tidak dijamin dan menerapkan persyaratan penurunan nilai PSAK 71, yaitu mengakui cadangan ekspektasi kerugian kredit atas piutang sewa.

Penghasilan sewa pembiayaan dihitung dengan mengacu pada jumlah tercatat bruto piutang sewa, kecuali untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai di mana penghasilan bunganya dihitung dengan mengacu pada biaya perolehan diamortisasi (yaitu setelah dikurangi cadangan kerugian).

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

2.o. Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Ijarah Muntahiyah Bittamlik merupakan ijarah dengan wa'd perpindahan kepemilikan aset yang diijarahkan pada saat tertentu.

Grup sebagai penyewa

Utang sewa ijarah diukur sebesar jumlah yang harus dibayar atas manfaat yang telah diterima. Beban sewa ijarah diakui selama masa akad pada saat manfaat aset telah diterima.

Biaya pemeliharaan objek ijarah yang disepakati dalam akad menjadi tanggungan penyewa diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Pada saat perpindahan kepemilikan objek ijarah dari pemilik kepada penyewa dalam Ijarah Muntahiyah Bittamlik dengan cara:

- hibah, maka penyewa mengakui aset dan keuntungan sebesar nilai wajar objek ijarah yang diterima;
- pembelian sebelum masa akad berakhir, maka penyewa mengakui aset sebesar nilai wajar atau pembayaran tunai yang disepakati;
- pembelian setelah masa akad berakhir, maka penyewa mengakui aset sebesar nilai wajar atau pembayaran tunai yang disepakati;
- pembelian secara bertahap, maka penyewa mengakui aset sebesar nilai wajar.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Subsequent to initial recognition, the group regularly reviews the estimated unguaranteed residual value and applies the impairment requirements of PSAK 71, recognizing an allowance for expected credit losses on the lease receivables.

Finance lease income is calculated with reference to the gross carrying amount of the lease receivables, except for credit-impaired financial assets for which interest income is calculated with reference to their amortized cost (i.e. after a deduction of the loss allowance).

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

2.o. Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Ijarah Muntahiyah Bittamlik is an ijarah with the transfer of ownership of assets that are ijarahded at a certain time.

Group as lessee

Ijarah lease payable is measured at the amount to be paid for the benefits that have been received. Ijarah lease expense is recognized over the term of the contract when the benefits of the asset have been received.

The cost of maintaining the object of ijarah as agreed in the contract borne by the lessee is recognized as an expense when incurred.

At the time of transfer of ownership of the ijarah object from the owner to the lessee in the Ijarah Muntahiyah Bittamlik by way of:

- grant, then the lessee recognizes assets and profits equal to the fair value of the ijarah object received;
- purchase before the end of the contract period, the lessee recognizes the asset at fair value or the agreed cash payment;
- purchase after the contract period ends, the lessee recognizes the asset at fair value or the agreed cash payment;
- purchase in stages, the lessee recognizes the asset at fair value.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Jual dan Ijarah

Transaksi jual dan ijarah merupakan transaksi yang terpisah dan tidak saling tergantung dengan harga jual pada nilai wajarnya.

Jika entitas menjual objek ijarah kepada pihak lain dan menyewanya kembali, maka entitas mengakui keuntungan atau kerugian pada periode terjadinya dalam laba rugi dan menerapkan akuntansi penyewa. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi jual dan ijarah, tidak dapat diakui sebagai pengurang atau penambah beban ijarah.

2.p. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

Jika kapitalisasi biaya pinjaman telah diakui secara berlebih oleh Grup. Dimana aset sudah selesai dibangun maka secara substansial seluruh kapitalisasi biaya pinjaman yang telah diakui dilakukan penurunan nilai.

2.q. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Sale and Ijarah

The sale and ijarah transactions are separate and independent transactions with the selling price at fair value.

If an entity sells the object of ijarah to another party and leases it back, the entity shall recognize the gain or loss in the period in which it occurred in profit or loss and apply the accounting of the lessee. Gains or losses arising from sale and ijarah transactions cannot be recognized as a reduction or increase in ijarah expenses.

2.p. Borrowing Cost

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs is ceased when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

To the excess capitalization of borrowing costs has been recognized by the Group. Where the asset has been completed, when substantially all capitalization of borrowing costs that has been recognized is impaired.

2.q. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

Penurunan nilai *goodwill*

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara periodik.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh *goodwill* merepresentasikan level terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

2.r. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain di mana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

Impairment of goodwill

Irrespective of whether there is any indication of impairment, goodwill is tested for impairment periodically.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each cash-generating unit, or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the synergies of the business combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree were assigned to those units or groups of units. Each unit or group of units to which the goodwill is so allocated represent the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes and is not larger than an operating segment.

2.r. Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the period in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests on acquiree are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior period, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination is completed, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete in its financial statements. During the measurement period, the acquirer adjusts, recognized additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

Tes opsional (uji konsentrasi) dimungkinkan sebagai penilaian yang disederhanakan tentang apakah serangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan suatu bisnis. Grup dapat memilih untuk menerapkan, atau tidak menerapkan, pengujian. Entitas dapat membuat pemilihan tersebut secara terpisah untuk setiap transaksi atau peristiwa lainnya. Jika uji konsentrasi terpenuhi, rangkaian kegiatan dan aset ditetapkan bukan untuk bisnis dan tidak diperlukan penilaian lebih lanjut.

Uji konsentrasi terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diperoleh terkonsentrasi pada satu aset atau kelompok aset sejenis yang dapat diidentifikasi.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

An optional test (the concentration test) is sets to permit a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. A Group may elect to apply, or not apply, the test. An entity may make such an election separately for each transaction or other event. If the concentration test is met, the set of activities and assets is determined not to be a business and no further assessment is needed.

The concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

2.s. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Perangkat lunak diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 tahun.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya.

2.t. Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi (jika ada) dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

2.s. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite useful life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite life is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite useful life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite useful life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Software is amortized over the economic useful life with the straight-line method based on the estimated useful life for 5 years.

Amortization is calculated so as to write-off the cost of the asset, less its estimated residual value.

2.t. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

2.u. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus, dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Grup mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

After initial recognition, *goodwill* acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. *Goodwill* is not amortized.

2.u. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

The Group also provides post-employment benefits as required under Law No. 11/2020 on Job Creation.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Group recognizes an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal diantaranya:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.v. Pembayaran Berbasis Saham (MSOP)

Program MSOP terdiri dari program opsi saham bahwa setelah diselesaikan melalui penerbitan saham (pengaturan pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas) dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada anggota manajemen dan layanan sejenis lainnya diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi instrumen ekuitas Perusahaan yang akhirnya akan diberikan, dengan peningkatan yang sesuai pada ekuitas.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengubah estimasi dari jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan diberikan.

Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laba rugi sebagai biaya kumulatif yang mencerminkan perubahan estimasi, dengan penyesuaian berdasarkan cadangan imbalan kerja yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas.

Efek dilutif dari opsi yang beredar direfleksikan sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusian.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.v. Share-based Payments (MSOP)

MSOP program consists of stock option plan that upon exercise is settled through issuance of shares (equity-settled share-based payment arrangement) which is accounted as equity transaction.

Equity-settled share-based payments to member of management and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Company's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity.

At the end of each reporting period, the Company revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest.

The impact of the revision of the original estimates, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

The dilutive effect of outstanding options is reflected as additional share dilution in the computation of diluted earnings per share.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

2.w. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan estimasi terbaik.

2.x. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

2.y. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

2.w. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provision are reviewed at each reporting date to reflect the best estimation.

2.x. Business Combination between Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other exchange ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction of a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retained earnings.

2.y. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group performs analysis transaction through the following five steps of assessment:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan dengan kriteria sebagai berikut;
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup dapat mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- ii. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan;
- iii. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai, dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
- iv. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak; dan
- v. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan atas penjualan apartemen, rumah hunian dan toko serta lahan siap bangun pada saat pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang tersebut.

Grup mencatat uang muka yang diperoleh pelanggan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dan komponen pendanaan signifikan dalam kontrak, jika ada, sebagai liabilitas kontrak.

Pendapatan usaha pelayanan kesehatan diakui pada saat jasa pelayanan kesehatan diberikan atau barang medis diserahkan kepada pasien.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

- i. Identify contract(s) with a customer with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance; and
 - It is probable that the Group will receive benefits for goods and services that transferred.
- ii. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer;
- iii. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer;
- iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract; and
- v. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

The Group recognized revenue from contracts with customer of sales apartments, residential house and shophouses and land lots when control of the good is transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods.

The Group recorded advance from customer that have not meet the revenue recognition criteria and significant financing component, if any, as contract liabilities.

Revenues from medical services are recognized when medical services are rendered or when medical supplies are delivered to patients.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pendapatan sewa dan lain-lain diakui berdasarkan periode sewa yang berlaku dan ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan. Pembayaran sewa dan iuran klub keanggotaan di muka disajikan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sepanjang masa sewa dan manfaat keanggotaannya.

Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran. Pendapatan uang pangkal dan iuran klub keanggotaan ditangguhkan (disajikan dalam akun pendapatan ditangguhkan) dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode keanggotaannya.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

2.z. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan tahun sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan tahun-tahun sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk tahun tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Rental revenue and other services are recognized based on their respective rental period and when the services are rendered to the customers. Rental and membership paid in advance are presented as deferred income and recognized as revenue over the period benefit.

Hotel and restaurant revenues are recognized when the goods or services provided to hotel guests or restaurant visitors. Revenue from tuition and membership fees are deferred (presented under deferred income) and recognized as income over the period of its membership.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2.z. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit and loss for the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit and loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current period and prior years shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current period and prior exceeds the amount due for period those years, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current period and prior years shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities,

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang:
 - i. bukan kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a. Bukan kombinasi bisnis; dan
- b. Pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous years is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a. The initial recognition of goodwill; or
- b. The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is:
 - i. not a business combination; and
 - ii. at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is:

- a. Not a business combination; and
- b. At the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan, jika dan hanya jika:

- 1) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- 2) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, Grup:

- 1) Memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
- 2) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan aktivitas real estat dan sewa sebagai pos tersendiri.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- 1) *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- 2) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *The same taxable entity; or*
 - ii. *Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- 1) *Has legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and*
- 2) *Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

Final Tax

In accordance with tax regulations in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from real estate activities and rent as a separate line item.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, pajak penghasilan untuk pendapatan sewa ruangan dan pusat ritel dikenakan pajak bersifat final sebesar 10% dari nilai pendapatan yang bersangkutan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.34/2016 tanggal 8 Agustus 2016 dan Peraturan Menteri Keuangan No.261/PMK.03/2016, penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dikenakan pajak bersifat final sebesar 2,5%.

2.aa. Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Kantor Pajak dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai tambahan modal disetor.

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan aset pengampunan pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Grup untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode di mana SKPP diterima oleh Grup.

Setelah pengakuan awal, aset dan liabilitas pengampunan pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing aset dan liabilitas pengampunan pajak.

Sehubungan dengan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui, Grup telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- Tanggal SKPP;
- Jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sesuai SKPP; dan
- Jumlah yang diakui sebagai liabilitas pengampunan pajak.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Based on Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002, income from space rental and retail center is subject to a final tax of 10% from the related income.

Based on Government Regulation No. 34/2016 dated August 8, 2016 and Ministry of Finance Regulation No.261/PMK.03/2016, the income from sale of land and/or buildings subject to final tax of 2.5%.

2.aa. Tax Amnesty

Tax amnesty assets and liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by tax office and they are not recognized as net amount (offset). The difference between tax amnesty assets and tax amnesty liabilities are recognized as additional paid in capital.

Tax amnesty assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax amnesty liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective tax amnesty assets.

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty was recognized as expense in the period in which the Group received SKPP.

After initial recognition, tax amnesty assets and liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each tax amnesty asset and liabilities.

In connection with tax amnesty assets and liabilities recognized, the Group has disclosed the following in its financial statements:

- The date of SKPP;
- Amount recognized as tax amnesty assets in accordance with SKPP; and
- Amount recognized as tax amnesty liabilities.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

2.bb. Laba per Saham

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.cc.Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

Selisih antara harga perolehan saham treasuri dengan harga jualnya dibebankan atau dikreditkan ke "Tambahan Modal Disetor". Apabila selisih tersebut menghasilkan saldo negatif pada akun "Tambahan Modal Disetor" karena transaksi perolehan kembali, saldo negatif tersebut dibebankan pada saldo laba.

Saat saham treasuri dibatalkan, maka pencatatan transaksi ini dilakukan dengan mendeбет akun "Modal Saham" dan mengkredit "Saham Treasuri", selisih antara harga perolehan saham treasuri dengan nominal modal saham akan dialokasikan pada pos "Tambahan Modal Disetor" dan "Saldo Laba".

2.dd.Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

2.bb. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.cc.Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of the consolidated statements of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition or deduction from additional paid-in capital.

The difference between the acquisition cost and the selling price of treasury shares is charged or credited to "Additional Paid-in Capital". When the difference creates a negative balance in the "Additional Paid-in Capital" account as a result of reacquisition transactions, such negative balance is charged to retained earnings.

When the treasury shares are cancelled, the transaction is recorded by debiting "Capital Shares" and crediting "Treasury Shares", the difference between the acquisition cost of treasury shares and par value is recognized in "Additional Paid-in Capital" and "Retained Earnings".

2.dd. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- Yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.ee. Instrumen Keuangan

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut terpenuhi:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

- That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- Whose operating results are regularly reviewed by chief operating officer to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- For which separate financial information is available.

2.ee. Financial Instruments

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position if and only if, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability is not measured at fair value through profit or loss, fair value is added or reduced with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial assets and issuance of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

At initial recognition, financial assets are classified in the three categories as follows: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified into these categories on the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions are met:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- b. Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (*solely payments of principal and interest – SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest – SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

- a. The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and
- b. Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (*SPPI*) on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted, but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if both following conditions are met:

- a. The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset; and
- b. Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (*SPPI*) on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income, except for impairment losses, and

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

gain or loss on foreign exchange, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

(iii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI. Hence, these are measured FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time as soon as FVTOCI.

This designation results in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) jumlah penyisihan kerugian; dan
 - (ii) jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatal untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “*accounting mismatch*”) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

- (b) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- (c) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
 - (i) the amount of the loss allowance; and*
 - (ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.*
- (d) *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

At initial recognition, the Group may irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as “an accounting mismatch”) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- (b) a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities are managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group’s key management personnel.*

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired or the Group transfers the contractual rights to receive

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, baik dinilai secara individu atau kolektif.

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

The difference between the carrying amount of a financial liability (or part of the financial liability) extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, shall be recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized cost.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition, either individually or collectively.

However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then the Group recognized a 12-months expected credit loss.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak di mana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- ii. Time value of money; and
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instruments may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economy and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat “*investment grade*” berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan jika dan hanya jika, terjadi perubahan model bisnis.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

grade” according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and allocating of the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contracts that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

Group can reclassify all its financial assets if and only if, a change in the business model.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. The Group does not present any gain or loss, (including impairment gain or loss), or interest previously recognized.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise,

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas
Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2); atau
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara tingkat hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

**Offsetting a Financial Asset and Financial
Liability**

A financial asset and financial liability shall be offset, if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); or
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Lindung nilai

Lindung nilai atas arus kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui (setelah pajak) dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan lindung nilai, dan bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

Tidak dilakukan penyesuaian atas item yang dilindung nilai.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan suatu aset keuangan atau liabilitas keuangan, maka keuntungan atau kerugian terkait yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama pada saat lindung nilai atas prakiraan arus kas mempengaruhi laba rugi.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan, atau jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi atas aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan menjadi komitmen pasti di mana akuntansi lindung nilai atas nilai wajar diterapkan, maka Grup mereklasifikasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Derivatif

Seluruh derivatif awalnya diakui dan selanjutnya dinyatakan pada nilai wajar. Kebijakan Grup menggunakan derivatif hanya untuk tujuan lindung nilai. Akuntansi untuk derivatif dalam hubungan lindung nilai diuraikan dalam bagian di atas.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai dicatat pada laba rugi.

2.ff.Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

i. Sumber Ketidakpastian Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Hedging

Cash flow hedge

The portion of the gain or loss on the hedging instrument that is determined to be an effective hedge is recognized (net of tax) in other comprehensive income and accumulated under hedging reserve, and the ineffective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in profit or loss.

No adjustment is made to the hedged item.

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of financial assets or liabilities, the related gain or loss previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment in the same period when hedging on forecasted cash flow affect profit or loss.

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, or a forecast transaction for a non-financial asset or non-financial liability becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied, then the Group reclassifies the associated gains and losses that were recognized in other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment.

Derivatives

All derivatives are initially recognized and subsequently carried at fair value. The Group policy is to use derivatives only for hedging purposes. Accounting for derivatives engaged in hedging relationships is described in the above section.

Change in fair value of derivatives that do not meet the criteria for hedge accounting are recorded in profit or loss.

2.ff. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgment

i. Source of Estimation Uncertainty

The preparation of interim consolidated financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

mengharuskan manajemen untuk membuat
asumsi dan estimasi yang dapat
mempengaruhi jumlah tercatat aset dan
liabilitas tertentu pada akhir periode
pelaporan.

Dalam penyusunan laporan keuangan
konsolidasian interim ini, asumsi akuntansi
telah dibuat dalam proses penerapan
kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh
signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan
liabilitas pada laporan keuangan
konsolidasian interim. Selain itu, terdapat
asumsi akuntansi mengenai sumber
ketidakpastian estimasi pada akhir periode
pelaporan yang dapat mempengaruhi secara
material jumlah tercatat aset dan liabilitas
untuk periode pelaporan berikutnya.

Manajemen secara periodik menelaah
asumsi dan estimasi ini untuk memastikan
bahwa asumsi dan estimasi telah dibuat
berdasarkan semua informasi relevan yang
tersedia pada tanggal tersebut di mana
laporan keuangan konsolidasian interim
disusun. Karena terdapat ketidakpastian
yang melekat dalam pembuatan estimasi,
nilai aset dan liabilitas yang akan dilaporkan
di masa mendatang akan berbeda dari
estimasi tersebut.

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah
membuat asumsi dan estimasi penting yang
memiliki dampak paling signifikan pada
jumlah tercatat yang diakui dalam laporan
keuangan konsolidasian interim, yaitu
sebagai berikut:

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menilai penurunan nilai pada aset
keuangan yang diukur pada biaya perolehan
yang diamortisasi pada setiap tanggal
pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi
penurunan nilai harus dicatat dalam laba
rugi, manajemen harus mempertimbangkan
informasi yang wajar dan didukung yang
tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan
pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa
masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi
ekonomi masa depan. Grup menerapkan
pendekatan yang disederhanakan untuk
mengukur kerugian kredit ekspektasian yang
menggunakan *roll rate* dan *discounted cash
flow* untuk menilai piutang usaha secara
kolektif. Sedangkan untuk penilaian piutang
usaha berdasarkan individual, menggunakan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

*requires the management to make
assumptions and estimates that could affect
the carrying amounts of certain assets and
liabilities at the end of the reporting period.*

*In the preparation of these interim
consolidated financial statements,
accounting assumptions have been made in
the process of applying accounting policies
that may affect the carrying amounts of
assets and liabilities in the consolidated
financial statements. In addition, there are
accounting assumptions on the sources of
estimation uncertainty at end of reporting
period that could materially affect the
carrying amounts of assets and liabilities in
the subsequent reporting period.*

*The management periodically reviews them
to ensure that the assumptions and
estimates have been made based on all
relevant information available on the date in
which the consolidated financial statements
have been prepared. Because there is
inherent uncertainty in making estimates,
the value of assets and liabilities to be
reported in the future might differ from those
estimates.*

*At the reporting date, the management has
made significant assumptions and estimates
which have the most significant impact to
the carrying amount recognized in the
consolidated financial statements, as
follows:*

Impairment of Financial Assets

*The Group at amortized cost for impairment
at each reporting date. In determining
whether an impairment loss should be
recorded in profit or loss, management
makes a judgement as to whether there is
reasonable and supportable information that
is available without undue cost or effort
about past events, current conditions and
forecasts of future conditions. The Group
applies simplified approach using roll rate
and discounted cash flow to measuring
account receivables collectively. As for the
assessment of trade receivables on an
individual basis, using factual conditions on
the collectibility of trade receivables. The
carrying amounts of trade account
receivables are disclosed in Note 4.*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

kondisi faktual atas ketertagihan piutang usaha. Nilai tercatat piutang usaha telah diungkapkan dalam Catatan 4.

Penurunan Nilai Goodwill

Dalam melakukan estimasi penurunan nilai *goodwill*, manajemen Grup melakukan analisis dan *assessment* atas kemampuan unit penghasil kas, kondisi perubahan operasi entitas akuisisian dan pengalihan unit penghasil *goodwill*. Bila terdapat indikasi penurunan kemampuan unit penghasil kas dalam menghasilkan kas dan manajemen berkeyakinan bahwa unit penghasil kas mengalami penurunan kemampuan dalam menghasilkan kas, maka manajemen akan melakukan impairment atas *goodwill*. Bila terjadi perubahan operasional unit bisnis dan/atau unit penghasil kas telah dialihkan, maka seluruh nilai *goodwill* yang dicatat sebelumnya akan diturunkan nilainya. Nilai tercatat *goodwill* disajikan pada Catatan 13.

Estimasi Pajak Tangguhan

Pengakuan aset pajak tangguhan dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada tahun mendatang, di mana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi laba kena pajak di masa datang dan perencanaan strategis perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks di mana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat (Catatan 19.b).

Berdasarkan Undang-undang No. 7 Tahun 2021, tarif pajak penghasilan badan sebesar 22%.

Estimasi Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Impairment of Goodwill

In estimating the impairment of goodwill, the Group's management performs analysis and assessment of the ability of the cash generating unit, the change of the operating conditions of acquired entity and transfer of goodwill generating unit. If there are indications of a decrease in the ability of the cash generating unit in generating cash and management believes that the cash generating unit decrease the ability to generate cash, then the management will do the impairment of goodwill. If there is a change in the operational business units and/ or cash-generating unit has been transferred, the entire value of goodwill previously recorded will be impaired. The carrying value of goodwill is presented in Note 13.

Deferred Tax Estimation

Deferred tax assets recognition is performed only if it is probable that the asset will be recovered in the form of economic benefits to be received in future years, in which the temporary differences and tax losses can still be used. Management also considers the future estimated taxable income and strategic tax planning in order to evaluate its deferred tax assets in accordance with applicable tax laws and its updates. As a result, related to its inherent nature, it is likely that the calculation of deferred taxes is related to a complex pattern where assessment requires a judgment and is not expected to provide an accurate calculation (Note 19.b).

Based on Law No. 7 Year 2021, the corporate income tax rate for is 22%.

Estimation Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimated that there will be no future usage of such

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian interim adalah tepat dan wajar, namun demikian, namun perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 6.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin dan peralatan medis di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap dan properti investasi, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" (Catatan 11 dan 12).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja (Catatan 26).

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories expense, which ultimately impact the result of the Group's operations.

The carrying amount of inventories is disclosed in Note 6.

Estimation of Useful Lives of Property and Equipment and Investment Property

Management makes a yearic review of the useful lives of property and equipment and investment property based on several factors such as physical and technical conditions and development of medical equipment technology in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors mentioned above. Changes in estimated useful life of property and equipment and investment property, if any, are prospectively treated in accordance with PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" (Notes 11 and 12).

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits (Note 26).

The Group determines the appropriate discount rate at end of reporting period by the interest rate used to determine the present value of future cash outflows expected to settle this obligation. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rate

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode di mana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir periode pelaporan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut dibuat manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Pengakuan Pendapatan – Jasa Tenaga Ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien merupakan satu kesatuan atas semua biaya yang terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian obat-obatan dan tindakan medis lainnya. Atas biaya konsultasi dokter tersebut, Rumah Sakit melakukan perhitungan tertentu untuk masing-masing dokter, melakukan pembayaran dan pemotongan pajak setiap bulan kepada dokter, meskipun tagihan kepada pasien belum tertagih sepenuhnya. Manajemen

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

of government bonds denominated in Rupiah that has a similar year to the corresponding year of obligation. Other key assumption is partly determined by current market conditions, during the year in which the post-employment benefits liability is resolved. Changes in the employee benefits assumption will impact on recognition of actuarial gains or losses at the end of the period.

Fair Value of Financial Instruments

If the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statement of financial position is not available in active market, it is determined using valuation techniques including the use of mathematical model. Input for this model derived from observable market data throughout the available data. When observable market data is not available, management judgment is required to determine the fair value. The considerations include liquidity and input models such as volatility for long-term derivative transactions and discount rates, prepayments, and default rate assumptions.

ii. Important Judgment in the Determination of Accounting Policies

The following judgment made by management in the application of the Group's accounting policies that have significant effect on the amounts presented in the interim consolidated financial statements:

Revenue Recognition – Professional Fees

Policy and billing system to the patient is an integral of over all charges consisted of consulting with the doctor, use of drugs and other medical procedures. Above the cost of consulting a doctor, the Hospital performs specific calculations for each doctor, make payments and taxed accordingly every month to the doctor, although a bill to the patient is not fully collectible. Management of the Group considered that there was no agency relationship between the hospital

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Grup mempertimbangkan bahwa tidak terjadi hubungan keagenan antara rumah sakit dengan dokter, dengan memperhatikan dampak manfaat dan risiko signifikan terkait pemberian jasa pelayanan medis oleh dokter kepada pasien. Tagihan atas jasa pelayanan medis diakui sebagai pendapatan saat kriteria pengakuan terpenuhi (Catatan 36).

Pertimbangan komponen pendanaan yang signifikan dalam kontrak

Grup menjual apartemen, rumah hunian dan rumah toko dan lahan siap bangun setelah penandatanganan kontrak jual beli dengan metode pembayaran tunai keras dan cicilan bertahap. Jenis kontrak ini mencakup dua opsi pembayaran alternatif bagi pelanggan, yaitu pembayaran harga transaksi yang sama dengan harga jual kas pada saat penyerahan apartemen, rumah hunian dan rumah toko dan lahan siap bangun atau pembayaran harga transaksi yang lebih rendah pada saat kontrak ditandatangani. Grup menyimpulkan bahwa terdapat komponen pendanaan yang signifikan untuk kontrak tersebut di mana pelanggan memilih untuk membayar di muka dengan mempertimbangkan lamanya waktu antara pembayaran pelanggan dan pengalihan apartemen, rumah hunian dan rumah toko dan lahan siap bangun ke pelanggan, serta suku bunga yang berlaku di pasar.

Dalam menentukan tingkat bunga yang akan diterapkan pada jumlah imbalan, Grup menyimpulkan bahwa tingkat bunga implisit dalam kontrak (yaitu, tingkat bunga yang mendiskontokan harga jual kas apartemen, rumah hunian dan rumah toko dan lahan siap bangun ke dalam jumlah yang di bayar di muka) adalah tepat karena hal ini sepadan dengan tarif yang akan tercermin dalam transaksi pembiayaan terpisah antara entitas dan pelanggannya pada awal kontrak.

Sewa – Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

and its doctors, with consideration to the impact of the significant benefits and risks related to the provision of medical services by the doctors to patients. Bills for medical services are recognized as revenue when the recognition criteria are met (Note 36).

Consideration of significant financing component in a contract

The Group sells apartments, residential houses and shophouses and land lots after signing the sales and purchase contract with payment method which is hard cash and cash installment. This type of contract includes two alternative payment options for the customer, i.e., payment of the transaction price equal to the cash selling price upon delivery of the apartments, residential houses and shophouses and land lots or payment of a lower transaction price when the contract is signed. The Group concluded that there is a significant financing component for those contracts where the customer elects to pay in advance considering the length of time between the customer's payment and the transfer of apartments, residential houses and shophouses and land lots to the customer, as well as the prevailing interest rates in the market.

In determining the interest to be applied to the amount of consideration, the Group concluded that the interest rate implicit in the contract (i.e., the interest rate that discounts the cash selling price of the apartments, residential houses and shophouses and land lots to the amount paid in advance) is appropriate because this is commensurate with the rate that would be reflected in a separate financing transaction between the entity and its customers at contract inception.

Leases – Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (misalnya, ketika sewa tidak dalam mata uang fungsional entitas anak). Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit entitas anak yang berdiri sendiri).

Kombinasi Bisnis - Uji Konsentrasi

Pada saat akan mengakuisisi suatu entitas sebagai entitas anak Grup melakukan pengujian untuk menentukan apakah transaksi tersebut merupakan transaksi kombinasi bisnis atau akuisisi aset melalui tes opsional yaitu uji konsentrasi.

Pada tahun 2022, Grup memutuskan untuk menggunakan uji konsentrasi aset dalam penentuan apakah akuisisi tersebut merupakan akuisisi aset atau kombinasi bisnis.

Uji konsentrasi terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diperoleh terkonsentrasi pada satu aset atau kelompok aset sejenis yang dapat diidentifikasi. Pada saat dilakukan uji konsentrasi:

- (a) aset bruto yang diperoleh tidak termasuk kas dan setara kas, aset pajak tangguhan dan goodwill yang dihasilkan dari pengaruh kewajiban pajak tangguhan.
- (b) nilai wajar aset bruto yang diperoleh harus mencakup imbalan yang dialihkan (ditambah nilai wajar pihak nonpengendali dan nilai wajar dari setiap bunga yang dimiliki sebelumnya) lebih dari nilai wajar aset teridentifikasi bersih yang diperoleh. Nilai wajar dari aset bruto yang diperoleh biasanya dapat

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

obtain an asset of a similar value to the right of use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, when leases are not in the subsidiary's functional currency). The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as the subsidiary's stand-alone credit rating).

Business Combination - Concentration Test

When acquired an entity as subsidiary the Group performed testing to determine whether the transaction is a business combination or asset acquisition through an optional test namely the concentration test.

In 2022, the Group decides to use the asset concentration test in determining whether the acquisition is an asset acquisition or a business combination.

The concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets. For the concentration test:

- (a) gross assets acquired shall exclude cash and cash equivalents, deferred tax assets and goodwill resulting from the effects of deferred tax liabilities.
- (b) the fair value of the gross assets acquired shall include any consideration transferred (plus the fair value of any non-controlling interest and the fair value of any previously held interest) in excess of the fair value of net identifiable assets acquired. The fair value of the gross assets acquired may normally be

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

ditentukan sebagai total perolehan dengan menambahkan nilai wajar imbalan yang dialihkan (ditambah nilai wajar setiap kepentingan non-pengendali dan nilai wajar setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya) dengan nilai wajar liabilitas yang ditanggung (selain kewajiban pajak tangguhan), dan kemudian mengecualikan pos-pos yang teridentifikasi dalam sub-ayat (a). Namun, jika nilai wajar bruto aset yang diperoleh lebih dari jumlah itu, perhitungan yang lebih tepat akan dibutuhkan.

- (c) satu aset teridentifikasi mencakup setiap aset atau kelompok aset yang akan diakui dan diukur sebagai satu aset teridentifikasi dalam kombinasi bisnis.
- (d) jika aset berwujud melekat dan tidak dapat dipindahkan secara fisik dan digunakan secara terpisah dari aset berwujud lainnya, tanpa menimbulkan biaya yang signifikan, atau penurunan utilitas yang signifikan atau nilai wajar salah satu aset (misalnya, tanah dan bangunan), aset tersebut harus dianggap sebagai aset tunggal yang dapat diidentifikasi.
- (e) ketika menilai apakah aset serupa, entitas mempertimbangkan sifat dari setiap aset yang dapat diidentifikasi dan risiko yang terkait dengannya mengelola dan menciptakan output dari aset tersebut.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

determined as the total obtained by adding the fair value of the consideration transferred (plus the fair value of any non-controlling interest and the fair value of any previously held interest) to the fair value of the liabilities assumed (other than deferred tax liabilities), and then excluding the items identified in subparagraph (a). However, if the fair value of the gross assets acquired is more than that total, a more precise calculation may sometimes be needed.

- (c) a single identifiable asset shall include any asset or group of assets that would be recognised and measured as a single identifiable asset in a business combination.
- (d) if a tangible asset is attached to, and cannot be physically removed and used separately from, another tangible asset, without incurring significant cost, or significant diminution in utility or fair value to either asset (for example, land and buildings), those assets shall be considered a single identifiable asset.
- (e) when assessing whether assets are similar, an entity shall consider the nature of each single identifiable asset and the risks associated with managing and creating outputs from the assets.

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Kas	16,281	14,232	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 9)</u>			<u>Related Party (Note 9)</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	628,425	759,424	PT Bank Nationalnobu Tbk
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	414,665	341,769	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	153,720	242,113	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	124,959	82,802	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	113,824	98,120	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	109,946	72,501	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	92,619	14,570	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9,338	17,062	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT BPD Sulawesi Utara Gorontalo	4,655	12,654	PT BPD Sulawesi Utara Gorontalo
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	57,406	33,779	Others (below Rp10,000 each)

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
 December 31, 2022 (Audited) and for
 the 9 (Nine) Months Ended
 September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 9)</u>			<u>Related Party (Note 9)</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk			PT Bank Nationalnobu Tbk
SGD	18,104	2,278	SGD
USD	1,893	2,217	USD
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
USD	24,672	9,121	USD
SGD	280	380	SGD
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
USD	44,918	46,191	USD
SGD	16,175	50,766	SGD
BNP Paribas			BNP Paribas
USD	10,360	61,201	USD
SGD	1,265	2,554	SGD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
USD	10,308	13,208	USD
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	4,837	451	Others (below Rp10,000 each)
Jumlah Bank	1,842,369	1,863,161	Total Bank
<u>Deposito Berjangka</u>			<u>Time Deposits</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 9)</u>			<u>Related Party (Note 9)</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	223,100	496,900	PT Bank Nationalnobu Tbk
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Bank Mayapada International Tbk	137,550	65,325	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	67,724	91,724	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	10,000	30,000	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	200	200	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	15,050	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	10,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Shanghai Pudong Development Bank - SGD	11,334	--	Shanghai Pudong Development Bank - SGD
PT Bank Negara Indonesia Tbk - USD	--	39,328	PT Bank Negara Indonesia Tbk - USD
Jumlah Deposito Berjangka	449,908	748,527	Total Time Deposits
Jumlah	2,308,558	2,625,920	Total

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and maturity period of the time deposits are as follows:

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Tingkat Bunga			Interest Rates
Rupiah	2.00% - 6.35%	2.15% - 5.50%	Rupiah
Jangka Waktu	1 - 2 bulan/ months	1 - 2 bulan/ months	Maturity Period

4. Piutang Usaha

4. Trade Accounts Receivable

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
<u>Real Estate Development:</u>			<u>Real Estate Development:</u>
Pengelolaan Kota dan Air	217,612	235,011	Town Management and Water Treatment
Apartemen	26,748	27,444	Apartment
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20.000)	53,906	48,813	Others (below Rp20,000 each)
Subjumlah	298,266	311,268	Subtotal
<u>Healthcare:</u>			<u>Healthcare:</u>
Rawat Inap dan Rawat Jalan	1,786,775	1,345,449	Inpatient and Outpatient

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
<i>Lifestyle:</i>		
Pembiayaan Kembali	170,178	194,205
Jasa Manajemen	160,853	162,649
Pusat Belanja	113,642	130,304
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp30.000)	23,680	23,642
Subjumlah	468,353	510,800
Subjumlah Piutang Usaha Pihak Ketiga	2,553,394	2,167,517
<i>Dikurangi:</i> Penyisihan Penurunan Nilai	(548,323)	(488,593)
Jumlah Piutang Usaha Pihak Ketiga - Neto	2,005,071	1,678,924
Pihak Berelasi (Catatan 9)		
<i>Real Estate Development:</i>		
Lahan Siap Bangun	41,035	51,293
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	2,830	16,353
<i>Healthcare:</i>		
Rawat Inap dan Rawat Jalan	1,469	1,411
Subjumlah Piutang Usaha Pihak Berelasi	45,334	69,057
<i>Dikurangi:</i> Penyisihan Penurunan Nilai	(908)	(6,410)
Jumlah Piutang Usaha Pihak Berelasi - Neto	44,426	62,647
Jumlah - Neto	2,049,497	1,741,571

<i>Lifestyle:</i>	
Consumers Financing Management Fees	
Shopping Centers	
Others (below Rp30,000 each)	
Subtotal	
Subtotal Trade Accounts Receivable from Third Parties	
Less: Allowance for Impairment in Value	
Total Trade Accounts Receivable from Third Parties - Net	

Related Parties (Note 9)	
<i>Real Estate Development:</i>	
Land Lots	
Others (below Rp10,000 each)	
<i>Healthcare:</i>	
Inpatient and Outpatient	
Subtotal Trade Accounts Receivable from Related Parties	
Less: Allowance for Impairment in Value	
Total Trade Accounts Receivable from Related Parties - Net	
Total - Net	

Analisis piutang usaha berdasarkan jatuh temponya disajikan pada Catatan 47.

Analysis of trade accounts receivable by maturity is presented in Note 47.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of allowances for impairment of trade accounts receivable are as follows:

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Saldo Awal	495,003	481,211
Penambahan - Neto (Catatan 41)	54,228	13,792
Saldo Akhir	549,231	495,003

Beginning Balance	
Addition - Net (Note 41)	
Ending Balance	

Penambahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha dilakukan berdasarkan penelaahan saldo piutang masing-masing debitur pada akhir periode.

Additional of allowance for impairment of trade accounts receivable is based on the review of the status of each debtor at the end of the period.

Manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possibility expected credit loss of trade accounts receivable.

Piutang pembiayaan konsumen merupakan piutang usaha PT Asiatic Sejahtera Finance, entitas anak, sehubungan dengan pembiayaan atas kepemilikan unit properti kepada pelanggan. Piutang tersebut dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk dan PT Bank Ganesha Tbk (Catatan 23).

Consumers financing receivables represents trade accounts receivable of PT Asiatic Sejahtera Finance, a subsidiary, in connection with the financing of property unit ownership to the customers. The receivables are used as collateral of loan obtained from PT Bank J Trust Indonesia Tbk and PT Bank Ganesha Tbk (Note 23).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT Asiatic Sejahtera Finance telah melunasi seluruh pinjaman kepada PT Bank J Trust Indonesia Tbk dan PT Bank Ganesha Tbk masing-masing pada tanggal 30 Januari 2023 dan 20 Februari 2023.

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

PT Asiatic Sejahtera Finance has fully paid the loan facilities from PT Bank J Trust Indonesia Tbk and PT Bank Ganesha Tbk on January 30, 2023 and February 20, 2023, respectively.

Trade accounts receivable denominated in Rupiah and foreign currencies.

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya

5. Other Current Financial Assets

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Call Spread Option (Catatan 43.d)	157,152	274,648	Call Spread Option (Note 43.d)
Investasi dalam Saham	128,468	115,070	Investment in Shares
Unit Penyertaan Reksa Dana	37,597	103,724	Investments in Mutual Fund
Piutang Lain-lain - Neto	155,989	47,470	Other Accounts Receivable - Net
Jumlah - Neto	479,206	540,912	Total - Net

Investasi dalam Saham

Investment in Shares

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Biaya Perolehan			At Cost
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)	342,772	342,772	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)
Akumulasi Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi	10,791	(2,607)	Accumulated Unrealized Gain (Loss)
Jumlah (1.523.755.635 Saham)	353,563	340,165	Total (1,523,755,635 Shares)
Reklasifikasi ke Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya (Catatan 8) (2023 dan 2022 : 735.606.003 Lembar Saham)	(225,095)	(225,095)	Reclassified to Other Non-Current Financial Assets (Note 8) (2023 and 2022 : 735,606,003 Shares)
Jumlah - Neto (2023 dan 2022 : 788.149.632 Lembar Saham)	128,468	115,070	Total - Net (2023 and 2022 : 788,149,632 Shares)

Investasi pada saham KIJA merupakan Investasi saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Harga publikasian saham KIJA pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp163 dan Rp146 (dalam Rupiah penuh).

Investment in KIJA shares is an Investment in Shares which are listed on the Indonesia Stock Exchange which measure at fair value through other comprehensive income. The published price for KIJA's shares as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are Rp163 and Rp146 (in full Rupiah), respectively.

Unit Penyertaan Reksa Dana

Unit penyertaan reksa dana merupakan pemilikan unit reksa dana yang dikelola oleh PT Lenox Pasifik Investama Tbk (d/h PT Lippo Securities Tbk), pihak berelasi, melalui RDPT Lippo Terproteksi I dan V, PT Bowsprit Asset Management, entitas anak, melalui RDPT Bowsprit Property Fund II, III, V, VI, dan Dinfra Aoyama Commercial Fund. Nilai wajar unit reksa dana ditentukan berdasarkan Nilai Aset Bersih pada tanggal pelaporan.

Investments in Mutual Fund

Investments in mutual fund are ownership of mutual fund units managed by PT Lenox Pasifik Investama Tbk (formerly PT Lippo Securities Tbk), a related party, through RDPT Lippo Terproteksi I and V, PT Bowsprit Asset Management, a subsidiary, through RDPT Bowsprit Property Fund II, III, V, VI, and Dinfra Aoyama Commercial Fund. The fair value of mutual fund units is determined based on net asset value as at reporting date.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai unit reksa dana yang dimiliki oleh Grup masing-masing sebesar Rp1.819 dan Rp1.989 untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022, dicatat pada penghasilan komprehensif lainnya.

Piutang Lain-lain

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Pihak Ketiga		
Klaim ke Pihak Ketiga	52,346	30,430
Piutang dari Operator dan Perhimpunan Penghuni Mall	34,612	34,612
Lain-lain	201,619	115,016
Subjumlah	288,577	180,058
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	(132,588)	(132,588)
Jumlah - Neto	155,989	47,470

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Pihak Ketiga		
Saldo Awal	132,588	131,892
Penambahan	--	696
Saldo Akhir	132,588	132,588

Klaim ke pihak ketiga merupakan piutang terkait biaya-biaya yang dikeluarkan terlebih dahulu oleh Grup dan dapat ditagihkan kepada pihak ketiga, seperti piutang kepada asuransi, biaya perbaikan gedung sewaan yang dapat dikompensasikan kepada pemilik gedung, biaya pembangunan serta biaya lainnya yang dikeluarkan terlebih dahulu.

Piutang dari operator dan perhimpunan penghuni mall merupakan piutang atas talangan pembayaran service charge, perawatan dan perbaikan unit-unit mall yang telah dialihkan kepada pihak lain.

Manajemen berpendapat penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang lain-lain.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Unrealized gains on the increase in value of mutual fund units held by the Group for the 9 (nine) months ended September 30, 2023 and 2022 amounted to Rp1,819 and Rp1,989, respectively, recorded as other comprehensive income.

Other Accounts Receivable

Third Parties
Claim to Third Party
Receivables from Operator and Tenant Association of Mall
Others
Subtotal
Less: Allowance for Impairment in value of Receivables
Total - Net

The movements of allowances for impairment of other accounts receivable are as follows:

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Third Parties		
Beginning Balance	132,588	131,892
Addition	--	696
Ending Balance	132,588	132,588

Claims to third parties constitute receivables related to the costs incurred advance by the Group and can be billed to third parties, such as receivables from insurers, the cost of repairing a rented building that can be compensation to the building owner, construction and other costs paid in advance.

Receivables from operator and tenant association of mall represent receivables resulted from payment of service charge, repair and maintenance units of malls that have been transferred to another parties.

Management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover the possibility of uncollectible other accounts receivable.

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

6. Persediaan

6. Inventories

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
<i>Real Estate Development:</i>		
Tanah dalam Pematangan	17,710,751	17,237,781
Rumah Hunian dan Rumah Toko	2,475,070	2,161,861
Apartemen	959,386	1,415,492
Lain-lain	1,475,843	869,684
Subjumlah	22,621,050	21,684,818
<i>Healthcare:</i>		
Barang Medis dan Non-Medis	202,023	201,881
<i>Lifestyle:</i>		
Pusat Belanja	885,070	910,805
Tanah dalam Pematangan	165,833	328,219
Lain-lain	365,659	281,959
Subjumlah	1,416,562	1,520,983
Jumlah Persediaan	24,239,635	23,407,682
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai	(16,311)	(21,121)
Jumlah - Neto	24,223,324	23,386,561

Real Estate Development:
Land under Development
Residential Houses and Shophouses
Apartments
Others
Subtotal

Healthcare:
Medical and Non-Medical Supplies

Lifestyle:
Shopping Centers
Land under Development
Others
Subtotal

Total Inventories
Less: Allowance for Impairment in Value
Total - Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of allowances for impairment of inventory are as follows:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Saldo Awal	21,121	105,362
Penambahan	--	21,121
Penghapusan	(4,810)	(105,362)
Saldo Akhir	16,311	21,121

Beginning Balance
Addition
Disposal
Ending Balance

Manajemen berpendapat penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover the possibility of losses.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, properti investasi yang direklasifikasi dari persediaan masing-masing sebesar nihil dan Rp56.687 (Catatan 11).

As of September 30, 2023 and December 31, 2022 investment properties reclassified from inventories amounting to nil and Rp56,687, respectively (Note 11).

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, persediaan yang direklasifikasi ke aset tetap masing-masing sebesar Rp67.494 dan Rp489.831 (Catatan 12).

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, inventory reclassified to property and equipment amounting to Rp67,494 and Rp489,831, respectively (Note 12).

Pada tanggal 30 September 2023, tanah untuk pengembangan yang direklasifikasi ke persediaan sebesar Rp318.451 (Catatan 16).

As of September 30, 2023 land for development reclassified to inventories amounting to Rp318,451 (Note 16).

Tanah Perusahaan seluas 201.397 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 21 dan 23).

Land owned by the Company for an area of 201,397 sqm used as collateral for loan facility obtained by Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 21 and 23).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Tanah Perusahaan seluas 22.116 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 21).

Tanah PT Lippo Cikarang Tbk (LC), entitas anak, seluas 41.667 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh LC dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Catatan 23).

Tanah PT Waska Sentana, entitas anak, seluas 131.401 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh LC dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 21).

Tanah dan bangunan *strata title* milik Perusahaan seluas 279.302 m² berlokasi di Tangerang, Jakarta, Labuan Bajo, Lampung, Solo, dan Medan dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman sindikasi yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 23).

Tanah PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD), entitas anak, seluas 7.416 m² yang berlokasi di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh GMTD dari PT Bank Sahabat Sampoerna (Catatan 21).

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, persediaan tanah dalam pematangan terdiri dari beberapa bidang tanah dengan masing-masing luas kurang lebih 790 dan 615 hektar, seluruhnya terletak di Jakarta, Lippo Cikarang, Tangerang, Karawang, Bali, Sulawesi Utara, Nusa Tenggara Timur, Medan, Jambi, Lampung, Cipanas, Yogyakarta, Surabaya, Buton dan Makassar.

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp3.189.654 dan Rp2.718.969 untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022.

Persediaan, properti investasi dan aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap segala bentuk risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp13.927.663, USD22,652,469 dan SGD6,121,679, pada tanggal 30 September 2023 dan sebesar Rp15.441.566, USD21,652,469 dan SGD6,121,679, pada

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Land owned by the Company for an area of 22,116 sqm used as collateral for loan facility obtained by the Company from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 21).

Land owned by PT Lippo Cikarang Tbk (LC), a subsidiary, for an area of 41,667 sqm used as collateral for loan facility obtained by LC from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Note 23).

Land owned by PT Waska Sentana, a subsidiary, for an area of 131,401 sqm used as collateral for loan facility obtained by LC from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 21).

Lands and strata title building owned by the Company for an area of 279,302 sqm located in Tangerang, Jakarta, Labuan Bajo, Lampung, Solo, and Medan are used as collateral for syndicated loan facility obtained by the Company from PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Negara Indonesia Tbk (Note 23).

Land owned by PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD), a subsidiary, for an area of 7,416 sqm located at Sub-District Tanjung Merdeka, District Tamalate, Makassar used as collateral for loan facility obtained by GMTD from PT Bank Sahabat Sampoerna (Note 21).

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, land under development consist of several land areas with the area of approximately 790 and 615 hectares, respectively, located in Jakarta, Lippo Cikarang, Tangerang, Karawang, Bali, North Sulawesi, East Nusa Tenggara, Medan, Jambi, Lampung, Cipanas, Yogyakarta, Surabaya, Buton and Makassar.

The amount of inventory charged to cost of revenue amounted to Rp3,189,654 and Rp2,718,969 for the 9 (nine) months ended September 30, 2023 and 2022, respectively.

The Group's inventories, investment property, and property and equipment have been insured against all risks, with sum insured of Rp13,927,663, USD22,652,469 and SGD6,121,679 as of September 30, 2023 and with sum insured of Rp15,441,566, USD21,652,469 and SGD6,121,679 as of

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

tanggal 31 Desember 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

December 31, 2022. The management believes that the amount insured is adequate to cover any possible losses.

7. Beban Dibayar di Muka

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Iklan dan Pemasaran	162,542	156,648
Beasiswa	93,616	99,210
Peralatan & Pemeliharaan	30,769	31,424
Asuransi	20,511	8,811
Management Stock Option Program	12,045	25,517
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20.000)	18,618	23,363
Jumlah	338,101	344,973

Iklan dan pemasaran dibayar di muka merupakan beban pemasaran atas penjualan unit apartemen, rumah hunian dan toko serta lahan siap bangun, masing-masing berkisar antara 2%-3% dari harga unit.

Beasiswa dibayar di muka merupakan beasiswa yang diberikan kepada karyawan maupun calon karyawan yang dibebankan selama masa pendidikan.

7. Prepaid Expenses

Advertising and Marketing
Scholarship
Equipment & Maintenance
Insurance
Management Stock Option Program
Others (below Rp20,000 each)

Total

Prepaid advertising and marketing expenses represents marketing expenses for the sales of apartment units, residential houses and shophouses as well as land lots, each accounted with ranging of 2%-3% from unit price.

Prepaid scholarship represents scholarship given to employees and employee candidates which will be charged to expense along education period.

8. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	1,848,443	1,925,474
Investasi pada Obligasi	134,301	202,193
Aset Lain dalam Penyelesaian	108,625	108,625
Investasi Lainnya	58,315	58,315
Jumlah	2,149,684	2,294,607

Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya terutama merupakan penempatan pada giro dan deposito berjangka di bank sehubungan dengan persyaratan di dalam perjanjian kerjasama kredit kepemilikan rumah dan apartemen (KPR dan KPA) yang dilakukan oleh Grup dengan beberapa bank.

Selain itu, deposito PT Sejatijaya Selaras dan PT Villa Permata Cibodas, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 21).

8. Other Non-Current Financial Assets

Restricted Funds
Investment in Bonds
Other Assets in Settlement
Other Investments

Total

Restricted Funds

Restricted fund represents mainly current accounts placement in giro and time deposits placements in banks as required in mortgages agreement for houses and apartments (KPR and KPA) entered by the Group with several banks.

Furthermore, time deposits of PT Sejatijaya Selaras and PT Villa Permata Cibodas, subsidiaries, are used as collateral of loan obtained by the Company from PT Bank Permata Tbk (Note 21).

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
 December 31, 2022 (Audited) and for
 the 9 (Nine) Months Ended
 September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

Rincian dana yang dibatasi penggunaannya
 pada 30 September 2023 dan 31 Desember
 2022 adalah sebagai berikut:

Details of restricted fund as of September 30,
 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Giro			Current Account
Pihak Berelasi (Catatan 9)			Related Party (Note 9)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	80,888	99,836	PT Bank Nationalnobu Tbk
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia Tbk	157,982	985	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18,184	22,726	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	7,348	18,454	Others (below Rp10,000 each)
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Mata Uang Asing</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
SGD	732	739	SGD
Subjumlah	265,135	142,739	Subtotal
Deposito Berjangka			Time Deposits
Pihak Berelasi (Catatan 9)			Related Party (Note 9)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	443,229	404,657	PT Bank Nationalnobu Tbk
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk	712,561	898,816	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	167,615	234,083	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	93,926	46,001	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	54,488	64,700	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	41,974	49,789	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31,899	39,734	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	20,332	23,247	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	14,785	16,210	Others (below Rp10,000 each)
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currency</u>
BNP Paribas, Singapura - SGD	2,500	5,498	BNP Paribas, Singapura - SGD
Subjumlah	1,583,309	1,782,735	Subtotal
Jumlah	1,848,443	1,925,474	Total

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka
 waktu untuk giro dan deposito berjangka
 adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and maturity period
 of current accounts and time deposits are as
 follows:

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Tingkat Suku Bunga			Interest Rates
Rupiah	2.00% - 5.45%	3.00% - 5.45%	Rupiah
Mata Uang Asing	0.10% - 2.25%	0.10% - 2.25%	Foreign Currencies
Jangka Waktu	2 - 10 tahun/ years	2 - 10 tahun/ years	Maturity Period

Investasi pada Obligasi

Investment in Bond

	Nilai Nominal/ Face Value			
	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	Jatuh Tempol/ Maturity	Tingkat Kupon/ Coupon Rate
Nama Obligasi/ Name of Bonds				
Obligasi Republik Indonesia FR 89	--	50,000	15 Agustus / August 15, 2051	6.875%
Indon 50N (USD 1,750,000)	27,171	--	15 Oktober / October 15, 2050	4.200%
Obligasi Republik Indonesia FR 76	--	4,500	15 Mei / May 15, 2048	7.375%
Indon 2048 (USD 2,000,000)	31,052	--	11 Januari / January 11, 2048	4.350%
Indon 43N (USD 1,600,000)	24,842	--	15 April / April 15, 2043	4.625%
Obligasi Republik Indonesia FR 92	--	20,000	15 Juni / June 15, 2042	7.125%
Obligasi Republik Indonesia FR 75	--	5,500	15 Mei / May 15, 2038	7.500%
Obligasi Republik Indonesia FR 88	--	30,000	15 Juni / June 15, 2036	6.250%

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Nama Obligasi/ Name of Bonds	Nilai Nominal/ Face Value		Jatuh Tempo/ Maturity	Tingkat Kupon/ Coupon Rate
	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp		
Obligasi Republik Indonesia FR 96	--	10,000	15 Februari / February 15, 2033	7.150%
Obligasi Republik Indonesia FR 91	--	20,000	15 April / April 15, 2032	6.375%
Indon 32 (USD 1,500,000)	23,289	23,597	31 Maret / March 31, 2032	3.550%
Obligasi Republik Indonesia FR 87	--	10,000	15 Februari / February 15, 2031	7.050%
Indon 30 (USD 1,500,000)	23,289	23,597	15 Oktober / October 15, 2030	3.850%
Obligasi Republik Indonesia FR 82	--	5,000	15 September / September 15, 2030	7.000%
Indon 43.15.27 (USD 300,000)	4,658	--	20 September / September 20, 2027	4.150%
Jumlah/ Total	134,301	202,193		

Aset Lain dalam Penyelesaian

Other Assets in Settlements

	Domisili/ Domicile	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Saham KIIA dalam penyelesaian, termasuk Akumulasi Keuntungan belum Direalisasi (Catatan 5)/ Shares of KIIA under Settlement, included Accumulated Unrealized Gain (Note 5)	Bekasi	225,095	225,095
Dikurangi: Cadangan Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment in Value		(116,470)	(116,470)
Jumlah - Neto/ Total - Net		108,625	108,625

Aset lain dalam penyelesaian merupakan aset yang intensinya untuk penyelesaian utang kepada pemegang saham nonpengendali pada entitas anak.

Other asset in settlement represents asset intended for settlement of payables to non-controlling interest of a subsidiary.

Mutasi penyisihan penurunan nilai aset lain dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The movements of allowances for impairment of other asset in settlements are as follows:

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Saldo Awal	116,470	103,238	Beginning Balance
Penambahan	--	13,232	Addition
Saldo Akhir	116,470	116,470	Ending Balance

Manajemen Grup berpendapat cadangan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan penurunan nilai aset lain dalam penyelesaian.

Group's management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possibility decrease of fair value of other asset in settlements.

Investasi Lainnya

Other Investments

	Domisili/ Domicile	30 September/ September 30, Rp	31 Desember/ December 31, Rp
PT Supermal Karawaci	Tangerang	57,373	57,373
Lain-lain/ Others	--	942	942
Jumlah - Neto/ Total - Net		58,315	58,315

Investasi PT Supermal Karawaci merupakan investasi saham dengan kepemilikan saham di bawah 20% yang tidak memiliki kuotasi harga pasar saham.

Investment in PT Supermal Karawaci represents investment in shares with the ownership below 20% which does not have quoted stock market prices.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

9. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

9. Transactions and Balances with Related Parties

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of transaction and the account balances with related parties are as follows:

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset Percentage to Total Assets	
			30 September/ September 30, 2023 %	31 Desember/ December 31, 2022 %
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents				
PT Bank Nationalnobu Tbk	871,522	1,260,819	1.73	2.53
Piutang Usaha/ Trade Accounts Receivable				
PT Grahaputra Mandiriharisma	41,035	51,293	0.08	0.10
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)/ Others (below Rp10,000 each)	4,299	17,764	0.01	0.04
Jumlah/ Total	45,334	69,057	0.09	0.14
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment in Value	(908)	(6,410)	--	(0.01)
Jumlah - Neto/ Total - Net	44,426	62,647	0.09	0.13
Beban Dibayar di Muka/ Prepaid Expenses				
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)/ Others (below Rp10,000 each)	9,630	9,630	0.02	0.01
Jumlah/ Total	9,630	9,630	0.02	0.01
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Due from Related Parties Non-Trade				
PT Anho Biogenesis Prima Indonesia	38,550	39,059	0.08	0.08
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)/ Others (below Rp10,000 each)	87,462	87,307	0.17	0.18
Jumlah/ Total	126,012	126,366	0.25	0.25
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment in Value	(11,500)	(11,005)	(0.02)	(0.02)
Jumlah - Neto/ Total - Net	114,512	115,361	0.23	0.23
Dana yang Dibatasi Penggunaannya/ Restricted Funds				
PT Bank Nationalnobu Tbk	524,116	504,493	1.04	1.01
Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates				
LMIR Trust	1,442,802	997,860	2.85	2.00
PT Sahid Cikarang International	105,688	106,266	0.20	0.21
PT TTL Residences	70,491	71,493	0.14	0.14
PT Hyundai Inti Development	13,127	10,686	0.03	0.02
PT Citra Sehat Tulungagung	11,156	11,223	0.02	0.02
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)/ Others (below Rp10,000 each)	12,367	9,190	0.02	0.02
Jumlah/ Total	1,655,631	1,206,718	3.26	2.41
Investasi pada Dana Investasi Infrastruktur/ Investment in Infrastructure Investment Funds				
Dana Investasi Infrastruktur Township Development USD/ Township Development Infrastructure Investment Funds USD	1,859,657	1,859,657	3.69	3.73
Dana Investasi Infrastruktur Township Development IDR/ Township Development Infrastructure Investment Funds IDR	--	142,898	--	0.29
Jumlah/ Total	1,859,657	2,002,555	3.69	4.02

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
 December 31, 2022 (Audited) and for
 the 9 (Nine) Months Ended
 September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Percentage to Total Liabilities	
			30 September/ September 30, 2023 %	31 Desember/ December 31, 2022 %
Utang Usaha/ Trade Accounts Payable				
PT Yogya Central Terpadu	--	10,994	--	0.04
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)/ Others (below Rp5,000 each)	3,696	9,860	0.01	0.03
Jumlah/ Total	3,696	20,854	0.01	0.07
Liabilitas Sewa/Lease Liabilities				
PT Yogya Central Terpadu	180,956	196,225	0.61	0.64
PT Puri Bintang Terang	46,606	79,259	0.16	0.26
PT Grahaputra Mandiriharisma	2,307	3,722	0.01	0.01
Jumlah/ Total	229,869	279,206	0.78	0.91
Pendapatan Ditangguhkan/ Deferred Income				
PT Mulia Persada Pertiwi	85,438	92,763	0.29	0.30
Jumlah/ Total	85,438	92,763	0.29	0.30
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Due to Related Parties Non-Trade				
Lain-lain/ Others	228	228	0.00	0.00
Jumlah/ Total	228	228	0.00	0.00
Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Post-Employment Benefits Liabilities				
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci/ Directors, Commissioners and Key Management	7,859	7,859	0.03	0.03

	9 Bulan/Months		Persentase terhadap Pendapatan/ Beban Terkait/ Percentage to Revenue/ Related Expense	
	2023 Rp	2022 Rp	2023 %	2022 %
Pendapatan/ Revenue				
PT Puri Bintang Terang	12,309	12,254	0.10	0.12
PT Mulia Persada Pertiwi	11,367	10,704	0.09	0.10
PT Manunggal Wiratama	8,055	7,389	0.06	0.07
PT Matahari Putra Prima Tbk	6,036	6,062	0.05	0.06
PT Anugrah Prima	5,704	5,545	0.05	0.05
PT Kemang Mall Terpadu	4,869	4,268	0.04	0.04
PT Griya Inti Sejahtera Insani	3,765	3,486	0.03	0.03
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)/ Others (below Rp1,000 each)	21,746	23,044	0.17	0.22
Jumlah/ Total	73,851	72,750	0.59	0.69
Beban Usaha/ Operating Expenses				
PT Yogya Central Terpadu	31,977	28,424	0.98	0.89
PT Multipolar Technology Tbk	12,498	12,498	0.38	0.39
PT Lippo General Insurance	8,079	5,019	0.25	0.16
PT Manunggal Wiratama	5,951	5,036	0.18	0.16
PT Kemang Mall Terpadu	5,495	4,879	0.17	0.15
PT Anugrah Prima	5,174	4,740	0.16	0.15
PT Jaya Integritas	3,673	3,601	0.11	0.11
PT Puri Bintang Terang	1,574	62,917	0.05	1.96
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)/ Others (below Rp1,000 each)	23,956	20,714	0.73	0.65
Jumlah/ Total	98,377	147,829	0.79	1.40
Beban Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Short-Term Employment Benefits Expenses				
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci/ Directors, Commissioners and Key Management	79,860	116,699	2.44	3.64

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-
pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of transactions with related parties are
as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Bank Nationalnobu Tbk	Entitas Sepengendali / Entity under Common Control	Penempatan pada rekening giro, deposito berjangka dan dana yang dibatasi penggunaannya/ Placement of current accounts, time deposit and restricted fund
PT Grahaputra Mandiriharisma	Entitas Sepengendali / Entity under Common Control	Piutang usaha/ Trade accounts receivable
PT Lippo General Insurance Tbk	Entitas Sepengendali / Entity under Common Control	Beban Dibayar Dimuka dan Beban Usaha/ Prepayments and Operating Expense
PT Matahari Putra Prima Tbk	Entitas Sepengendali / Entity under Common Control	Pendapatan ditangguhkan dan pendapatan sewa/ Deferred income and rental income
PT Mulia Persada Pertiwi	Entitas Sepengendali / Entity under Common Control	Pendapatan ditangguhkan dan pendapatan sewa/ Deferred income and rental income
PT Multipolar Tbk	Entitas Sepengendali / Entity under Common Control	Utang Usaha dan Beban Usaha/ Trade accounts payable and Operating Expense
PT Multipolar Technology Tbk	Entitas Sepengendali / Entity under Common Control	Pengadaan perangkat lunak/ Procurement of software
Lippo Malls Indonesia Retail Trust	Entitas Asosiasi/ Associate	Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associate
PT Anho Biogenesis Prima Indonesia	Entitas Asosiasi/ Associate	Beban antar perusahaan yang dikenakan bunga/ Interest bearing intercompany charges
PT Citra Sehat Tulungagung	Entitas Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham/ Investment in shares
PT Hyundai Inti Development	Entitas Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham/ Investment in shares
PT Mahkota Sentosa Utama	Entitas Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham, piutang pihak berelasi non-usaha dan penjualan lahan siap bangun / Investment in shares, due from related parties non-trade and sales of land lot
PT Sahid Cikarang International	Entitas Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham/ Investment in shares
PT TTL Residences	Entitas Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham/ Investment in shares
PT Anugrah Prima	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha dan pendapatan jasa manajemen/ Trade accounts receivable, trade accounts payable and revenue management fee
PT Griya Inti Sejahtera Insani	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha dan pendapatan jasa manajemen/ Trade accounts receivable, trade accounts payable and revenue management fee
PT Jaya Integritas	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha dan pendapatan jasa manajemen/ Trade accounts receivable, trade accounts payable and revenue management fee
PT Kemang Mall Terpadu	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha dan pendapatan jasa manajemen/ Trade accounts receivable, trade accounts payable and revenue management fee
PT Manunggal Wiratama	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha dan pendapatan jasa manajemen/ Trade accounts receivable, trade accounts payable and revenue management fee
PT Puri Bintang Terang	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha, liabilitas sewa dan pendapatan jasa manajemen/ Trade accounts receivable, trade accounts payable, lease liabilities and revenue management fee

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Rekreasi Pantai Terpadu	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha, liabilitas sewa dan pendapatan jasa manajemen/ Trade accounts receivable, trade accounts payable, lease liabilities and revenue management fee
PT Yogya Central Terpadu	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha, liabilitas sewa dan pendapatan jasa manajemen/ Trade accounts receivable, trade accounts payable, lease liabilities and revenue management fee
DINFRA Bowsprit Township Development	Afiliasi/ Affiliated	Investasi pada dana investasi infrastruktur/ Investment in Infrastructure Investment Fund
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci/ Directors, Commissioners and Key Management	Karyawan Kunci/Key Personnel	Imbalan Kerja/ Employee benefits

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
 December 31, 2022 (Audited) and for
 the 9 (Nine) Months Ended
 September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

10. Investasi

10. Investments

a. Investasi pada Entitas Asosiasi

a. Investment in Associates

		30 September/September 30, 2023						
	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Bagian Laba (Rugi) Neto Periode Berjalan/ <i>Share in Profit (Loss) Net Current Period</i>	Bagian Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan/ <i>Other Comprehensive Income Current Period</i>	Dampak Selisih Kurs Periode Berjalan/ <i>Impact of Foreign Exchange Current Period</i>	Penerimaan Dividen Periode Berjalan/ <i>Dividend Received Current Period</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
		%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Lippo Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust)	Singapura/ <i>Singapore</i>	47.29	997,860	39,528	438,810	(16,859)	(16,537)	1,442,802
PT Sahid Cikarang International	Bekasi	50.00	106,266	(578)	--	--	--	105,688
PT TTL Residences	Bekasi	25.00	71,494	(1,003)	--	--	--	70,491
PT Citra Sehat Tulungagung	Tangerang	49.98	11,222	(66)	--	--	--	11,156
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45.00	10,686	2,441	--	--	--	13,127
PT Mahkota Sentosa Utama	Bekasi	49.72	--	--	--	--	--	--
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)/ <i>Others (each below Rp1,000)</i>			9,190	3,177	--	--	--	12,367
Jumlah/ Total			1,206,718	43,499	438,810	(16,859)	(16,537)	1,655,631

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
 December 31, 2022 (Audited) and for
 the 9 (Nine) Months Ended
 September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

		31 Desember/December 31, 2022						
	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Neto Periode Berjalan/ Share in Profit (Loss) Net Current Period	Bagian Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan/ Other Comprehensive Income Current Period	Dampak Selisih Kurs Periode/ Berjalan/ Impact of Foreign Exchange Current Period	Penerimaan Dividen Periode Berjalan/ Dividend Received Current Period	Saldo Akhir/ Ending Balance
		%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Lippo Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust)	Singapura/ Singapore	47.29	2,064,793	(156,145)	(824,998)	56,253	(142,043)	997,860
PT Sahid Cikarang International	Bekasi	50.00	106,747	(481)	--	--	--	106,266
PT TTL Residences	Bekasi	25.00	72,866	(1,372)	--	--	--	71,494
PT Citra Sehat Tulungagung	Tangerang	49.98	11,300	(78)	--	--	--	11,222
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45.00	10,373	3,013	--	--	(2,700)	10,686
PT Mahkota Sentosa Utama	Bekasi	49.72	--	--	--	--	--	--
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)/ Others (each below Rp1,000)			9,190	--	--	--	--	9,190
Jumlah/ Total			2,275,269	(155,063)	(824,998)	56,253	(144,743)	1,206,718

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022:

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Jumlah Agregat Aset Lancar	5,907,402	7,412,571
Jumlah Agregat Aset Tidak Lancar	21,718,833	23,422,458
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Pendek	9,190,369	3,294,537
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Panjang	11,074,987	19,216,970
	9 Bulan/Months	
	2023 Rp	2022 Rp
Jumlah Agregat Pendapatan Neto Periode Berjalan	1,707,673	857,220
Jumlah Agregat Laba (Rugi) Setelah Pajak Periode Berjalan	10,275	(249,422)
Jumlah Agregat Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan	930,997	--
Jumlah Agregat Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	953,676	(496,119)

Total Agregate of Current Assets
Total Agregate of Non-Current Assets
Total Agregate of Current Liabilities
Total Agregate of Non-Current Liabilities

Total Agregate of Net Revenues for the Periods
Total Agregate of Profit (Loss) After Tax for the Periods
Total Agregate of Other Comprehensive Income for the Periods
Total Agregate of Comprehensive Profit (Loss) for the Periods

b. Investasi pada Dana Investasi Infrastruktur

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Dana Investasi Infrastruktur USD	1,859,657	1,859,657
Dana Investasi Infrastruktur IDR	--	142,898
Jumlah	1,859,657	2,002,555

Infrastructure Investment Funds USD
Infrastructure Investment Funds IDR
Total

PT Lippo Cikarang Tbk (LC), entitas anak, memiliki investasi pada Dana Investasi Infrastruktur (DINFRA) Bowsprit Township Development USD masing-masing sebanyak 218.741.116 unit pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Pada bulan Agustus 2023, DINFRA IDR yang dimiliki LC telah dilunasi sehingga investasi pada DINFRA Bowsprit Township Development IDR masing-masing sebanyak nihil dan 146.035.185 unit pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

LC mengakui keuntungan atas DINFRA Bowsprit Township Development IDR masing-masing sebesar Rp3.128 dan Rp2.695 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, yang diakui dalam laba rugi konsolidasian interim.

Nilai wajar investasi DINFRA diukur berdasarkan Laporan Penilaian Independen oleh PT Ernst & Young Indonesia tanggal 15 Maret 2023. Pendekatan yang digunakan oleh Penilai adalah pendekatan pendapatan dengan aplikasi metode arus kas terdiskonto.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

The following is a summary of financial information of the associates as of September 30, 2023 and December 31, 2022 and for the 9 (nine) months ended September 30, 2023 and 2022:

b. Investment in Infrastructure Investment Funds

PT Lippo Cikarang Tbk (LC), a subsidiary, owned investment in Investment Infrastructure Fund (DINFRA) Bowsprit Township Development USD of 218,741,116 units as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.

In August 2023, DINFRA IDR owned by LC was settled thus the investment in DINFRA Bowsprit Township Development IDR is nil and 146,035,185 units as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.

LC recognized gains on the DINFRA Bowsprit Township Development IDR amounting to Rp3,128 and Rp2,695, as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively, which are recognized in the interim consolidated profit or loss.

The investment fair value of DINFRA was measured based on the valuation report of PT Ernst & Young Indonesia dated March 15, 2023. The approach used by the appraiser is income approach with discounted cashflow.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 tidak terdapat perubahan nilai wajar investasi DINFRA Bowsprit Township Development USD.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

On September 30, 2023 and December 31, 2022 there is no changes on investment fair value of DINFRA Bowsprit Township Development USD.

11. Properti Investasi

11. Investment Properties

	2023				30 September/ September 30 Rp	
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	78,280	--	--	--	78,280	Land
Bangunan	1,054,969	2,798	--	--	1,057,767	Building
Jumlah Biaya Perolehan	1,133,249	2,798	--	--	1,136,047	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	206,623	35,806	--	--	242,429	Building
Nilai Tercatat	926,626				893,618	Carrying Value

	2022				31 Desember/ December 31 Rp	
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	57,896	--	--	20,384	78,280	Land
Bangunan	1,012,582	--	--	42,387	1,054,969	Building
Jumlah Biaya Perolehan	1,070,478	--	--	62,771	1,133,249	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	174,404	38,303	--	(6,084)	206,623	Building
Nilai Tercatat	896,074				926,626	Carrying Value

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laba rugi konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

Rental revenue earned and direct operating expenses from investment properties in the interim consolidated profit or loss are as follows:

	9 Bulan/Months		
	2023 Rp	2022 Rp	
Pendapatan Sewa	93,192	61,335	Rental Income
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Penghasilan Sewa	35,806	23,916	Direct Operating Cost Arises from the Rental Generated Investment Properties

Beban penyusutan properti investasi dialokasikan sebagai beban pokok pendapatan dan beban penjualan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp35.806 dan Rp23.916.

Depreciation charges that were allocated as cost of revenue and selling expense for the 9 (nine) months ended September 30, 2023 and 2022 amounted to Rp35,806 and Rp23,916, respectively.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, properti investasi yang direklasifikasi dari persediaan masing-masing sebesar nihil dan Rp56.687 (Catatan 6).

As of September 30, 2023 and December 31, 2022 investment properties reclassified from inventories amounting to nil and Rp56,687, respectively (Note 6).

Properti investasi milik Perusahaan seluas 29.130m² berlokasi di Jakarta dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman sindikasi yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 23).

Investment property owned by the Company for an area of 29,130sqm located in Jakarta is used as collateral for syndicated loan facility obtained by the Company from PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 23).

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 September 2023, nilai wajar properti investasi adalah sebesar Rp2.666.573. Nilai wajar ini menggunakan nilai yang tertera pada Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) dan biaya perolehan.

Berdasarkan evaluasi mengenai nilai properti investasi pada tanggal 30 September 2023, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi.

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
 December 31, 2022 (Audited) and for
 the 9 (Nine) Months Ended
 September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

As of September 30, 2023, the fair value of investment properties amounted to Rp2,666,573. The fair value uses the value stated in Tax Object Selling Value (NJOP) and acquisition cost.

Based on the evaluation of the value of investment properties as of September 30, 2023, management believes that there are no changes in circumstances indicate an impairment of investment properties.

12. Aset Tetap

12. Property and Equipment

	2023				
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	30 September/ September 30 Rp
Biaya Perolehan/ Acquisition Cost					
Pemilikan Langsung/ Direct Ownership					
Tanah/ Land	1,147,651	53	--	101,978	1,249,682
Bangunan, Prasarana dan Renovasi/ Building, Infrastructure and Renovations	3,785,953	68,548	28,255	47,697	3,873,943
Taman dan Interior/ Parks and Interiors	47,015	30	--	--	47,045
Lapangan Golf dan Club House / Golf Course and Club House	187,513	--	--	--	187,513
Alat-alat Pengangkutan dan Kendaraan/ Transportation Equipment and Vehicles	70,908	3,899	4,226	--	70,581
Peralatan dan Perabot Kantor/ Furniture, Fixtures and Office Equipment	1,601,303	70,267	48,845	11,100	1,633,825
Perlengkapan dan Peralatan Medis/ Tools and Medical Equipment	3,139,915	133,723	18,212	24,043	3,279,469
Mesin dan Peralatan Proyek/ Machinery and Project Equipment	340,285	19,602	9,715	--	350,172
Mesin Bowling/ Bowling Machinery	11,848	--	--	--	11,848
Arena Bermain/ Playground Areas	3,380	--	--	--	3,380
Subjumlah/ Subtotal	10,335,771	296,122	109,253	184,818	10,707,458
Aset dalam Penyelesaian/					
Assets in Progress					
Pemilikan Langsung/ Direct Ownership	1,684,730	336,473	4,323	(109,541)	1,907,339
Sewa Pembiayaan/ Under Capital Lease	848	9,938	--	--	10,786
Aset Hak Guna/ Right of Use Assets					
Perlengkapan dan Peralatan Medis/ Tools and Medical Equipment	209,315	--	201	(7,783)	201,331
Bangunan/ Building	7,579,689	227,080	--	--	7,806,769
Jumlah Biaya Perolehan/ Total Acquisition Cost	19,810,353	869,613	113,777	67,494	20,633,683

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
 December 31, 2022 (Audited) and for
 the 9 (Nine) Months Ended
 September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

	2023				
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	30 September/ September 30 Rp
Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation					
Pemilikan Langsung/ Direct Ownership					
Bangunan, Prasarana dan Renovasi/ Building, Infrastructure and Renovations	1,431,767	191,222	28,730	--	1,594,259
Taman dan Interior/ Parks and Interiors	39,638	720	--	--	40,358
Lapangan Golf dan Club House/ Golf Course and Club House	183,202	58	--	--	183,260
Alat-alat Pengangkutan dan Kendaraan/ Transportation Equipment and Vehicles	62,267	1,840	4,226	--	59,881
Peralatan dan Perabot Kantor/ Furniture, Fixtures and Office Equipment	1,363,039	78,941	51,778	11	1,390,213
Perlengkapan dan Peralatan Medis/ Tools and Medical Equipment	2,638,576	117,846	16,785	(21)	2,739,616
Mesin dan Peralatan Proyek/ Machinery and Project Equipment	245,250	24,596	9,715	--	260,131
Mesin Bowling/ Bowling Machinery	11,848	--	--	--	11,848
Arena Bermain/ Playground Areas	3,378	1	--	--	3,379
Subjumlah/ Subtotal	5,978,965	415,224	111,234	(10)	6,282,945
Aset Hak Guna/ Right of Use Assets					
Perlengkapan dan Peralatan Medis/ Tools and Medical Equipment	122,302	15,719	201	--	137,820
Bangunan/ Building	2,104,303	443,221	--	--	2,547,524
Jumlah Akumulasi Penyusutan/ Total Accumulated Depreciation	8,205,570	874,164	111,435	(10)	8,968,289
Penurunan Nilai Aset Tetap	113,828	6,900	--	--	120,728
Nilai Tercatat	11,490,955				11,544,666
	2022				
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31 Rp
Biaya Perolehan / Acquisition Cost					
Pemilikan Langsung / Direct Ownership					
Tanah/ Land	654,103	279,548	8,727	222,727	1,147,651
Bangunan, Prasarana dan Renovasi/ Building, Infrastructure and Renovations	3,495,427	146,673	19,566	163,419	3,785,953
Taman dan Interior/ Parks and Interiors	49,120	135	9,452	7,212	47,015
Lapangan Golf dan Club House / Golf Course and Club House	181,422	1,003	--	5,088	187,513
Alat-alat Pengangkutan dan Kendaraan/ Transportation Equipment and Vehicles	70,327	3,784	4,323	1,120	70,908
Peralatan dan Perabot Kantor/ Furniture, Fixtures and Office Equipment	1,672,314	105,334	16,626	(159,719)	1,601,303
Perlengkapan dan Peralatan Medis/ Tools and Medical Equipment	3,093,782	159,617	172,718	59,234	3,139,915
Mesin dan Peralatan Proyek/ Machinery and Project Equipment	274,213	19,038	31,238	78,272	340,285
Mesin Bowling/ Bowling Machinery	11,848	--	--	--	11,848
Arena Bermain/ Playground Areas	3,340	--	5	45	3,380
Subjumlah/ Subtotal	9,505,896	715,132	262,655	377,398	10,335,771

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

	2022				
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset dalam Penyelesaian/ Assets in Progress					
Pemilikan Langsung/ Direct Ownership	1,080,020	493,390	16,822	128,142	1,684,730
Sewa Pembiayaan/ Under Capital Lease	326	--	--	522	848
Aset Hak Guna/ Right of Use Assets					
Perlengkapan dan Peralatan Medis/ Tools and Medical Equipment	225,546	--	--	(16,231)	209,315
Bangunan/ Building	7,637,194	258,903	316,408	--	7,579,689
Jumlah Biaya Perolehan/ Total Acquisition Cost	18,448,982	1,467,425	595,885	489,831	19,810,353
Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation					
Pemilikan Langsung / Direct Ownership					
Bangunan, Prasarana dan Renovasi/ Building, Infrastructure and Renovations	1,242,469	241,413	8,010	(44,105)	1,431,767
Taman dan Interior/ Parks and Interiors	46,320	275	9,319	2,362	39,638
Lapangan Golf dan Club House/ Golf Course and Club House	181,422	77	--	1,703	183,202
Alat-alat Pengangkutan dan Kendaraan/ Transportation Equipment and Vehicles	57,633	3,787	3,853	4,700	62,267
Peralatan dan Perabot Kantor/ Furniture, Fixtures and Office Equipment	1,419,707	145,446	13,935	(188,179)	1,363,039
Perlengkapan dan Peralatan Medis/ Tools and Medical Equipment	2,457,511	214,880	51,461	17,646	2,638,576
Mesin dan Peralatan Proyek/ Machinery and Project Equipment	154,515	23,797	10,752	77,690	245,250
Mesin Bowling/ Bowling Machinery	11,725	123	--	--	11,848
Arena Bermain/ Playground Areas	3,320	3	5	60	3,378
Subjumlah/ Subtotal	5,574,622	629,801	97,335	(128,123)	5,978,965
Aset Hak Guna/ Right of Use Assets					
Perlengkapan dan Peralatan Medis/ Tools and Medical Equipment	111,105	21,820	--	(10,623)	122,302
Bangunan/ Building	1,540,016	601,171	36,884	--	2,104,303
Jumlah Akumulasi Penyusutan/ Total Accumulated Depreciation	7,225,743	1,252,792	134,219	(138,746)	8,205,570
Penurunan Nilai Aset Tetap	113,828	--	--	--	113,828
Nilai Tercatat	11,109,411				11,490,955

Pada tanggal 27 September 2022, Grup mengakuisisi PT Tata Prima Indah dengan aset teridentifikasi yang dimiliki yaitu bangunan sebesar Rp430.192 (Catatan 48).

On September 27, 2022, the Group, acquired PT Tata Prima Indah with building as identifiable asset amounted to Rp430,192 (Note 48).

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, penambahan aset hak guna masing-masing sebesar Rp277.080 dan Rp258.903 berasal dari liabilitas sewa (Catatan 49).

As of September 30, 2023 and December 31, 2022 addition of right of use asset amounted to Rp277,080 and Rp258,903, respectively arising from lease liabilities (Note 49).

Aset tetap bangunan milik Perusahaan seluas 30.663m² berlokasi di Jakarta dan Medan

Buildings owned by the Company with an area of 30,663sqm located in Jakarta and Medan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

dijadikan jaminan pinjaman sindikasi yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 23).

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, persediaan yang direklasifikasi ke aset tetap masing-masing sebesar Rp67.494 dan Rp489.831 (Catatan 6).

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan rumah sakit dan mesin, serta peralatan proyek. Pada tanggal 30 September 2023, aset dalam penyelesaian telah mencapai 20% - 98% dan proyeksi penyelesaian berkisar antara tahun 2024 hingga 2026. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hal yang mengakibatkan penyelesaiannya tidak dapat dicapai.

Jumlah pengeluaran kas atas aset tetap dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp336.473 dan Rp236.982.

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	9 Bulan/Months	
	2023	2022
	Rp	Rp
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 37)	97,833	127,456
Beban Penjualan (Catatan 38)	19,457	20,759
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 38)	756,874	809,123
Jumlah	874,164	957,338

Pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh anak perusahaan SIH, entitas anak dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh oleh Grup (Catatan 21).

Rincian pelepasan aset tetap Grup untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	9 Bulan/Months	
	2023	2022
	Rp	Rp
Biaya Perolehan	113,777	107,567
Akumulasi Penyusutan	111,435	36,375
Nilai Tercatat Neto	2,342	71,191
Harga Jual	1,847	60,539
Rugi Pelepasan Aset Tetap	(495)	(10,652)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

are used as collateral for syndicated loan facility obtained by the Company from PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 23).

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, inventory reclassified to property and equipment amounting to Rp67,494 and Rp489,831, respectively (Note 6).

Assets in progress represents hospitals building and machinery, and project equipment. As of September 30, 2023, construction in progress has reached 20% - 98% and estimated the completion within 2024 until 2026. Management believes that there is no other matter which will hinder the completion.

Total cash expenditures of property and equipment construction in progress as of September 30, 2023 and 2022 amounted to Rp336,473 and Rp236,982, respectively.

Depreciation charges that were allocated are as follows:

Cost of Revenues (Note 37)
Selling Expenses (Note 38)
General and Administrative Expenses (Note 38)
Total

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, certain property and equipment owned by subsidiaries of SIH, a subsidiary are pledged as collateral for loan obtained by the Group (Note 21).

Details of the disposal on property and equipment of the Group for the 9 (nine) months ended September 30, 2023 and 2022 are as follows:

Acquisition Cost
Accumulated Depreciation
Net Carrying Value
Selling Price
Loss on Disposal of Property and Equipment

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan Grup pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp2.528.476 dan Rp2.526.241.

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset tetap.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai aset tetap tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai yang terjadi pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Acquisition cost of property and equipment which were fully depreciated and still used by the Group as of September 30, 2023 and December 31, 2022, amounted to Rp2,528,476 and Rp2,526,241, respectively.

There is no borrowing cost capitalized into property and equipment.

Based on the impairment tests, the management believes that the impairment on property and equipment is adequate to cover the possibility of impairment in value that incurred as of September 30, 2023 and December 31, 2022.

13. Goodwill

13. Goodwill

	2023		
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp
Biaya Perolehan/ Acquisition Cost <i>Goodwill</i>	705,502	--	--
Akumulasi Penurunan Nilai/ Accumulated Impairment Penurunan Nilai <i>Goodwill</i>	155,262	--	--
Nilai Tercatat/ Carrying Value	550,240		550,240

	2022		
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp
Biaya Perolehan/ Acquisition Cost <i>Goodwill</i>	705,502	--	--
Akumulasi Penurunan Nilai/ Accumulated Impairment Penurunan Nilai <i>Goodwill</i>	155,262	--	--
Nilai Tercatat/ Carrying Value	550,240		550,240

Rincian nilai tercatat *goodwill* adalah sebagai berikut:

The details of goodwill are as follows:

Entitas Pengakuisisi/ <i>Acquirer Entity</i>	Perolehan Saham pada/ <i>Share Acquisition in</i>	Tahun Perolehan/ Year of Acquisition	Nilai Neto/ <i>Net Value</i>	
			30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
PT Mahkota Buana Selaras	PT Grha Ultima Medika	2017	61,937	61,937
PT Mahkota Buana Selaras	PT Sumber Bahagia Sentosa	2017	25,431	25,431
PT Tunggal Pilar Perkasa	PT Lishar Sentosa Pratama	2017	22,518	22,518
PT Tunggal Pilar Perkasa	PT Rashal Siar Cakra Medika	2014	101,777	101,777
PT Manunggal Bumi Sejahtera	PT Asiatic Sejahtera Finance	2014	64,794	64,794
PT Koridor Usaha Maju	PT Medika Sarana Triliansia	2013	132,007	132,007
PT Prawira Tata Semesta	PT Balikpapan Damai Husada	2011	27,481	27,481
PT Siloam International Hospitals	PT Prawira Tata Semesta	2011	14,146	14,146
PT Graha Jaya Pratama	PT Nuansa Indah Lestari	2004	38,110	38,110
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)/ <i>Others (each below Rp10,000)</i>			62,039	62,039
Jumlah - Neto/ Net			550,240	550,240

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
 December 31, 2022 (Audited) and for
 the 9 (Nine) Months Ended
 September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai *goodwill* tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai yang terjadi pada tanggal 30 September 2023.

Based on the impairment tests, the management believes that the impairment on goodwill is adequate to cover the possibility of impairment in value that incurred as of September 30, 2023.

14. Aset Takberwujud

Rincian nilai tercatat aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	2023			
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	30 September/ September 30 Rp
Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung				
Perangkat Lunak	388,728	6,548	38,663	356,614
Sewa Pembiayaan				
Perangkat Lunak	894	--	--	894
Jumlah Biaya Perolehan	389,622	6,548	38,663	357,508
Akumulasi Amortisasi				
Kepemilikan Langsung				
Perangkat Lunak	260,981	39,470	48,841	251,610
Sewa Pembiayaan				
Perangkat Lunak	894	--	--	894
Amortisasi Perangkat Lunak	261,875	39,470	48,841	252,504
Nilai Tercatat	127,747			105,004

14. Intangible Assets

Details of carrying value of intangible assets are as follows:

	2022			
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	31 Desember/ December 31 Rp
Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung				
Perangkat Lunak	340,287	48,441	--	388,728
Sewa Pembiayaan				
Perangkat Lunak	894	--	--	894
Jumlah Biaya Perolehan	341,181	48,441	--	389,622
Akumulasi Amortisasi				
Kepemilikan Langsung				
Perangkat Lunak	209,576	51,405	--	260,981
Sewa Pembiayaan				
Perangkat Lunak	712	182	--	894
Amortisasi Perangkat Lunak	210,288	51,587	--	261,875
Nilai Tercatat	130,893			127,747

Beban amortisasi atas perangkat lunak untuk periode berjalan dicatat sebagai beban amortisasi pada beban lain-lain.

Amortization expenses of software for the current period was recorded as amortization expenses in other expenses.

Manajemen telah melakukan penelaahan yang memadai dan berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai yang terjadi pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

The management has assessed adequately and believes that there is no indication of impairment as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.

15. Uang Muka

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Pembelian Aset Tetap	475,235	481,155
Pembelian Tanah - Pihak Ketiga	146,897	293,073
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000)	41,779	53,676
Jumlah	663,911	827,904

15. Advances

Acquisition of Property and Equipment
Land Acquisition - Third Parties
Others (below Rp50,000 each)
Total

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tahun 2022, reklasifikasi atas uang muka kontraktor ke akun tanah untuk pengembangan sebesar Rp56.427 (Catatan 16).

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, uang muka pembelian aset tetap terutama terdiri atas uang muka pembelian peralatan medis, tanah dan bangunan untuk Rumah Sakit Siloam masing-masing sebesar Rp440.316 dan Rp461.166. Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka pembelian tanah pada beberapa lokasi, terutama di Cikarang dan Karawaci.

Uang muka konstruksi merupakan uang muka yang dibayarkan kepada kontraktor untuk pembangunan proyek perumahan serta proyek apartemen.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

In 2022, advances for construction was reclassified to land for development amounting to Rp56,427 (Note 16).

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, advances for acquisition of property and equipment mainly represents advances for purchase of medical equipment, land and building for Siloam Hospitals amounted to Rp440,316 and Rp461,166, respectively. Advance for land acquisition represent advance for land acquisition in several locations mainly in Cikarang and Karawaci.

Advance for construction mainly represents advance payment to contractors for the construction project of residential and apartment.

16. Tanah untuk Pengembangan

16. Land for Development

	30 September/September 30, 2023		31 Desember/December 31, 2022	
	Luas/ Area m ² / Sqm	Nilai/ Value Rp	Luas/ Area m ² / Sqm	Nilai/ Value Rp
Perusahaan/ the Company	3,883	34,703	1,147,935	231,867
Entitas Anak/ Subsidiaries :				
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	2,096,903	346,010	2,124,612	346,115
PT Erabar Realindo	596,821	25,130	596,821	23,724
PT Lippo Cikarang Tbk	528,243	221,208	528,243	221,208
PT Surya Makmur Alam Persada	36,775	7,337	36,775	7,337
PT Bahtera Pratama Wirasakti	14,618	1,940	14,618	1,940
PT Mulia Sentosa Dinamika	--	--	805,396	121,287
Jumlah/ Total	3,277,243	636,328	5,254,400	953,478

Pada tanggal 30 September 2023, tanah untuk pengembangan yang direklasifikasi ke persediaan sebesar Rp318.451 (Catatan 6).

Pada tahun 2022, Grup melakukan reklasifikasi dari uang muka ke tanah untuk pengembangan sebesar Rp56.427 (Catatan 15).

Tanah untuk pengembangan seluas 146.558 m² milik PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk, entitas anak, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 21).

Tanah untuk pengembangan milik Grup, berlokasi di Desa Curug Wetan, Curug Kulon, Sukabakti di Kecamatan Curug; Desa Serdang Wetan, Rancagong di Kecamatan Legok; Desa Ciakar, Serdang Kulon, Cukang Galih, Kabupaten Tangerang, Banten; Desa Cipambuan di Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat; Sukaresmi, Cibatu, Cicau, Sukamukti, Sirnajati, Jayamukti,

As of September 30, 2023, land for development reclassified to inventories amounting to Rp318,451 (Note 6).

In 2022, the Group reclassified from advance to land for development amounting to Rp56,427 (Note 15).

Land for development with an area of 146,558 sqm owned by PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk, a subsidiary, were pledged as collateral for loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 21).

Land for development of the Group are located at Curug Wetan Village, Curug Kulon, Sukabakti in Curug District; Serdang Wetan Village, Rancagong in Legok District; Ciakar Village, Serdang Kulon, Cukang Galih, Tangerang Regency, Banten; Cipambuan Village in Citeureup District, Bogor Regency, West Java; Sukaresmi, Cibatu, Cicau, Sukamukti, Sirnajati, Jayamukti, Pasirsari in

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pasirsari di Kecamatan Lemahabang, Karawang, Provinsi Jawa Barat; Desa Tanjung Merdeka, Barombong, Maccini Sombala, Tamanyeleng, Mariso, Benteng Somba Opu di Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

Tanah-tanah tersebut telah memperoleh izin lokasi dari Gubernur Kepala Daerah Provinsi setempat.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Lemahabang District, Karawang, West Java Province; Tanjung Merdeka Village, Barombong, Maccini Sombala, Tamanyeleng, Mariso, Benteng Somba Opu in Makassar, South Sulawesi.

Site development permits of each land have been obtained from their respective local governors.

17. Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Piutang Lainnya Jangka Panjang	109,957	109,957
Jaminan	39,148	17,454
Lain-lain	20,652	17,887
Subjumlah	169,757	145,298
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	(12,196)	(12,196)
Jumlah	157,561	133,102

Piutang lainnya jangka panjang merupakan piutang dari PT Bangun Karya Semesta (BKS). Piutang dari BKS sejumlah Rp109.957 ini memiliki jangka waktu 10 tahun sampai tahun 2029 dan bunga 7% per tahun.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lainnya jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Saldo Awal	12,196	11,500
Penambahan	--	696
Saldo Akhir	12,196	12,196

Manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian kredit piutang lainnya.

17. Other Non-Current Non-Financial Assets

Long-term Other Receivables
Deposits
Others
Subtotal
Less : Allowance for impairment losses
Total

Long-term other receivables consist of receivables from PT Bangun Karya Semesta (BKS). This receivable from BKS amounted to Rp109,957 has a term of 10 years until 2029 and interest 7% per annum.

The movements in allowances for impairment of Long-term other receivables are as follows:

Beginning Balance
Addition
Ending Balance

Management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover the possibility of allowance for credit loss of other receivables.

18. Utang Usaha

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 9)	3,696	20,854
Pihak Ketiga		
Pemasok	686,588	419,024
Jasa Dokter	297,170	267,912
Kontraktor	68,193	65,889
Subjumlah - Pihak Ketiga	1,051,951	752,825
Jumlah	1,055,647	773,679

18. Trade Accounts Payable

Related Parties (Note 9)
Third Parties
Suppliers
Doctor Fees
Contractors
Subtotal - Third Parties
Total

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas perolehan utang ini.

Utang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing. Utang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 45.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

There is no collateral given by the Group on these payables.

Trade accounts payable denominated in Rupiah and foreign currencies. Trade accounts payable denominated in foreign currencies are presented in Note 45.

19. Perpajakan

19. Taxation

a. Beban Pajak

Beban Pajak Final

Jumlah beban pajak final untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp103.401 dan Rp88.635.

Rincian beban pajak final Grup untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	9 Bulan/Months	
	2023 Rp	2022 Rp
Perusahaan		
Pendapatan Sewa - 10%	5,678	6,021
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 2,5% dan 5%	7,438	4,144
Entitas Anak		
Pendapatan Sewa - 10%	42,880	10,682
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 2,5% dan 5%	47,405	67,788
Jumlah Beban Pajak Final	103,401	88,635

a. Tax Expenses

Final Tax Expenses

Final tax expenses for the 9 (nine) months ended September 30, 2023 and 2022 amounting to Rp103,401 and Rp88,635, respectively.

Details of Group's final tax expenses for the 9 (nine) months ended September 30, 2023 and 2022 are as follows:

The Company
Rental Income - 10%
Transfer Land and Building Right - 2.5% and 5%
Subsidiaries
Rental Income - 10%
Transfer Land and Building Right - 2.5% and 5%
Total Final Income Tax

Beban Pajak Kini dan Tangguhan

Current Tax and Deferred Tax

	2023 (9 Bulan/Months)		
	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp
Beban Pajak Kini/ <i>Current Tax Expenses</i>	--	435,824	435,824
Koreksi Periode Lalu/ <i>Previous Period Correction</i>	--	(2,007)	(2,007)
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan/ <i>Deferred Tax Expenses (Benefits)</i>	(859)	7,703	6,843
Jumlah Beban Pajak Penghasilan/ <i>Total Income Tax</i>	(859)	441,520	440,660

	2022 (9 Bulan/Months)		
	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp
Beban Pajak Kini/ <i>Current Tax Expenses</i>	--	308,642	308,642
Koreksi Periode Lalu/ <i>Previous Period Correction</i>	--	2,097	2,097
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan/ <i>Deferred Tax Expenses (Benefits)</i>	1,002	(5,254)	(4,252)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan/ <i>Total Income Tax</i>	1,002	305,485	306,487

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban
pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian
interim dengan taksiran laba fiskal Perusahaan
adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before
tax as presented in the interim consolidated
statements of profit or loss and the Company's
estimated fiscal income are as follows:

	9 Bulan/Months		
	2023	2022	
	Rp	Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	1,689,247	(1,367,071)	Profit (Loss) before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi: Laba Entitas Anak dan Asosiasi	504,757	596,435	Deduct: Gain of Subsidiaries and Associates
Laba (Rugi) Komersial Perusahaan	1,184,490	(1,963,506)	Commercial Profit (Loss) of the Company
Perbedaan Waktu			Temporary Differences
Penyusutan Aset Tetap Pemilikan Langsung	4,523	(4,555)	Depreciation of Direct Ownership of Property and Equipment
Subjumlah	4,523	(4,555)	Subtotal
Perbedaan Tetap			Permanent Differences
Pendapatan dan beban yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(1,192,201)	1,938,935	Revenue and Expenses Subjected to Final Tax
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	(2,009)	(1,288)	Interest Income Subjected to Final Tax
Beban Pajak			Tax Expenses
Sumbangan dan Jamuan	1,780	14,284	Donation and Representation
Subjumlah	(1,192,430)	1,951,932	Subtotal
Taksiran Rugi Kena Pajak Periode Berjalan	(3,417)	(16,128)	Estimated Taxable Loss for Current Period
Taksiran Pajak Kini - Perusahaan	--	--	Estimated Current Tax - the Company
Koreksi Pajak Kini Periode Lalu	--	--	Previous Period Correction
Jumlah Pajak Kini Perusahaan	--	--	Total Current Tax - the Company
Dikurangi:			Deduct:
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka:			Prepaid Income Tax
Pasal 25	--	--	Article 25
Pasal 23	--	--	Article 23
Jumlah	--	--	Total
Taksiran Utang Pajak Kini - Perusahaan	--	--	Estimated Current Tax Payable - Company

Perhitungan taksiran pajak kini dan utang pajak
Grup adalah sebagai berikut:

Calculation of estimated current tax and tax
payable of the Group is as follows:

	9 Bulan/Months		
	2023	2022	
	Rp	Rp	
Taksiran Pajak Kini - Perusahaan	--	--	Estimated Current Tax - the Company
Kredit Pajak	--	--	Tax Credit
Pajak Penghasilan Pasal 29 Periode Sebelumnya	--	--	Estimated Income Tax Payable Article 29 Prior Period
Taksiran Utang Pajak Kini - Perusahaan	--	--	Estimated Current Tax Payable - Company
Taksiran Laba Kena Pajak Entitas Anak	3,764,550	1,275,254	Estimated Income Tax - Subsidiaries
Beban Pajak Kini	433,817	310,739	Current Tax Expenses - Non Final
Kredit Pajak	(299,406)	(176,223)	Tax Credit
Pajak Penghasilan Pasal 29 yang Terutang - Periode Berjalan	134,411	134,516	Income Tax Payable Article 29 - Current Period
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka Pasal 28.a - Periode Berjalan	(42,318)	(31,240)	Prepaid Income Tax Article 28.a - Current Period
Pajak Penghasilan Pasal 29 Periode Sebelumnya	--	2,302	Income Tax Payable Article 29 - Prior Period
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 Entitas Anak	134,411	136,817	Income Tax Payable Article 29 - Subsidiaries
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 Konsolidasian	134,411	136,817	Income Tax Payable Article 29 - Consolidated
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka Pasal 28.a Entitas Anak	(42,318)	(31,240)	Prepaid Income Tax Article 28.a - Subsidiaries

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
 December 31, 2022 (Audited) and for
 the 9 (Nine) Months Ended
 September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan
 dengan hasil perkalian laba (rugi)
 konsolidasian interim sebelum pajak
 penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku
 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's
 tax expense and the multiplication of
 the interim consolidated profit (loss) before
 income tax with the prevailing tax rate is as
 follows:

9 Bulan/Months		
2023	2022	
Rp	Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	1,689,247	(1,367,071)
Dikurangi: Laba Entitas Anak dan Asosiasi sebelum Pajak	504,757	596,435
Laba (Rugi) Komersial Perusahaan Sebelum Pajak - Neto	1,184,490	(1,963,506)
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif efektif Pendapatan dan Beban yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	225,053	(431,971)
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	(226,518)	426,566
Sumbangan dan Jamuan	(382)	(283)
Rugi fiskal Periode berjalan	339	3,143
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	649	3,548
	(859)	1,003
Beban Pajak Entitas Anak		
Pajak Tangguhan	7,703	(5,254)
Pajak Kini dan Koreksi Periode Lalu	433,817	310,739
Jumlah Beban Pajak Entitas Anak	441,520	305,485
Jumlah	440,660	306,487
		Profit (Loss) before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Deduct: Gain of Subsidiaries and Associates before Tax Profit (Loss) before Company's Income Tax - Net Income Tax Expense at Effective Tax Rate Revenue and expenses Subjected to Final Tax Interest Income Subjected to Final Tax Donation and Representation Fiscal loss for the Period Total Tax Expense of the Company Tax Expense of the Subsidiaries Deferred Tax Current Tax and Previous Period Correction Total Subsidiaries Tax Expenses Total

b. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan
 adalah sebagai berikut:

b. Deferred Tax Asset and Liabilities

Details of the Group's deferred tax assets and
 liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Konsolidasian/ Charged (Credited) to Consolidated Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	30 September/ September 30, 2023
	Rp	Rp	Rp	Rp
Perusahaan/ The Company				
Penyisihan Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment in Value	3,038	--	--	3,038
Penyusutan/ Depreciation	(15,388)	859	--	(14,529)
	(12,350)	859	--	(11,491)
	(58,483)	(3,240)	--	(61,723)
Entitas Anak/ Subsidiaries				
Liabilitas Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Liabilities	(70,833)	(2,381)	--	(73,214)
Entitas Anak/ Subsidiaries				
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets	97,503	(4,462)	--	93,041

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Konsolidasian/ Charged (Credited) to Consolidated Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2022
	Rp	Rp	Rp	Rp
Perusahaan/ The Company				
Penyisihan Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment in Value	3,038	--	--	3,038
Penyusutan/ Depreciation	(16,508)	1,120	--	(15,388)
	(13,470)	1,120	--	(12,350)
	(46,088)	(3,243)	(9,152)	(58,483)
Entitas Anak/ Subsidiaries				
Liabilitas Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Liabilities	(59,558)	(2,123)	(9,152)	(70,833)
Entitas Anak/ Subsidiaries				
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets	91,783	9,535	(3,816)	97,503

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui laba kena pajak di masa mendatang.

Management believes that the deferred tax assets can be recovered through taxable profits in the future.

c. Pajak Dibayar di Muka

Pajak Penghasilan/ Income Tax
Pasal/ Article 4 (2)
Pasal/ Article 28.a
Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax
Jumlah/ Total

Pajak Penghasilan/ Income Tax
Pasal/ Article 4 (2)
Pasal/ Article 28.a
Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax
Jumlah/ Total

Pada tanggal 5 Juli 2022, PT Satyagraha Dinamika Unggul (SDU), entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00002/407/20/024/22 untuk pajak pertambahan nilai Desember 2020 sebesar Rp90.547. Atas kelebihan pembayaran pajak tersebut diperhitungkan dengan utang pajak pertambahan nilai sebesar Rp341.000 (dalam rupiah penuh), sehingga sisa kelebihan pembayaran pajak menjadi sebesar Rp90.546. Pada tanggal 29 Juli 2022, kelebihan pembayaran pajak tersebut telah diterima seluruhnya.

c. Prepaid Taxes

30 September/September 30, 2023		
Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasi/ Consolidated
Rp	Rp	Rp
13,741	249,490	263,231
--	42,318	42,318
19	250,851	250,870
13,760	542,659	556,419

31 Desember/December 31, 2022		
Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasi/ Consolidated
Rp	Rp	Rp
11,296	190,254	201,550
--	35,916	35,916
1,786	264,912	266,698
13,082	491,082	504,164

On July 5, 2022, PT Satyagraha Dinamika Unggul (SDU), a subsidiary, received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00002/407/20/024/22 for December 2020 Value added tax amounted to Rp90,547. The overpayment of tax to be compensated with value added tax payable of Rp341,000 (in full rupiah) thus the remaining tax overpayment amounted to Rp90,546. On July 29, 2022, the overpayment of tax has been fully received.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 16 Juni 2022, PT Gunung Halimun Elok, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 0000002/407/20/453/22 untuk pajak pertambahan nilai bulan Desember 2020 sebesar Rp51.835. Pada tanggal 20 Juli 2022, kelebihan pembayaran pajak tersebut telah diterima seluruhnya.

Pada 11 April 2022, PT Sumber Bahagia Sentosa (SBS), entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas hasil pemeriksaan Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017 dengan jumlah sebesar Rp2.789.

Pada 26 September 2022 dan 18 Oktober 2022, PT Siloam International Hospital (SIH), entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas hasil pemeriksaan Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018 dan 2017 dengan jumlah masing-masing sebesar Rp4.822 dan Rp2.453.

d. Utang Pajak

Pajak Penghasilan/ *Income Tax*
Pasal/ *Article 4 (2)*
Pasal/ *Article 21*
Pasal/ *Article 23*
Pasal/ *Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*
Pajak Hotel dan Restoran/ *Hotel and Restaurant Tax*
Jumlah/ Total

Pajak Penghasilan/ *Income Tax*
Pasal/ *Article 4 (2)*
Pasal/ *Article 21*
Pasal/ *Article 23*
Pasal/ *Article 26*
Pasal/ *Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*
Pajak Hotel dan Restoran/ *Hotel and Restaurant Tax*
Jumlah/ Total

e. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

On June 16, 2022, PT Gunung Halimun Elok, a subsidiary received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 0000002/407/20/453/22 for December 2020 value added tax amounted to Rp51,835. On July 20, 2022, the overpayment of tax has been fully received.

On April 11, 2022, PT Sumber Bahagia Sentosa (SBS), a subsidiary, received an Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB) on the 2017 Corporate Income Tax audit results amounting to Rp2,789.

On September 26, 2022 and October 18, 2022, PT Siloam International Hospital (SIH), a subsidiary, received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) on the results of 2018 and 2017 Corporate Income Tax audit amounted to Rp Rp 4,822 and Rp2,453, respectively.

d. Taxes Payable

30 September/September 30, 2023		
Perusahaan/ The Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp
1,359	18,400	19,759
3,536	43,347	46,883
86	449	535
--	133,731	133,731
6,022	34,139	40,161
--	5,089	5,089
11,003	235,155	246,158

31 Desember/December 31, 2022		
Perusahaan/ The Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp
785	25,023	25,808
3,845	36,922	40,767
139	817	956
--	51	51
334	178,549	178,883
3,089	27,934	31,023
2,127	3,130	5,257
10,319	272,426	282,745

e. Administration

Fiscal laws in Indonesia requires that each company calculate, determine and pay the amount of tax payable individually.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Undang-undang No. 7 tentang Harmonisasi Peraturan Pajak tahun 2021 tarif Pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% berlaku untuk tahun fiskal 2023.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Based on Law No. 7 concerning the Harmonization of Tax Regulation year 2021, the income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments is 22% applicable in the 2023 fiscal year.

20. Beban Akruai

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Beban Pokok Pendapatan	490,280	510,807
Kontraktor & Pemasok	312,902	312,106
Endowment Care Funds	208,922	185,946
Contract Service	178,188	168,443
Bunga	138,071	300,993
Taksiran Biaya untuk Pembangunan	66,836	154,521
Denda	62,968	62,968
Utilitas	48,541	38,742
Jasa Profesional	30,934	33,427
Hedging Premium	30,504	54,641
Perbaikan dan Pemeliharaan	28,293	30,360
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp30.000)	198,440	214,952
Jumlah	1,794,879	2,067,906

Beban akrual beban pokok pendapatan terutama merupakan biaya yang masih harus dibayar atas beban pokok pendapatan rumah sakit yang belum diterbitkan tagihan. Akun ini akan direklasifikasi ke akun yang sesuai setelah faktur diterbitkan.

Taksiran biaya untuk pembangunan terutama merupakan taksiran biaya retensi atas penjualan pembangunan rumah hunian dan apartemen.

Beban akrual denda merupakan biaya yang masih harus dibayar atas keterlambatan serah terima unit apartemen.

20. Accrued Expenses

Cost of Goods Sold
Contractor & Suppliers
Endowment Care Funds
Contract Service
Interest
Estimated Cost for Construction
Penalty
Utilities
Professional Services
Hedging Premium
Repair and Maintenance
Others (below Rp30,000 each)
Total

Accrued cost of goods sold mainly represents accrued on unbilled hospitals cost of goods sold. This account will be reclassified to the appropriate account after the invoice is issued.

Estimated cost for construction represents estimated cost of mainly retention for the construction of residential houses and apartments which have been sold.

Accrued penalty represents accrued for late handover of apartment units.

21. Utang Bank Jangka Pendek

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Utang Bank Jangka Pendek - Pihak Ketiga		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	770,000	270,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	551,260	441,980
PT Bank Permata Tbk	500,000	500,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	450,000	670,422
Jumlah	2,271,260	1,882,402

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Perusahaan**

- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 34 tanggal 30 Oktober 2006 yang dibuat di hadapan H. Zamri, S.H., Notaris di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam

21. Short-Term Bank Loans

Short Term Bank Loans - Third Parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
The Company**

- Based on Credit Agreement No. 34 dated October 30, 2006 which was made in the presence of H. Zamri, S.H., a Notary in Jakarta and last amended in Extension

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Perpanjangan Perjanjian Kredit No. 19 (34) tanggal 31 Mei 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,0% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2024.

- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 44 tanggal 29 Maret 2007 yang dibuat di hadapan H. Zamri, S.H., Notaris di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam Perpanjangan Perjanjian Kredit No. 18 (44) tanggal 31 Mei 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,0% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2024.

Kedua fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tiga bidang tanah yang berlokasi di Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang seluas 22.116 m² (Catatan 6).

Selama periode fasilitas pinjaman, Perusahaan wajib memenuhi pembatasan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1,0 kali;
- *Debt to equity ratio* maksimum 2,7 kali.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi pembatasan rasio-rasio keuangan yang disyaratkan.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, saldo terutang fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp270.000.

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)
Berdasarkan Akta No.23 tanggal 22 Pebruari 2023 yang dibuat di hadapan Wenda Taurusita Amidjaja S.H., Notaris di Jakarta, SIH, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja sebesar maksimum Rp500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 4,9% dan akan jatuh tempo pada 21 Pebruari 2024.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- 4 (empat) bidang tanah dengan jumlah luas area 2.814 m² dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 17059, 17060, 17061, 17220, terdaftar atas nama PT Lishar Sentosa Pratama, entitas anak dan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Credit Agreement No. 19 (34) dated May 31, 2023, the Company obtained Working Capital Facility (KMK) with maximum credit limit of Rp250,000. This facility bears an interest of 7.0% per annum and has maturity date on June 12, 2024.

- Based on Credit Agreement No. 44 dated March 29, 2007 which was made in the presence of H. Zamri, S.H., a Notary in Jakarta and last amended in Extension Credit Agreement No. 18 (44) dated May 31, 2023, the Company obtained Working Capital Facility (KMK) with maximum credit limit of Rp20,000. This facility bears an interest of 7.0% per annum and has maturity date on June 12, 2024.

These facilities are secured by three parcels of land located at Curug Sub-district, Tangerang District with an area of 22,116 sqm (Note 6).

During the loan facility period, the Company is required to comply with the financial ratios restriction as follows:

- *Current ratio* minimum 1.0 time;
- *Debt to equity ratio* maximum 2.7 times.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company has complied with the financial ratios restriction as required.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the outstanding balance for these facilities amounted to Rp270,000, respectively.

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)
Based on Deed of Credit Agreement No.23 dated February 22, 2023 made in the presence of Wenda Taurusita Amidjaja S.H., a Notary in Jakarta, SIH, a subsidiary, obtained working capital facility with maximum credit of Rp500,000 and bears interest of 4.9% and will mature on February 21, 2024.

These facilities are secured by:

- 4 (four) plots of land with an area of 2,814 sqm with Right of Building Use (SHGB) No. 17059, 17060, 17061, 17220 which are registered under the name of PT Lishar Sentosa Pratama, a subsidiary and 1 (one)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- 1 (satu) bangunan RSU Siloam Hospital Sentosa.
- 14 (empat belas) bidang tanah dengan jumlah luas area 5.073 m² dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No 4427, 4428, 4429, 4430, 4431, 4432, 4433, 4434, 4435, 4436, 4437, 4438, 4439, 4440, terdaftar atas nama PT Sumber Bahagia Sentosa, entitas anak dan 1 (satu) bangunan RSU Siloam Cirebon.
- 1 (satu) bidang tanah dengan jumlah luas area 11.560 m² dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No 00730, terdaftar atas nama PT Grha Ultima Medika, entitas anak dan 1 (satu) bangunan RS Siloam Mataram.
- 4 (empat) bidang tanah dengan jumlah luas area 9.949 m² dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No 00840, 00841, 00842, 00893 terdaftar atas nama PT Golden First Atlanta, entitas anak dan 1 (satu) bangunan RSU Siloam Jambi.

Pada tanggal 30 September 2023, saldo terutang fasilitas ini adalah sebesar Rp500.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 22 tanggal 19 Maret 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diubah terakhir berdasarkan addendum III pada tanggal 8 Maret 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp700.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 7,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada 18 Maret 2024.

Pinjaman ini dijamin dengan 15 bidang tanah milik Perusahaan seluas 201.397 m² yang berlokasi di Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang (Catatan 6).

Selama periode fasilitas pinjaman, Perusahaan wajib memenuhi pembatasan rasio keuangan yaitu *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2 kali.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi pembatasan rasio keuangan yang disyaratkan.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

- plot of building of RSU Siloam Hospital Sentosa.
- 14 (fourteen) plots of land with an area of 5,073 sqm and building with Right of Building Use (SHGB) No. 4427, 4428, 4429, 4430, 4431, 4432, 4433, 4434, 4435, 4436, 4437, 4438, 4439, 4440 which are registered under the name of PT Sumber Bahagia Sentosa, a subsidiary and 1 (one) plot of building of RSU Siloam Cirebon.
- 1 (one) plot of land with an area of 11,560 sqm with Right of Building Use (SHGB) No. 00730 which is registered under the name of PT Grha Ultima Medika, a subsidiary and 1 (one) plot of building of RS Siloam Mataram.
- 4 (four) plots of land with an area of 9,949 sqm with Right of Building Use (SHGB) No. 00840, 00841, 00842, 00893 which registered under the name of PT Golden First Atlanta, a subsidiary and 1 (one) plot of building of RSU Siloam Jambi.

As of September 30, 2023, the outstanding balance for this facility amounted to Rp500,000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company

Based on Working Capital Credit Agreement No. 22, dated March 19, 2020, made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta, which has been amended recently based on amendment III dated March 8, 2023, the Company obtained Working Capital Loan (KMK) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the maximum credit limit of Rp700,000. This facility bears an interest rate of 7.75% per annum and will mature on March 18, 2024.

This loan facility is secured by 15 parcels land of the Company located in Kelapa Dua Sub-district, Tangerang District with an area of 201,397 sqm (Note 6).

During the loan facility period, the Company is required to comply with the financial ratio restriction of *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1.2 times.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company has complied with the financial ratio restriction as required.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 saldo terutang fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp550.000 dan Rp400.000.

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 5 tanggal 23 April 2015 yang telah diadendum pada tanggal 11 Januari 2023, GMTD, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp150.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 9,25% per tahun dan jatuh tempo pada 21 Januari 2024.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah untuk pengembangan milik GMTD seluas 146.558 m², terdiri dari 114.828 m² di Desa Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar dan 31.730 m² di Desa Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar (Catatan 16).

Selama periode fasilitas peminjaman, tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman, GMTD tidak diperbolehkan untuk, antara lain:

- Melakukan perubahan anggaran dasar terkait permodalan dan pemegang saham.
- Membagikan dividen lebih dari 30% dari keuntungan neto setelah pajak.
- Memindahtangankan agunan kredit aset kecuali atas rumah hunian dan tanah yang diperjualbelikan secara wajar.
- Menjaga kondisi keuangan sebagai berikut:
 - *Current Ratio* minimal 100%
 - *Debt Security Coverage Ratio* minimal 125%
 - *Debt Ratio* (diluar utang pemegang saham)/ *Equity* maksimal 30%

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, GMTD telah memenuhi pembatasan yang disyaratkan.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, saldo terutang fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp1.260 dan Rp41.980.

**PT Bank Permata Tbk
Perusahaan**

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/22/326/N/CG4 tanggal

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the outstanding balance for this facility amounted to Rp550,000 and Rp400,000, respectively.

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD)

Based on Deed Credit Agreement No. 5, dated April 23, 2015, which was amended on January 11, 2023, GMTD, a subsidiary, obtained Working Capital Loan (KMK) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the maximum credit limit of Rp150,000. This facility bears an interest rate of 9.25% per annum and mature on January 21, 2024.

This loan is secured by a land for development of GMTD with an area of 146,558 sqm, which consists of 114,828 sqm located at Sub-District Barombong, District Tamalate, Makassar, and 31,730 sqm located in Sub-District Tanjung Merdeka, District Tamalate, Makassar (Note 16).

During the period of loan facility, without the written consent from the lender, GMTD does not allowed for, which is:

- *Change the articles of association related to capital and shareholders.*
- *Distribute dividend more than 30% of net profit after tax.*
- *Transfer of mortgaged assets except for residential houses and land which are traded fairly.*
- *Maintain the financial conditions as follows:*
 - *Current Ratio at minimum 100%*
 - *Debt Security Coverage Ratio at minimum 125%*
 - *Debt Ratio (Excluding shareholder's loan)/ Equity at maximum 30%*

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, GMTD has complied with the covenants as required.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the outstanding balance for this facility amounted to Rp1,260 and Rp41,980, respectively.

**PT Bank Permata Tbk
The Company**

Based on the banking facility Agreement No. KK/22/326/N/CG4 dated May 27, 2022, the

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

27 Mei 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman *Revolving Loan* dari PT Bank Permata Tbk sebesar maksimum Rp500.000 dan dikenakan suku bunga sebesar suku bunga deposito ditambah 1% (*floating*) per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2023. Kemudian berdasarkan perjanjian No. 0744/KK/AMD/2023/CG4 jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang menjadi 27 Mei 2024.

Berdasarkan Perjanjian Gadai No. GD/22/327/CG4 dan No. GD/22/328/CG4, pinjaman ini dijamin dengan Gadai Deposito sebesar 100% yang ditempatkan secara proporsional pada setiap transaksi/penarikan atas nama PT Sejatijaya Selaras dan PT Villa Permata Cibodas, entitas anak (Catatan 8).

Selama periode fasilitas pinjaman, Perusahaan wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Tidak boleh membuat atau memperbolehkan dibuatnya jaminan, apapun terkait jaminan;
- Tidak boleh mengalihkan kepada pihak manapun selain Bank, atau kepentingan dalam jaminan tanpa persetujuan tertulis dari Bank;
- Tidak boleh menandatangani atau memberikan surat kuasa apapun tanpa persetujuan tertulis dari Bank.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi pembatasan yang disyaratkan.

Saldo terutang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp500.000.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Lippo Cikarang Tbk (LC)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 15 tanggal 30 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Desta Rian Hidayat, S.H., Notaris di Jakarta, LC, entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap Fasilitas Kredit Langsung – *on Revolving Basis* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar maksimum Rp515.000, dengan suku bunga sebesar 9% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2023. Jatuh tempo dari fasilitas pinjaman ini kemudian diperpanjang menjadi 30 Juni 2024.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Company obtained Fixed Revolving Loan from PT Bank Permata Tbk with maximum credit of Rp500,000 and bears interest rate of time deposit plus 1% (*floating*) per annum and will mature on May 27, 2023. Then according to agreement No. 0744/KK/AMD/2023/CG4, the maturity date has been extended to May 27, 2024.

Based on Pawn Agreement No. GD/22/327/CG4 and No. GD/22/328/CG4, this loan is secured by a 100% Pawn Deposit which is placed proportionally on each transaction/withdrawal of PT Sejatijaya Selaras and PT Villa Permata Cibodas, subsidiaries (Note 8).

During the loan facility period, the Company is required to comply the following requirements:

- Should not make or allow any guarantees to be made, whatsoever related to warranties;
- Should not transfer to any party other than the Bank, or interest in collateral without written approval from the Bank;
- Should not sign or provide any power of attorney without written approval from the Bank.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company has complied with restrictions as required.

The outstanding balance of this loan facility as of September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp500,000, respectively.

**PT Bank CIMB NiagaTbk
PT Lippo Cikarang Tbk (LC)**

Based on Deed of Loan Agreement No. 15 dated June 30, 2021 which was made in the presence of Desta Rian Hidayat, S.H., a Notary in Jakarta, LC, a subsidiary obtained Fixed Loan Direct Credit – *on Revolving Basis* from PT CIMB Niaga Tbk with maximum credit limit of Rp515,000, with interest rate of 9% per annum and has matured on June 30, 2023. Subsequently, the maturity of this loan facility has been extended to June 30, 2024.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pinjaman ini mendapat penyesuaian suku bunga menjadi 7,25% efektif per tanggal 1 Desember 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- sebidang tanah seluas 38.901 m² dengan HGB No. 178/Sukaresmi terdaftar atas nama PT Waska Sentana, entitas anak, dan
- sebidang tanah seluas 92.500 m² dengan HGB No. 2014 terdaftar atas nama PT Waska Sentana, entitas anak (Catatan 6).

Selama periode fasilitas pinjaman, LC wajib memenuhi pembatasan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1,5 kali;
- *Debt to equity* maksimum 2,7 kali;
- *Interest Service Coverage Ratio (ISCR)* minimum 1,5 kali.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, LC telah memenuhi pembatasan rasio-rasio keuangan yang disyaratkan.

Saldo terutang atas fasilitas pinjaman ini pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp450.000.

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

Pada tanggal 8 September 2022, yang merupakan Perubahan Ke-5 terhadap Perjanjian Kredit No. 081/CB/JKT/2019 tanggal 8 Mei 2019, SIH, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman tetap dengan plafon sebesar Rp400.000, suku bunga 6% per tahun, dan jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2024. Pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) bidang tanah seluas 3.554 m² dengan SHGB No. 1139/Duren Sawit, terdaftar atas nama PT Rashal Siar Cakra Medika, entitas anak dan 4 (empat) bidang tanah seluas 9.476 m² dengan SHGB No. 5237, 5240, 5236, 4440/Sepanjang Jaya, terdaftar atas nama PT Anugrah Sentra Medika, entitas anak (Catatan 12).
- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan plafon sebesar Rp200.000, suku bunga 6% per tahun, dan jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2024.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

The facility has been granted with interest rate adjustment to 7.25% effectively on December 1, 2022.

This loan is secured by:

- a parcel of land with an area of 38,901 sqm, with the Building Rights (HGB) No. 178/Sukaresmi registered under the name of PT Waska Sentana, a subsidiary, and
- a parcel of land with an area 92,500 sqm, with the HGB No. 2014 registered under the name PT Waska Sentana, a subsidiary (Note 6).

During the loan facility period, LC is required to comply with the financial ratios restriction as follows:

- *Current ratio* minimum 1.5 times;
- *Debt to equity* maximum 2.7 times;
- *Interest Service Coverage Ratio (ISCR)* minimum 1.5 times.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, LC has complied with the financial ratios restriction as required.

The outstanding balance of this loan facility as of September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted Rp450,000, respectively.

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

On September 8, 2022 which is the 5th Amendment of the Credit Agreement No. 081/CB/JKT/2019 dated May 8, 2019, SIH, a subsidiary, obtained credit facilities as follows:

- Fixed loan facility with plafond of Rp400,000, interest rate of 6% per annum, and will mature on May 8, 2024. This facility is secured by 1(one) plot of land with an area of 3,554 sqm with SHGB No.1139/Duren Sawit, registered under the name of PT Rashal Siar Cakra Medika, a subsidiary and 4 (four) plots of land with an area of 9,476 sqm with SHGB No. 5237, 5240, 5236, 4440/Sepanjang Jaya, registered under the name of PT Anugrah Sentra Medika, a subsidiary (Note 12).
- Overdraft loan facility with plafond of Rp200,000, interest rate of 6% per annum, and will mature on May 8, 2024.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- Fasilitas pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik – iB dengan plafon sebesar Rp150.000, dengan biaya Ijarah Muntahiyah Bittamlik sebesar 6,5% per tahun, dan jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2024. Pinjaman ini dijamin dengan daftar peralatan medis SIH yang dibiayai dengan nilai setinggi-tingginya Rp150.000 (Catatan 12).

Atas fasilitas pinjaman ini, SIH harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Interest service coverage ratio* (ISCR) minimal sebesar 3,0 kali.
- b. *Current ratio* minimal sebesar 1,0 kali.
- c. *Gearing ratio* maksimum sebesar 2,0 kali.
- d. *Debt service coverage ratio* minimum sebesar 1,1 kali.
- e. Rasio pembayaran dividen maksimum adalah 50% dari *net profit after tax*.

Atas fasilitas pinjaman ini, SIH tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan di bawah ini:

- a. Menjual atau menyewakan/ menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik SIH baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak;
- b. Mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan SIH kepada pihak lain;
- c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban SIH membayar kepada pihak lain;
- d. Memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha atau kegiatan usaha penunjang usaha SIH.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, SIH telah memenuhi rasio-rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, saldo terutang atas fasilitas pinjaman tetap masing-masing sebesar nihil dan Rp200.000.

Pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, saldo terutang atas fasilitas pinjaman rekening koran ini masing-masing sebesar nihil dan Rp20.422.

Pembayaran utang bank pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp200.000 dan Rp120.000.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

- *Financing facility Ijarah Muntahiyah Bittamlik – iB with plafond of Rp150,000, with an Ijarah Muntahiyah Bittamlik fee of 6.5% per annum, and will mature on May 8, 2024. This facility is secured by SIH's list of medical equipment with the highest value of funded Rp150,000 (Note 12).*

For these facilities, SIH required to maintain financial ratio as follows:

- a. *Interest service coverage ratio* (ISCR) minimum 3.0 times.
- b. *Current ratio* minimum 1.0 time.
- c. *Gearing ratio* maximum 2.0 times.
- d. *Debt service coverage ratio* minimum 1.1 times.
- e. *Maximum dividend payout ratio* is 50% of *net profit after tax*.

For these facilities, SIH is not allowed to take the following actions:

- a. *Selling or renting/handing over the use of all or part of the assets of SIH in the form of movable or immovable goods;*
- b. *Pledged in any way the assets of SIH to other parties;*
- c. *Entering into agreements that may result in the obligation for SIH to pay to other parties;*
- d. *Granting loans to other parties except in the context of running a business or supporting the business activities of SIH.*

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, SIH has complied with the financial ratios and covenants as required.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the outstanding balance of the fixed loan facility is amounted to nil and Rp200,000, respectively.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the outstanding balance of the overdraft facilities are amounted to nil and Rp20,422, respectively.

Payment of bank loan as of September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp200,000 and Rp120,000, respectively.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada 8 Mei 2023, perjanjian fasilitas liabilitas anjak-piutang telah berakhir dan tidak dilakukan perpanjangan.

PT Bank Sahabat Sampoerna

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 6, tanggal 15 Juni 2023, GMTD, entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari PT Bank Sahabat Sampoerna dengan plafond kredit sebesar Rp25.000, dengan dana ditahan sebesar Rp5.000, dan maksimum kredit sebesar Rp20.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga 13% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2024.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 7.416 m2 yang berlokasi di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar (Catatan 6).

Selama periode fasilitas peminjaman, tanpa persetujuan tertulis dari bank, GMTD tidak diperbolehkan untuk, antara lain:

- Melakukan penggabungan, konsolidasi, dan akuisisi;
- Melakukan perubahan bidang usaha atau jenis kegiatan usaha lainnya;
- Melakukan perubahan anggaran dasar perusahaan, susunan pengurus, dan susunan para pemegang saham tanpa persetujuan dan pemberitahuan tertulis dari Bank.

Pada 30 September 2023 saldo terutang atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar nihil.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

As of May 8, 2023, agreement of factoring loan facility has been ended and there is no extended.

PT Bank Sahabat Sampoerna

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD)

Based on Credit Agreement No. 6, dated June 15, 2023, GMTD, a subsidiary, obtained Overdraft Loan (PRK) facility from PT Bank Sahabat Sampoerna with credit limit of Rp25,000, with restricted fund of Rp5,000, and maximum credit limit of Rp20,000. This facility bears an interest rate of 13% per annum and will mature on June 15, 2024.

This loan is secured by land with an area of 7,416 sqm, which is located at Sub-District Tanjung Merdeka, District Tamalate, Makassar (Note 6).

During the period of loan facility, without the written consent from the bank, GMTD does not allowed to:

- Perform merger, consolidation and acquisition;
- Change the business or other types of business activities;
- Change the company's articles of association, the composition of the management, and the composition of the shareholders without written approval and notification from the Bank.

As of September 30, 2023 the outstanding balance of this loan facility is nil.

22. Liabilitas Keuangan

a. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Pihak Ketiga		
Utang Titipan	304,176	160,500
Utang Kepada Pemegang Saham Nonpengendali pada Entitas Anak	157,016	153,605
Kontraktor	41,866	43,520
Utang Alih Hak	2,818	2,495
Utang Lain-lain	23,491	420
Jumlah	529,367	360,540

Utang titipan merupakan penerimaan pembayaran atas tagihan yang belum diterbitkan oleh Grup.

22. Financial Liabilities

a. Other Current Financial Liabilities

Third Parties
Unidentified Payments
Payable to Non-controlling Interest of a Subsidiary
Contractors
Transfer of Titles Payables
Other Payables
Total

Unidentified payments represent receipt of collection have not yet issued by the Group.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Utang alih hak merupakan penerimaan pembayaran atas pengurusan sertifikat yang belum diterbitkan oleh Group.

b. Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya terutama merupakan penerimaan uang jaminan dari pelanggan untuk pembayaran sewa bangunan dan pemeliharaan lingkungan.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 saldo jaminan pelanggan masing-masing sebesar Rp257.179 dan Rp267.466.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Transfer of titles payables represent receipt of certificate collection have not yet issued by the Group.

b. Other Non-Current Financial Liabilities

Other non-current financial liabilities mainly represent customer's guarantees deposit from tenants for rental building and environmental maintenance.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the outstanding balance of customers guarantee deposits amounted to Rp257,179 and Rp267,466, respectively.

23. Utang Bank Jangka Panjang

23. Long-Term Bank Loans

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Pihak Ketiga		
Pinjaman Non Sindikasi:		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	380,000	370,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	150,000	180,000
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	--	4,960
PT Bank Ganesha Tbk	--	718
Subjumlah	530,000	555,678
Pinjaman Sindikasi:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,940,000	--
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,205,000	--
Subjumlah	5,145,000	--
Dikurangi: Biaya Perolehan Pinjaman	(103,451)	--
Subjumlah	5,041,549	--
Jumlah Utang Bank Jangka Panjang	5,571,549	555,678
Bagian Jangka Pendek	(442,500)	(163,490)
Bagian Jangka Panjang	5,129,049	392,188

Third Parties
Non Syndicated Loans:
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Ganesha Tbk
Subtotal
Syndicated Loans:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Subtotal
Deducted: Debt Issuance Cost
Subtotal
Total Long-Term Bank Loans
Current Portion
Non-current portion

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

PT Lippo Cikarang Tbk (LC)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 4 tanggal 8 April 2022 yang dibuat di hadapan Desak Putu Ariyani Djiwa, S.H. Notaris di Bekasi, LC memperoleh fasilitas pinjaman berupa Kredit Modal Kerja untuk modal kerja LC dan entitas sebesar Rp500.000 dengan suku bunga sebesar 6,95% (floating) per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 8 April 2026. Suku bunga berubah menjadi 7,5% efektif per tanggal 7 April 2023.

Pinjaman ini dijamin dengan 16 (enam belas) bidang tanah seluas 41.667 m² yang merupakan bagian dari HGB No. 3159/ Desa Cibatut terdaftar atas nama PT Lippo Cikarang (Catatan 6). Jaminan atas pinjaman tercatat pada Surat Persetujuan Pemberian Credit Loan (SPPCL) No. 106/S/CSTD/CB2/XII/2021 tanggal 15 Desember 2021.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

PT Lippo Cikarang Tbk (LC)

Based on Deed of Loan Agreement No. 4 dated April 8, 2022 which was made in the presence of Desak Putu Ariyani Djiwa, S.H., a Notary in Bekasi, LC obtained Working Capital Loan facility for LC and its subsidiaries amounted to Rp500,000 with interest rates of 6.95% (floating) per annum and will mature on April 8, 2026. The Interest rate changed to 7.5% with effective date of April 7, 2023.

This loan is secured by 16 (sixteen) parcels of land with an area of 41,667 sqm, which is part of the Building Rights (HGB) No. 3159/ Cibatut Village registered under the name of PT Lippo Cikarang (Note 6). The Collateral of this loan is recorded in Surat Persetujuan Pemberian Credit Loan (SPPCL) No. 106/S/CSTD/CB2/XII/2021 dated December 15, 2021.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

LC wajib memenuhi pembatasan keuangan sebagai berikut, antara lain, dalam laporan keuangan tahunan yang diaudit:

- Current Ratio minimal 1,0 kali;
- Debt to Equity Ratio maksimal 2,7 kali;
- Debt Service Coverage Ratio di atas 100%.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, LC telah memenuhi pembatasan yang disyaratkan.

Pada tanggal 3 April 2023, LC mencairkan fasilitas Pinjaman Modal Kerja sebesar Rp100.000.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, pembayaran pinjaman ini masing-masing sebesar Rp90.000 dan Rp30.000.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, saldo terutang fasilitas ini masing-masing sebesar Rp380.000 dan Rp370.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 14 Juni 2021, yang dibuat di hadapan Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp400.000 dengan *availability period* selama 9 (sembilan) bulan. Jumlah yang ditarik sampai dengan berakhirnya masa *availability period* adalah sebesar Rp200.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 9,5% per tahun dan jatuh tempo pada 13 Juni 2026.

Pinjaman ini mendapat penyesuaian suku bunga menjadi 8% per tahun berlaku efektif terhitung mulai tanggal 23 Mei 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan 15 bidang tanah milik Perusahaan seluas 201.397 m² yang berlokasi di Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang (Catatan 6).

Selama periode fasilitas pinjaman, Perusahaan wajib memenuhi pembatasan rasio keuangan yaitu *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2 kali.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

LC is required to comply with the following financial covenants, among others, in its annual audited financial statements:

- Current Ratio minimum 1.0 time;
- Debt to Equity Ratio maximum 2.7 times;
- Debt Service Coverage ratio minimum 100%.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, LC has complied with the restrictions as required.

On April 3, 2023, LC withdrew Working Capital Loan facility amounted to Rp100,000.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the payment of this loan facility amounting to Rp90,000 and Rp30,000, respectively.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the outstanding balance of this facility is Rp380,000 and Rp370,000, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company

Based on Credit Agreement No. 12, dated June 14, 2021, made in the presence of Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., a Notary in Jakarta, the Company obtained a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp400,000 with availability period of 9 (nine) months. The amount withdrawn until the end of the availability period is Rp200,000. This facility bears an interest rate of 9.5% per annum and mature on June 13, 2026.

This facility has been granted interest rate reduction to 8% per annum effective on May 23, 2022.

This facility is secured by 15 parcels of land owned by the Company located in Kelapa Dua Sub-district, Tangerang District with an area of 201,397 sqm (Note 6).

During the loan facility period, the Company is required to comply with the financial ratio restriction of Debt Service Coverage Ratio minimum 1.2 times.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan dan pembatasan yang disyaratkan.

Pembayaran pinjaman pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp20.000.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 saldo terutang fasilitas ini masing-masing sebesar Rp150.000 dan Rp180.000.

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 21 tanggal 28 Oktober 2015, ASF, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka sebesar maksimum Rp240.000 dengan suku bunga 12,75% per tahun untuk pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang sisa jatuh temponya kurang dari 5 (lima) tahun dan 13% per tahun untuk pembiayaan KPR yang jatuh temponya antara 5-15 tahun. Pinjaman ini digunakan sebagai pembiayaan KPR properti di Grup. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 18 April 2023.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit *Executing Multifinance* No. 15 tanggal 17 Mei 2022, ASF, memperoleh fasilitas Kredit *Non-Revolving* sebesar maksimum Rp50.000 dengan suku bunga 11% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2029. Pinjaman ini digunakan sebagai pembiayaan KPR properti di Grup.

Pada tanggal 30 Januari 2023, kedua fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya, sehingga persyaratan, jaminan, dan pembatasan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank telah dibebaskan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo terutang fasilitas ini adalah sebesar Rp4.960.

PT Bank Ganesha Tbk

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 92 tanggal 29 Januari 2018 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta, ASF, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk *fixed loan executing* (FL Exe) sebesar maksimum

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company has complied with the financial ratio and covenants as required.

The payment of this loan as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are amounting to Rp20,000, respectively.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the outstanding balance for this facility are amounting to Rp150,000 and Rp180,000, respectively.

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Based on Credit Agreement Deed No. 21 dated October 28, 2015, ASF, a subsidiary, obtained Term Installment Credit facility with maximum credit limit of Rp240,000 with interest rates of 12.75% per annum for the purpose of financing of Mortgage Agreement (KPR) which will mature not more than 5 (five) years and 13% per annum for financing of KPR that will due between 5-15 years. This facility is used to funding KPR of Group's property. This loan has matured on April 18, 2023.

Based on Executing Multifinance Credit Agreement Deed No. 15 dated May 17, 2022, ASF, obtained Non-Revolving Credit facility with maximum credit limit of Rp50,000 with an interest rate of 11% per annum and will mature on August 19, 2029. This facility is used to finance KPR of Group's property.

On January 30, 2023, these facilities have been fully paid, so that the terms and guarantees and restrictions required in the bank loan agreement have been waived.

As of December 31, 2022, the outstanding balance of this facility is amounted to Rp4,960.

PT Bank Ganesha Tbk

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Based on credit agreement No. 92, dated January 29, 2018, which was made in presence of Mellyani Noor Shandra, S.H., a Notary in Jakarta, ASF, a subsidiary, obtained fixed loan executing (FL Exe) facility (on liquidation basis) with the maximum credit limit

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Rp45.000 yang akan digunakan untuk pembiayaan konsumen. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun dan telah jatuh tempo 30 Januari 2023.

Pada tanggal 20 Pebruari 2023, fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya, sehingga persyaratan, jaminan, dan pembatasan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank telah dibebaskan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo terutang fasilitas ini adalah sebesar Rp718.

Pinjaman Sindikasi

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Sindikasi tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp6.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga 2,25%+BI7DDR per tahun dan akan jatuh tempo pada Desember 2029.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Persediaan tanah dan bangunan *strata title* milik Perusahaan seluas 279.302m² berlokasi di Tangerang, Jakarta, Labuan Bajo, Lampung, Solo, dan Medan (Catatan 6);
- Properti investasi milik Perusahaan seluas 29.130m² berlokasi di Jakarta (Catatan 11); dan
- Aset tetap bangunan seluas 30.663m² milik Perusahaan berlokasi di Jakarta dan Medan (Catatan 12).

Selama periode fasilitas pinjaman, Perusahaan wajib memenuhi pembatasan rasio keuangan yaitu:

- *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2 kali
- *Net Debt to EBITDA Ratio* maksimum 5,5 kali

Pada tanggal 30 September 2023, Perusahaan telah memenuhi pembatasan yang disyaratkan.

Pada tanggal 30 September 2023 saldo terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp5.145.000.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

of Rp45,000 which used for consumer financing. This facility bears an interest of 11% per annum and has matured on January 30, 2023.

On February 20, 2023, this facility has been fully paid, so that the terms and guarantees and restrictions required in the bank loan agreement have been waived.

As of December 31, 2022, the outstanding balance of this facility is amounted to Rp718.

Syndicated Loan

The Company

Based on Syndicated Loan Agreement dated December 30, 2022, the Company obtained loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum credit limit of Rp6,000,000. This facility bears an interest of 2.25%+BI7DDR per annum and will due in December 2029.

This loan facility is secured by:

- *Inventories of land and strata title building owned by the Company with an area of 279,302sqm located in Tangerang, Jakarta, Labuan Bajo, Lampung, Solo, and Medan (Note 6);*
- *Investment property owned by the Company with an area of 29,130sqm located in Jakarta (Note 11); and*
- *Buildings owned by the Company with an area of 30,663sqm located in Jakarta and Medan (Note 12).*

During the loan facility period, the Company is required to comply with the financial ratio restrictions as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio minimum 1.2 times*
- *Net Debt to EBITDA Ratio maximum 5.5 times*

As of September 30, 2023, the Company has complied with the restrictions as required.

As of September 30, 2023 the balance of these facilities are amounting to Rp5,145,000.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

24. Liabilitas Sewa

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Tanah dan bangunan	5,937,392	5,929,324
Peralatan Medis		
PT Bumiputera - BOT Finance ("Bumiputera")	41,872	--
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	--	60,959
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	8,624	12,410
Jumlah	5,987,888	6,002,693

Liabilitas sewa terdiri dari sewa atas tanah dan bangunan rumah sakit dan pusat belanja serta peralatan medis (Catatan 12).

Pembayaran sewa minimum masa datang berdasarkan perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Liabilitas sewa -		
pembayaran sewa minimum		
- Tidak lebih dari 1 tahun	690,897	737,527
- Lebih dari 1 tahun	10,467,080	10,236,880
Jumlah	11,157,977	10,974,407
<i>Dikurangi:</i> Bagian Bunga	(5,170,088)	(4,971,714)
Liabilitas Sewa - Neto	5,987,888	6,002,693
Bagian Jangka Pendek	(709,008)	(600,435)
Bagian Jangka Panjang	5,278,880	5,402,258

Liabilitas Sewa atas Tanah dan Bangunan

Sesuai PSAK 73, untuk properti yang sewanya sepenuhnya variabel berdasarkan persentase pendapatan periode sebelumnya, komitmen sewa dan beban depresiasi terkait diakui selama satu tahun. Jika sewa tetap atau jika terdapat komponen variabel dan tetap dalam sewa, maka komponen sewa tetap dari kewajiban sewa diakui selama periode komitmen penuh.

Liabilitas sewa kepada pihak berelasi pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp229.869 dan Rp279.206 (Catatan 9).

Beban sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp294.494 dan Rp255.954.

24. Lease Liabilities

This account consists of:

Land and Building
Medical Equipment
PT Bumiputera - BOT Finance ("Bumiputera")
PT Century Tokyo Leasing Indonesia
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
Total

Lease liabilities consist of rental for land and building hospital and shopping centre and medical equipments (Note 12).

The future minimum lease payments based on lease agreement are as follows:

Lease liabilities -
minimum lease payments:
No later than 1 year -
More than 1 year -
Total
Less: Interest Portion
Leases Liabilities - Net
Current Portion
Non-current portion

Lease Liabilities for Land and Building

In accordance with PSAK 73, for properties where the rent is fully variable based on a percentage of prior year revenue, the lease commitment and related depreciation expense is only recognised over one year. Where the rental is fixed, or where there is a variable and fixed component of rental, then the fixed component of the lease liability is recognised over the full commitment period of the lease.

Lease liabilities to related party as of September 30, 2023 and December 31, 2022, amounted to Rp229,869 and Rp279,206, respectively (Note 9).

Variable rental expenses that are not included in the measurement of lease liabilities for the 9 (nine) months ended September 30, 2023 and 2022, amounted to Rp294,494 and Rp255,954, respectively.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Liabilitas Sewa atas Peralatan Medis

a. PT Bumiputera - BOT Finance (Bumiputera)

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

Efektif per tanggal 23 Desember 2022, seluruh kewajiban SIH kepada CTLI telah beralih secara sah kepada Bumiputera sesuai dengan kesepakatan antara CTLI dan Bumiputera.

Periode pembayaran fasilitas ini selama 60 bulan dan dikenakan tingkat bunga efektif masing-masing sebesar 10,20%-12,65% per tahun.

Saldo terutang atas fasilitas ini pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar Rp41.872.

b. PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI)

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, SIH memperoleh fasilitas pembiayaan dari CTLI untuk pembiayaan peralatan medis dengan periode pembayaran selama 60 bulan dan dikenakan tingkat bunga efektif masing-masing sebesar 10,20%-12,65% per tahun.

Saldo terutang atas fasilitas ini pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar nihil dan Rp60.959.

Pada tahun 2023, seluruh kewajiban SIH kepada CTLI telah beralih secara sah kepada Bumiputera sesuai dengan kesepakatan antara CTLI dan Bumiputera.

c. PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MUFG)

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, SIH memperoleh fasilitas pembiayaan dari MUFG untuk pembiayaan peralatan medis dengan periode pembayaran selama 60 bulan dan dikenakan tingkat bunga sebesar 11,25% per tahun.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Lease Liabilities for Medical Equipment

a. PT Bumiputera - BOT Finance (Bumiputera)

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

Effective December 23, 2022, all of the obligation of SIH to CTLI has been legally transferred to Bumiputera based on the agreement between CTLI and Bumiputera.

Repayment period of this facility is 60 months and bear an effective annual rate of 10.20%-12.65% per annum, respectively.

The outstanding balance of this facility as of September 30, 2023 amounted to Rp41,872.

b. PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI)

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, SIH obtained finance lease facilities from CTLI for purchase of medical equipment with repayment period of 60 months and bear an effective annual rate of 10.20%-12.65% per annum, respectively.

The outstanding balance of this facility as of September 30, 2023 and December 31, 2022, amounted to nil and Rp60,959, respectively.

In 2023, all of the obligation of SIH to CTLI has been legally transferred to Bumiputera based on the agreement between CTLI and Bumiputera.

c. PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MUFG)

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, SIH obtained finance lease facilities from MUFG for purchasing of medical equipment with repayment period of 60 months and bears an interest rate of 11.25% per annum.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Saldo terutang atas fasilitas ini pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp8.624 dan Rp12.410.

Beban bunga atas liabilitas sewa untuk untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp414.522 dan Rp438.671 (Catatan 39).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

The outstanding balance of this facility as of September 30, 2023 and December 31, 2022, amounted to Rp8,624 and Rp12,410, respectively.

Interest expenses of lease for the 9 (nine) months ended September 30, 2023 and 2022 amounted to Rp414,522 and Rp438,671, respectively (Note 39).

25. Utang Obligasi

25. Bonds Payable

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Nominal (2023 : USD431,806,000 dan 2022 : USD822,030,000)	6,704,220	12,931,354	Face Value (2023 : USD431,806,000 and 2022 : USD 822,030,000)
Premium (Discount) - Neto *)	5,098	8,120	Premium (Discount)- Net *)
Biaya Emisi Obligasi - Neto *)	(73,455)	(189,403)	Bond Issuance Cost - Net *)
Jumlah	6,635,863	12,750,071	Total
Premium	19,160	20,022	Premium
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi	(14,062)	(11,902)	Less: Accumulated Amortization
Premium Obligasi Belum Diamortisasi	5,098	8,120	Unamortized Premium
Biaya Emisi Obligasi	222,725	310,421	Bond Issuance Cost
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi	(149,270)	(121,018)	Less: Accumulated Amortization
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	73,455	189,403	Unamortized Bond Issuance Cost

*) Mutasi terkait dengan obligasi yang telah dilunasi pada periode berjalan menjadi bagian dari Keuntungan Pembelian Kembali Obligasi (Catatan 40)

*) Movements related to the retired bonds in current period are included in the Gain on Senior Notes Buyback (Note 40)

Grup melakukan beberapa pendanaan dengan menerbitkan obligasi untuk mendukung bisnis Grup.

The Group's initiated several fund raising by issuing bonds to support the Group's business.

Pada tanggal 31 Oktober 2016, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD425,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2026 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Pada tanggal 27 Maret 2019 dilakukan pelunasan sebagian, sehingga nilai obligasi ini menjadi USD417,030,000. Pada Pebruari dan Maret 2023 dilakukan pelunasan sebagian melalui *tender offer* sebesar USD222,369,000, sehingga nilai obligasi ini menjadi USD194,661,000. Beban bunga yang masih harus dibayar adalah masing-masing sebesar USD5,474,841 dan USD4,691,588 (setara dengan Rp85.002 dan Rp73.803) pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

On October 31, 2016, TC, a subsidiary, issued *unsecured bonds* with a face value of USD425,000,000 with a fixed interest rate of 6.75% per annum and are listed on the Singapore Stock Exchange. This bonds will mature on October 31, 2026 and payment of interest is conducted every 6 months. On March 27, 2019, the bond was partially paid, thus the face value of this bond became USD417,030,000. In February and March, 2023, the bonds with a face value of USD222,369,000 was partially paid through tender offer, thus the face value of this bond becomes USD194,661,000. As of September 30, 2023 and December 31, 2022, accrued interest expenses amounted to USD5,474,841 and USD4,691,588 (equivalent to Rp85,002 and Rp73,803), respectively.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 22 Januari 2020, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD325,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,125% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2025 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Pada bulan Juli dan Agustus 2022 dilakukan pelunasan sebagian melalui pembelian kembali dengan nilai nominal masing-masing sebesar USD13,000,000 dan USD2,000,000, sehingga nilai obligasi ini menjadi USD310,000,000. Pada bulan Pebruari dan Maret 2023 dilakukan pelunasan sebagian melalui pembelian kembali dan *tender offer* dengan nilai nominal masing-masing sebesar USD14,600,000 dan USD116,262,000, sehingga nilai obligasi ini menjadi USD179,138,000. Beban bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar USD2,749,271 dan USD11,054,514 (setara dengan Rp42.685 dan Rp173.899).

Pada tanggal 18 Pebruari 2020, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD95,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,125% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2025 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Pada Pebruari dan Maret 2023 dilakukan pelunasan sebagian melalui *tender offer* sebesar USD36,993,000, sehingga nilai obligasi ini menjadi USD58,007,000. Beban bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan adalah masing-masing sebesar USD890,246 dan USD3,387,674 (setara dengan Rp13.822 dan Rp53.291).

Selisih antara nilai nominal dengan imbalan yang dibayarkan pada saat pembelian kembali dan *tender offer* setelah dikurangi dengan biaya-biaya transaksi dan beban terkait adalah sebesar Rp918,191 dan diakui dalam laba rugi (Catatan 40).

Obligasi ini telah memperoleh peringkat B- dari Fitch dan Caa1 dari Moody's.

Trustee atas seluruh obligasi ini adalah Deutsche Bank (Hong Kong) Limited.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

On January 22, 2020, TC, a subsidiary, issued unsecured bonds with a face value of USD325,000,000 with a fixed interest rate of 8.125% per annum and are listed on Singapore Stock Exchange. These bonds will mature on January 22, 2025 and payment of interest is conducted every 6 months. In July and August, 2022, the bonds with a face value of USD13,000,000 and USD2,000,000, were partially paid, thus the face value of this bond became USD310,000,000. In February and March, 2023, the bonds with a face value of USD14,600,000 and USD116,262,000 were partially paid respectively through buyback and tender offer, thus the face value of this bond becomes USD179,138,000. As of September 30, 2023 and December 31, 2022, accrued interest expenses amounted to USD2,749,271 and USD11,054,514 (equivalent to Rp42,685 and Rp173,899), respectively.

On February 18, 2020, TC, a subsidiary, issued unsecured bonds with a face value of USD95,000,000 with a fixed interest rate of 8.125% per annum and are listed on Singapore Stock Exchange. These bonds will mature on January 22, 2025 and payment of interest is conducted every 6 months. In February and March 2023, the bonds with a face value of USD36,993,000 was partially paid through tender offer thus the face value of this bond becomes USD58,007,000. As of September 30, 2023 and December 31, 2022, accrued interest expenses amounted to USD890,246 and USD3,387,674 (equivalent to Rp13,822 and Rp53,291), respectively.

The difference between the face value and the consideration paid on buyback and tender offer after deducting transaction fees and related expenses amounted to Rp918,191 and is recognized in profit or loss (Note 40).

These bonds have been rated B- by Fitch and Caa1 by Moody's.

Trustee of these bonds is Deutsche Bank (Hong Kong) Limited.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Grup telah memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu atas seluruh obligasi sesuai dengan yang ditetapkan dalam *Offering Circular*.

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian fasilitas *Non-Deliverable USD Call Spread Option* dengan beberapa pihak ketiga sebagai lindung nilai atas valuta asing obligasi (Catatan 43.d).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

The Group has complied for all series of bonds certain restrictions under bond covenants as stipulated in the *Offering Circular*.

The Company entered into *Non-Deliverable USD Call Spread Option* facility agreements with certain third parties to hedge foreign exchange fluctuation risk on these foreign currency denominated bonds (Note 43.d).

26. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Imbalan Pascakerja-Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Manajemen telah melakukan pencadangan liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022. Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas yang dimaksud.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Nilai Kini	
Kewajiban Imbalan Pasti	299,880
Nilai Wajar Aset Program	(1,890)
Jumlah	297,990

Rincian beban imbalan pascakerja diakui pada laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Biaya Jasa Kini	47,153
Biaya Bunga	18,257
Biaya Jasa Lalu	(5,966)
Jumlah	59,444

Beban imbalan pascakerja dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan kesejahteraan karyawan.

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

26. Post-employment Benefits Liabilities

Post-Employment Benefits – No Funding Defined Benefit Plan

Group appointed independent actuary to determine post-employment liability in accordance with the existing manpower regulations. The management has provided reserve on post-employment benefits liability as of September 30, 2023 and December 31, 2022. The management believes that the estimate of post-employment benefits is sufficient to cover such liabilities.

Post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

Present Value of
Defined Benefits Obligation
Fair Value Asset Plan
Total

The details of post-employment benefits expense recognized in the consolidated profit or loss are as follows:

Current Services Cost
Interest Expenses
Previous Services Cost
Total

Post-employment benefits expense is recorded as part of salaries and employees' benefits expense.

Reconciliation of changes in liabilities recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Saldo Awal	338,600	Beginning Balance
Penyesuaian Liabilitas (Aset)	297	Liabilities (Assets) Adjustment
Pembayaran Imbalan Kerja	(37,364)	Payment of employees' Benefits
Penghasilan Komprehensif Lain	(62,987)	Other Comprehensive Income
Biaya Jasa Kini dan Bunga	59,444	Current service cost and interest Expenses
Saldo Akhir	297,990	Ending Balance

Rekonsiliasi perubahan nilai kewajiban imbalan
pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in value of defined
benefits obligation is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Nilai Kini Kewajiban,		Present Value of Defined Benefits Obligation
Awal Tahun	338,600	at Beginning Year
Penyesuaian Liabilitas (Aset)	297	Liabilities (Assets) Adjustment
Biaya Jasa Kini	47,153	Current Services Cost
Biaya Bunga	18,257	Interest Expenses
Biaya Jasa Lalu	(5,966)	Companies Contribution
Pembayaran Imbalan Kerja	(37,364)	Payment of employees' benefits
Nilai Kini Kewajiban Yang Diharapkan	360,977	Expected Present Value of Defined Benefits
Akhir Tahun	360,977	Obligation at End of Year
Nilai Kini Kewajiban Aktual	297,990	Actual Present Value of Defined Benefits
Akhir Tahun	297,990	Obligation at End of Year
Kerugian Aktuarial Tahun Berjalan	62,987	Actuarial Loss Current Year

Mutasi dari penghasilan komprehensif lain
konsolidasian interim sebagai berikut:

Movement of consolidated of other
comprehensive income is as follow:

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Saldo Awal	(118,010)	Beginning Balance
Keuntungan (Kerugian) Komprehensif Lain		Other Comprehensive Gain (Loss)
Periode Berjalan	62,987	Current Period
Saldo Akhir	(55,023)	Ending Balance

Program pensiun imbalan pasti memberikan
eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga
dan risiko gaji.

The defined benefits plan gives the Group
exposure of interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan
menggunakan tingkat bunga obligasi
pemerintah, oleh karenanya, penurunan suku
bunga obligasi pemerintah meningkatkan
liabilitas program.

Interest Risk

The present value of the defined benefits plan
liability is calculated using the interest of
government bond, therefore, the decreasing in
the government bond interest rate will increase
defined benefits plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan
asumsi kenaikan gaji di masa depan, oleh
karenanya, peningkatan persentase kenaikan
gaji di masa depan akan meningkatkan
liabilitas program.

Salary Risk

The present value of the defined benefits plan
is calculated using the assumption of future
salaries increase, therefore, the increasing of
salary percentage will increase defined benefits
plan liability.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Analisis Sensitivitas

Peningkatan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2022, akan berakibat pada penurunan beban imbalan pascakerja sebesar Rp3.023 dan menurunkan liabilitas imbalan pasti sebesar Rp9.141.

Penurunan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2022, akan berakibat pada peningkatan beban imbalan pascakerja sebesar Rp3.439 dan meningkatkan liabilitas imbalan pasti sebesar Rp10.367.

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik 1% dari yang diasumsikan pada 31 Desember 2022, beban imbalan pascakerja akan naik sebesar Rp3.367 dan liabilitas imbalan pascakerja akan naik sebesar Rp10.149.

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan turun 1% dari yang diasumsikan pada 31 Desember 2022, beban imbalan pascakerja akan turun sebesar Rp3.018 dan liabilitas imbalan pascakerja akan turun sebesar Rp9.125.

Nilai kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	
Tingkat Diskonto	7.22% - 7.55%	Discount Rates
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	7.00% - 8.00%	Salary Increase Projection Rate
Tingkat Mortalita	TMI-2019	Mortality Rate
Tingkat Cacat Tetap	10% x TMI-2019	Permanent Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	10.00%	Resignation Rate
Usia Normal Pensiun (dalam Tahun)	55	Normal Retirement Age (in Years)

27. Liabilitas Kontrak

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Pihak Ketiga		
Rumah Hunian dan Rumah Toko	3,553,598	3,943,620
Lahan Siap Bangun	595,076	372,097
Apartemen	352,277	474,265
Pusat Belanja	7	7
Jumlah	4,500,958	4,789,989
Bagian Jangka Pendek	(3,143,558)	(2,644,968)
Bagian Jangka Panjang	1,357,400	2,145,021

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Sensitivity analysis

Increasing 1% of assumed discount rate on December 31, 2022, will impact to the decrease of post-employment benefits expenses amounted to Rp3,023 and the decrease of defined benefits plan obligation amounted to Rp9,141.

Decreasing 1% of assumed discount rate on December 31, 2022, will impact to the increase of post-employment benefits expenses amounted to Rp3,439 and increase in defined benefits plan obligation amounted to Rp10,367.

If the expected salary growth increase 1% of that assumed on December 31, 2022, post-employment benefits expense will increase Rp3,367 and post-employment benefits liabilities will increase Rp10,149.

If the expected salary growth decrease 1% of that assumed on December 31, 2022, post-employment benefits expense will decrease Rp3,018 and post-employment benefits liabilities will decrease Rp9,125.

Present value of defined benefits obligation, related current service cost and past service cost were calculated by independent actuary using the following assumptions:

Discount Rates
Salary Increase Projection Rate
Mortality Rate
Permanent Disability Rate
Resignation Rate
Normal Retirement Age (in Years)

27. Contract Liabilities

Third Parties
Residential Houses and Shophouses
Land Lots
Apartments
Shopping Centers
Total
Current Portion
Non-Current Portion

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Rincian persentase liabilitas kontrak terhadap masing-masing nilai kontrak penjualan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
100%	3,672,578	4,200,602
50% - 99%	549,813	392,363
20% - 49%	136,608	165,332
Di bawah 20%	141,959	31,692
Jumlah	4,500,958	4,789,989

Komponen pendanaan signifikan atas liabilitas kontrak pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp275.115 dan Rp264.722.

Saldo pendanaan signifikan atas liabilitas kontrak yang telah dicatat sebagai pendapatan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 masing-masing Rp97.928 dan Rp84.822 (Catatan 36).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Details of the percentage of contract liabilities to sales price are as follows:

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
100%	3,672,578	4,200,602
50% - 99%	549,813	392,363
20% - 49%	136,608	165,332
Below 20%	141,959	31,692
Total	4,500,958	4,789,989

The significant financing component for the liabilities as of September 30, 2023 and December 31, 2022, amounted to Rp275,115 and Rp264,722, respectively.

Balance of significant financing from contract liabilities that has been recorded as revenue for the 9 (nine) months ended September 30, 2023 and 2022, amounted to Rp97,928 and Rp84,822, respectively (Note 36).

28. Pendapatan Ditangguhkan

28. Deferred Income

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
Sewa (Catatan 9 dan 43.b)	85,438	92,763	Rental (Notes 9 and 43.b)
Pihak Ketiga			Third Parties
Sewa	110,618	103,062	Rental
Lain-lain	64,517	55,844	Others
Subjumlah	175,135	158,906	Subtotal
Jumlah	260,573	251,669	Total
Bagian Jangka Pendek	(188,908)	(172,678)	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	71,665	78,991	Non-current Portion

29. Modal Saham

29. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The Company stockholders' composition as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Pemegang Saham/ Stockholders	30 September/September 30, 2023		
	Jumlah Saham/ Total Shares (Lembar/ Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Rp
PT Inti Anugerah Pratama	18,161,073,458	25.62	1,816,107
Sierra Incorporated	11,259,645,290	15.89	1,125,965
PT Primantara Utama Sejahtera	7,371,500,000	10.40	737,150
John Riady (Direktur/ Director)	90,100,700	0.13	9,010
Dominique Dion Leswara (Direktur/ Director)	76,612,500	0.11	7,661
Surya Tatang (Direktur/ Director)	57,197,200	0.08	5,720
Meng Kuan Phua (Direktur/ Director)	1,860,000	0.00	186
Rudy Halim (Direktur/ Director)	8,087,300	0.01	809
Marshal Martinus Tissadharna (Direktur/ Director)	7,743,400	0.00	774
Publik/ Public (masing-masing kurang dari 5%/ below 5% each)	33,845,198,521	47.75	3,384,520
Subjumlah/ Subtotal	70,879,018,369	100.00	7,087,902
Saham Treasuri/ Treasury Stock	19,000,000		1,900
Jumlah/ Total	70,898,018,369		7,089,802

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Pemegang Saham/ Stockholders	31 Desember/December 31, 2022		
	Jumlah Saham/ Total Shares (Lembar/ Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Rp
PT Inti Anugerah Pratama	17,596,548,288	24.83	1,759,655
Sierra Incorporated	11,259,645,290	15.89	1,125,965
PT Primantara Utama Sejahtera	7,371,500,000	10.40	737,150
John Riady (Direktur/ Director)	90,100,700	0.13	9,010
Dominique Dion Leswara (Direktur/ Director)	76,612,500	0.11	7,661
Surya Tatang (Direktur/ Director)	47,456,900	0.07	4,746
Meng Kuan Phua (Direktur/ Director)	9,740,300	0.01	974
Rudy Halim (Direktur/ Director)	8,087,300	0.01	809
Marshal Martinus Tissadharna (Direktur/ Director)	7,743,400	0.00	774
Publik/ Public (masing-masing kurang dari 5%/ below 5% each)	34,411,583,691	48.55	3,441,158
Subjumlah/ Subtotal	70,879,018,369	100.00	7,087,902
Saham Treasuri/ Treasury Stock	19,000,000		1,900
Jumlah/ Total	70,898,018,369		7,089,802

Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
adalah sebagai berikut:

Reconciliation of number of outstanding shares
as of September 30, 2023 and December 31,
2022 are as follows:

Saham Beredar	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	Outstanding Shares
Jumlah Saham Beredar - Awal	70,879,018,369	70,795,120,769	Number of Outstanding Shares - Beginning
Ditambah: Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen	--	83,897,600	Addition: Management Stock Ownership Program
Jumlah Saham Beredar - Akhir	70,879,018,369	70,879,018,369	Outstanding Shares - Ending

Rincian perolehan kembali saham dan
pelepasan adalah sebagai berikut:

The details acquisition and disposal of treasury
stock are as follows:

Periode Perolehan/ Acquired Period	No. Surat Lapo ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/ No. Register Letter to Indonesia Financial Authority (OJK)	Jumlah Saham/ Total Shares (Lembar/ Shares)	Harga Perolehan/ Acquisition Cost (Rp)
2011	005/LK-COS/II/2012 Tanggal 15 Nopember/ Dated November 15, 2011	96,229,500	61,577
2012	175/LK-COS/VII/2012 Tanggal 13 Juli/ Dated July 13, 2012	209,875,000	154,947
2020	143/LK-COS/III/2020 tanggal 31 Maret 2020/ Dated March 31, 2020	19,000,000	3,429
2020	401/LK-COS/X/2020 Tanggal 6 Oktober 2020/ Dated October 6, 2020	(140,331,600)	(95,004)
2021	085/LK-COS/V/2021 Tanggal 4 Mei 2021/ Dated May 4, 2021	(115,936,200)	(78,490)
2021	146/LK-COS/IX/2021 Tanggal 1 September 2021/ Dated September 1, 2021	34,060,900	21,391
2022	070/LK-COS/VII/2022 Tanggal 1 Juli 2022/ Dated July 1, 2022	(83,897,600)	(56,799)
Jumlah pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 / Balance as of September 30, 2023 and December 31, 2022		19,000,000	11,051

30. Tambahan Modal Disetor – Neto

30. Additional Paid in Capital – Net

Tambahan modal disetor – neto pada
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
adalah sebagai berikut:

Additional paid in capital - net as of September
30, 2023 and December 31, 2022 are as
follows:

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Agio Saham - Neto/ Paid in Capital Excess of Par - Net	10,448,745	10,448,745
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali - Neto/ Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control - Net	988,416	988,416
Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ Differences Between Tax Amnesty Assets and Liabilities	17,622	17,622
Jumlah/ Total	11,454,783	11,454,783

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Agio Saham – Neto

Penawaran Umum I/ <i>Rights Issue I</i>	
Agio Saham/ <i>Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock</i>	
Biaya Emisi Saham/ <i>Stock Issuance Cost</i>	
Subjumlah/ <i>Subtotal</i>	
Penawaran Umum II/ <i>Rights Issue II</i>	
Agio Saham/ <i>Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock</i>	
Biaya Emisi Saham/ <i>Stock Issuance Cost</i>	
Subjumlah/ <i>Subtotal</i>	
Agio atas Pelaksanaan Waran Seri I/	
<i>Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock on Exercising Warrant Series I</i>	
Kelebihan Harga Pasar atas Nilai Nominal Saham yang Diterbitkan Dalam Penggabungan Usaha yang Menggunakan Metode Pembelian/	
<i>Excess of Market Value Over Par Value of Stock Issued in Business Combination Exercised under Purchase Method</i>	
Penawaran Umum III/ <i>Rights Issue III</i>	
Agio Saham/ <i>Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock</i>	
Biaya Emisi Saham/ <i>Stock Issuance Cost</i>	
Subjumlah/ <i>Subtotal</i>	
Penambahan Modal Tanpa HMETD/ <i>Issuance of Capital Stock - Non-Preemptive Rights Issuance</i>	
Agio Saham/ <i>Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock</i>	
Biaya Emisi Saham/ <i>Stock Issuance Cost</i>	
Subjumlah/ <i>Subtotal</i>	
Penawaran Umum IV/ <i>Rights Issue IV</i>	
Agio Saham/ <i>Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock</i>	
Biaya Emisi Saham/ <i>Stock Issuance Cost</i>	
Subjumlah/ <i>Subtotal</i>	
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen/	
<i>Management Stock Ownership Program (MSOP)</i>	
Subjumlah/ <i>Subtotal</i>	

Jumlah Agio Saham - Neto/ *Total Paid in Capital Excess of Par - Net*

Pada tanggal 1 Juli 2022, Perusahaan melaksanakan *Management Stock Ownership Program* (MSOP) sebanyak 83.897.600 lembar saham dengan menggunakan saham treasury, sehingga, jumlah saham beredar pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi sebesar 70.879.018.369 lembar saham biasa (Catatan 1.b dan 29).

Pada tanggal 4 Mei 2021, Perusahaan melaksanakan *Management Stock Ownership Program* (MSOP) sebesar 115.936.200 lembar saham dengan menggunakan saham treasury. Pada tanggal 15 Oktober 2021, Perusahaan menarik 34.060.900 saham dari salah satu penerima program LTI yang mengundurkan diri, sehingga jumlah saham beredar pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 70.795.120.769 lembar saham biasa (Catatan 1.b dan 29).

Pada tanggal 6 Oktober 2020, Perusahaan melaksanakan *Management Stock Ownership Program* (MSOP) sebesar 140.331.600 lembar saham dengan menggunakan saham treasury, sehingga jumlah saham beredar pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Paid in Capital Excess of Par – Net

Rp
87,284
(11,844)
75,440
485,048
(7,443)
477,605
659,476
91,701
1,946,492
(18,495)
1,927,997
812,000
(606)
811,394
6,455,745
(6,575)
6,449,170
(45,303)
(45,303)
10,447,480

On July 1, 2022, the Company exercised *Management Stock Ownership Program* (MSOP) amounted to 83,897,600 shares by using treasury stock, hence, the outstanding common shares as of December 31, 2022 become 70,879,018,369 common shares (Notes 1.b and 29).

On May 4, 2021, the Company exercised *Management Stock Ownership Program* (MSOP) amounted to 115,936,200 shares by using treasury stock. On October 15, 2021, the Company withdrew 34,060,900 shares from one of the LTI participants due to resignation, thus the outstanding common shares as of December 31, 2021 amounted to 70,795,120,769 ordinary shares (Notes 1.b and 29).

On October 6, 2020, the Company exercised *Management Stock Ownership Program* (MSOP) amounted to 140,331,600 shares by using treasury stock, thus the outstanding common shares as of December 31, 2020 amounted to 70,713,245,469 ordinary shares

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

70.713.245.469 lembar saham biasa (Catatan 1.b dan 29).

Pada tanggal 18 April 2019, Perusahaan melakukan penerbitan saham baru dalam rangka Penambahan Modal Dengan HMETD sejumlah 47.820.328.750 lembar saham Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp6.449.170, setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp6.575 dicatat sebagai bagian dari "tambahan modal disetor" (Catatan 1.b).

Pada tanggal 6 Juni 2011, Perusahaan melakukan penerbitan saham baru dalam rangka Penambahan Modal Tanpa HMETD sejumlah 1.450.000.000 lembar saham (Catatan 1.b).

Kelebihan harga pasar atas nilai nominal saham yang diterbitkan dalam penggabungan usaha yang menggunakan metode pembelian merupakan selisih antara harga saham tertinggi selama 90 hari sebelum pengumuman penggabungan usaha dengan nilai nominal saham yang dikeluarkan Perusahaan.

Agio atas Pelaksanaan Waran Seri I merupakan selisih antara harga pelaksanaan waran dengan nilai nominal saham.

**Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas
Sepengendali – Neto**

**Transaksi yang Berasal dari Sebelum Penggabungan Usaha/
Transaction Before Business Combination:**

Nilai Aset Neto/ Net Asset Value PT Saptapersada Jagatnusa
Harga Perolehan/ Acquisition Cost
Selisih Nilai/ Differences Value

**Transaksi yang Berasal dari Penggabungan Usaha/
Transaction from Business Combination:**

Nilai Aset Neto/ Net Asset Value Siloam
Harga Perolehan/ Acquisition Cost
Selisih Nilai/ Differences in Value
Realisasi/ Realization
Neto/ Net

Nilai Aset Neto/ Net Asset Value Lippo Land
Harga Perolehan/ Acquisition Cost
Selisih Nilai/ Differences in Value

Nilai Aset Neto/ Net Asset Value Aryaduta
Harga Perolehan/ Acquisition Cost
Selisih Nilai/ Differences in Value
Realisasi/ Realization
Neto/ Net

Nilai Aset Neto/ Net Asset Value Lippo Mal Puri
Harga Perolehan/ Acquisition Cost
Selisih Nilai/ Differences in Value

Jumlah - Neto/ Total - Net

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

(Notes 1.b and 29).

On April 18, 2019, the Company issued new 47,820,328,750 shares through issuance of non-preemptive rights capital stock (HMETD) The excess amount received from the issuance of shares over its par value amounting to Rp6,449,170, after deducting shares issuance cost of Rp6,575 is recorded as part of "additional paid-in capital" account, (Note 1.b).

On June 6, 2011, the Company issued new 1,450,000,000 shares through issuance of non-preemptive rights capital stock (HMETD) (Note 1.b).

The excess of market value over the par value of stock issued during the business combination exercised under purchase method represents the difference between the highest share price reached during the 90 days prior to the announcement of the business combination and par value of the Company's issued shares.

Premium on exercising Warrant Series I represents the difference between warrant execution price and par value.

**Difference in Value from Restructuring
Transactions between Entities Under
Common Control Net**

Rp

323

(5,000)

(4,677)

275,837

(85,174)

190,663

(84,028)

106,635

69,228

(265,747)

(196,519)

199,315

(39,638)

159,677

(45,581)

114,096

(2,531,119)

3,500,000

968,881

988,416

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

31. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali

Berikut perhitungan selisih transaksi pihak nonpengendali:

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Perolehan Saham dari Pihak Nonpengendali		
Biaya Perolehan	(1,316,562)	(1,316,562)
Aset Neto yang Diperoleh	965,667	965,667
Dampak Perubahan Translasi Kurs Mata Uang Asing	(21,106)	(21,106)
Subjumlah	<u>(372,001)</u>	<u>(372,001)</u>
Pelepasan Saham kepada Pihak Nonpengendali		
Harga Pelepasan	4,290,661	4,290,661
Aset Neto yang Dilepas	(1,420,979)	(1,420,979)
Subjumlah	<u>2,869,682</u>	<u>2,869,682</u>
Jumlah	<u>2,497,681</u>	<u>2,497,681</u>

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 106 tanggal 21 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M. Kn. Notaris di Tangerang, PT Great Jakarta Inti Development (GJID), entitas anak, memperoleh kepemilikan saham LDD dari PT Diamond Development Indonesia sebanyak 800 lembar saham dengan harga Rp1.206. Atas transaksi ini, kepemilikan GJID atas LDD menjadi 1% dan GJID mencatat selisih transaksi dengan pihak nonpengendali sebesar Rp875 (Catatan 1.c).

Pada tahun 2022, PT Megapratama Karya Persada, entitas anak, mengakuisisi 2,71% kepemilikan saham nonpengendali di PT Siloam International Hospitals Tbk dengan nilai akuisisi sebesar Rp386.386. Pada saat akuisisi, Grup mencatat Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali sebesar (Rp195.849) (Catatan 1.c).

31. Difference in Transactions with Non-Controlling Interest

The following is the calculation of the difference in transactions with non-controlling interest:

Shares Acquired from Non-Controlling Interest	
Acquisition Cost	
Net Asset Value of Acquired	
Difference from Foreign Currency Translations	
Subtotal	
Shares Disposal to Non-Controlling Interest	
Purchase Consideration	
Net Assets Disposed	
Subtotal	
Total	

Based on Deed of Declaration of Shareholders' Resolutions outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 106 dated January 21, 2022, which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. a Notary in Tangerang, PT Great Jakarta Inti Development (GJID), a subsidiary, acquired shares ownership of LDD from PT Diamond Development Indonesia of 800 shares with acquisition cost of Rp1,206. Upon this transaction, shares GJID's ownership of LDD become 1% with non-controlling interest amounted to Rp875 (Note 1.c).

In 2022, PT Megapratama Karya Persada, a subsidiary, acquired 2.71% shares ownership in PT Siloam International Hospital Tbk with acquisition cost of Rp386,386. At the acquisition date, the Group recorded Difference in Transactions with Non-Controlling Interest amounted to (Rp195,849) (Note 1.c).

32. Komponen Ekuitas Lainnya

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	4,154,323	4,151,187
Uang Muka Setoran Modal pada Entitas Anak	1,097,144	1,097,144
Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak pada Entitas Anak	26,315	26,315
Jumlah	<u>5,277,782</u>	<u>5,274,646</u>

32. Other Equity Component

Change Ownership in Subsidiaries	
Advances for Subscription of Stocks in Subsidiaries	
Differences Between Tax Amnesty Assets and Liabilities in Subsidiaries	
Total	

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak

Pada bulan Januari sampai dengan April 2022, SIH melaksanakan *Management and Employee Stock Option Program (MESOP)* sebanyak 1.801.000 lembar saham dengan menggunakan saham treasury, sehingga, jumlah lembar saham beredar sebelum pemecahan saham adalah sebesar 1.618.543.625 lembar saham biasa.

Pada bulan Januari sampai dengan Mei 2023, SIH melaksanakan *Management and Employee Stock Option Program (MESOP)* sebanyak 17.281.000 lembar saham dengan menggunakan saham treasury setelah pemecahan saham, sehingga jumlah lembar saham beredar setelah pemecahan saham adalah sebesar 12.977.037.000 lembar saham biasa.

Saldo komponen ekuitas lain sebesar Rp2.017.922 pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 merupakan selisih nilai investasi pada PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), yang berasal dari perubahan ekuitas MSU pada saat hilangnya pengendalian atas MSU pada tahun 2018.

Sampai dengan saat sebelum hilangnya pengendalian atas MSU, Grup mencatat selisih nilai investasi pada MSU sebesar Rp4.042.922 sebagai komponen ekuitas lainnya. Atas pelepasan bagian kepemilikan investasi pada MSU, Grup kehilangan pengendalian atas MSU dan bagian saldo komponen ekuitas lain atas kepemilikan saham pada MSU yang telah dilepas sebesar Rp2.025.000 dibukukan pada laba rugi, sehingga bagian saldo komponen ekuitas lain atas kepemilikan 49,72% saham Grup di MSU menjadi sebesar Rp2.017.922 dan ini sesuai dengan Surat Otoritas Jasa Keuangan tanggal 24 Mei 2019 dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I LC.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tanggal 29 Juni 2022, PT Mahakaya Abadi, entitas anak, mendeklarasikan aset persediaan sebesar Rp48.679 dan uang muka setoran modal sebesar Rp29.400. Selisih atas aset pengampunan pajak tersebut dicatat pada bagian dari akun komponen ekuitas lainnya sebesar Rp19.279.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Change Ownership in Subsidiaries

From January to April 2022, SIH exercised *Management and Employee Stock Option Program (MESOP)* amounted to 1,801,000 shares by using treasury stock, hence, the outstanding common share before stocksplit become 1,618,543,625 common shares.

From January to May 2023, SIH exercised *Management and Employee Stock Option Program (MESOP)* amounted to 17,281,000 shares by using treasury stock after stocksplit, hence the outstanding common share after stocksplit become 12,977,037,000 common shares.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, other equity component of Rp2,017,922 represents the difference of investment in PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), which originated from changes in MSU's equity with the loss of control over MSU in 2018.

Until before the loss of control over MSU, the Group recorded the difference in value of its investment in MSU amounted to Rp4,042,922 as other equity component. Upon the disposal of the share of investment ownership in MSU, the Group loss control of MSU and the portion of the balance of the other equity component of the share ownership in MSU which was disposed amounted to Rp2,025,000 was recorded in profit or loss, so that the remaining portion of the balance of the other equity component on the Group's share ownership of 49.72% at MSU to be Rp2,017,922 and this is in accordance with the Financial Services Authority Letter dated May 24, 2019 with regard to LC's Limited Public Offering I.

Based on Approval Letter of Tax Amnesty (SKPP) dated June 29, 2022, PT Mahakaya Abadi, a subsidiary, declared asset of inventory amounted to Rp48,679 and advances for subscription of stocks amounted to Rp29,400. The difference between tax amnesty recorded as a part of other equity component amounted to Rp19,279.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

33. Dana Cadangan

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 51 tanggal 15 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui antara lain untuk tidak membagikan dividen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

33. Reserved Fund

Based on Deeds of Annual General Meeting of Shareholders No. 51 dated June 15, 2023 which was made in the presence of Aulia Taufani, S.H., a Notary in Jakarta, the shareholders approved, among others, not to distribute cash dividend for the year ended December 31, 2022.

34. Penghasilan Komprehensif Lainnya

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	178,131	(3,977)
Rugi belum Direalisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	(11,781)	(17,601)
Jumlah	166,350	(21,578)

Gain from Translations Financial Statements in Foreign Currency
Unrealized Loss on Changes in Fair Value of Available-for-Sale Financial Assets
Total

Rugi belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan rugi yang belum direalisasi atas investasi pada saham KIJA setelah dikurangkan bagian kepentingan nonpengendali (Catatan 5).

Unrealized loss on changes in fair value of available-for-sale financial assets represents of unrealized loss on investments in KIJA net of the non-controlling portion (Note 5).

35. Kepentingan Nonpengendali

Berikut adalah rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022:

35. Non-Controlling Interests

Details of non-controlling interests in the equity of subsidiaries as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
PT Siloam International Hospitals Tbk	2,946,300	2,690,231
PT Lippo Cikarang Tbk	1,094,093	1,069,493
PT Bina Bangun Bersama	154,211	154,217
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	138,875	108,548
PT Satyagraha Dinamika Unggul	(128,638)	(147,435)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000)	(23,548)	(57,722)
Jumlah	4,181,293	3,817,332

PT Siloam International Hospitals Tbk
PT Lippo Cikarang Tbk
PT Bina Bangun Bersama
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk
PT Satyagraha Dinamika Unggul
Others (below Rp50,000 each)
Total

36. Pendapatan

	9 Bulan/Months	
	2023 Rp	2022 Rp
<i>Real Estate Development:</i>		
Rumah Hunian dan Rumah Toko	1,750,306	977,619
Pengelolaan Kota	427,862	411,161
Apartemen	283,516	711,636
Lahan Siap Bangun	258,028	207,161
Memorial Park	243,000	179,359
Pengelolaan Air dan Limbah	161,834	139,615
Asset Enhancements	79,280	95,063
Lain-lain	74,975	68,577
Subjumlah	3,278,801	2,790,192

36. Revenues

Real Estate Development:
Residential Houses and Shophouses
Town Management
Apartments
Land Lots
Memorial Park
Water and Sewage Treatment
Asset Enhancements
Others
Subtotal

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
 December 31, 2022 (Audited) and for
 the 9 (Nine) Months Ended
 September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

	9 Bulan/Months	
	2023	2022
	Rp	Rp
Healthcare:		
Departemen Rawat Inap:		
Obat dan Perlengkapan Medis	1,679,415	1,292,689
Jasa Penunjang Medis dan		
Jasa Tenaga Ahli	1,540,134	1,333,621
Fasilitas Rumah Sakit	552,308	495,580
Kamar Rawat Inap	545,975	453,186
Kamar Operasi	190,146	138,857
Pendapatan Administrasi dan Lainnya	226,377	154,083
Departemen Rawat Jalan:		
Jasa Penunjang Medis dan		
Jasa Tenaga Ahli	1,989,068	1,874,452
Obat dan Perlengkapan Medis	1,201,491	955,297
Fasilitas Rumah Sakit	122,403	146,299
Pendapatan Administrasi dan Lainnya	198,283	87,427
Subjumlah	8,245,600	6,931,491
Lifestyle:		
Hotel dan Restoran	251,212	187,101
Parkir	230,266	195,987
Jasa Manajemen	178,231	175,371
Pusat Belanja	144,531	174,404
Golf and Club House	63,711	59,703
Pembiayaan Kembali	18,924	21,959
Lain-lain	23,831	7,889
Subjumlah	910,706	822,413
Jumlah	12,435,107	10,544,096

Pendapatan Grup dari liabilitas kontrak pendanaan signifikan yang telah diakui untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 adalah masing-masing adalah Rp97.928 dan Rp84.822 (Catatan 27).

Pendapatan *asset enhancements* merupakan pendapatan yang berasal dari penyewaan aset-aset yang dimiliki oleh Grup.

Pendapatan jasa manajemen merupakan pendapatan yang berasal dari jasa pengelolaan pusat belanja dan pengelolaan REIT.

Tidak terdapat penjualan dengan nilai di atas 10% dari pendapatan neto untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022.

Healthcare:
Inpatient Department:
Drugs and Medical Supplies
Medical Support Services and
Professional Fees
Hospitals Facilities
Ward Fees
Operating Theater
Administration Fees and Others
Outpatient Department:
Medical Support Services and
Professional Fees
Drugs and Medical Supplies
Hospitals Facilities
Administration Fees and Others
Subtotal

Lifestyle:
Hotels and Restaurants
Parking
Management Fees
Shopping Centers
Golf and Club House
Consumer Financing
Others
Subtotal

Total

Revenues of Group from significant financing contract liabilities that have been recognized for the 9 (nine) months ended September 30, 2023 and 2022 amounted to Rp97,928 and Rp84,822, respectively (Note 27).

Asset enhancement revenues represent revenue from leasing of the Group's assets.

Management fees revenue represent revenue from management services of shopping centers and manager of REIT.

There are no sales above 10% of net revenues for the 9 (nine) months ended September 30, 2023 and 2022.

37. Beban Pokok Pendapatan

	9 Bulan/Months	
	2023	2022
	Rp	Rp
Real Estate Development:		
Rumah Hunian dan Rumah Toko	998,233	464,437
Pengelolaan Kota	323,058	312,289
Apartemen	190,770	535,704
Lahan Siap Bangun	150,950	79,147
Pengelolaan Air dan Limbah	69,235	59,861
Asset Enhancements	23,360	39,116
Memorial Park	20,363	13,850
Lain-lain	20,945	24,032
Subjumlah	1,796,914	1,528,435

37. Cost of Revenues

Real Estate Development:
Residential Houses and Shophouses
Town Management
Apartments
Land Lots
Water and Sewage Treatment
Asset Enhancements
Memorial Park
Others
Subtotal

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
 December 31, 2022 (Audited) and for
 the 9 (Nine) Months Ended
 September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

	9 Bulan/Months	
	2023	2022
	Rp	Rp
Healthcare:		
Departemen Rawat Inap:		
Jasa Tenaga Ahli, Gaji dan		
Kesejahteraan Karyawan	1,464,580	1,296,488
Obat dan Perlengkapan Medis	963,168	882,315
Penyusutan (Catatan 12)	55,427	84,786
Biaya Rujukan	33,704	43,582
Lain-lain	67,481	74,513
Departemen Rawat Jalan:		
Jasa Tenaga Ahli, Gaji dan		
Kesejahteraan Karyawan	1,140,902	949,725
Obat dan Perlengkapan Medis	866,171	743,516
Biaya Rujukan	95,620	91,676
Penyusutan (Catatan 12)	42,406	42,670
Lain-lain	168,719	150,468
Subjumlah - Healthcare	4,898,178	4,359,739
Lifestyle:		
Parkir	139,263	124,127
Hotel dan Restoran	82,976	61,003
Food Business	41,708	36,010
Golf and Club House	19,191	17,548
Jasa Manajemen	7,957	7,281
Pembiayaan Kembali	81	3,522
Lain-lain	--	10
Subjumlah	291,176	249,501
Jumlah	6,986,268	6,137,675

Healthcare:	
Inpatient Department:	
Professional Fees, Salaries and	
employee allowance	
Drugs and Medical Supplies	
Depreciation (Note 12)	
Referral Fees	
Others	
Outpatient Department:	
Professional Fees, Salaries and	
Employee Benefits	
Drugs and Medical Supplies	
Referral Fees	
Depreciation (Note 12)	
Others	
Subtotal - Healthcare	
Lifestyle:	
Parking	
Hotels and Restaurants	
Food Business	
Golf and Club House	
Management Fees	
Consumer Financing	
Others	
Subtotal	
Total	

Tidak terdapat pembelian kepada vendor
 di atas 10% dari pendapatan neto untuk
 periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada
 tanggal 30 September 2023 dan 2022.

There are no purchases to vendor above 10%
 of net revenues for the 9 (nine) months ended
 September 30, 2023 and 2022, respectively.

38. Beban Usaha

38. Operating Expenses

	9 Bulan/Months	
	2023	2022
	Rp	Rp
Beban Penjualan		
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	209,488	183,649
Iklan dan Pemasaran	214,994	166,493
Penyusutan (Catatan 12)	44,566	20,759
Listrik dan Air	29,473	29,044
Jasa Manajemen	25,237	26,049
Perbaikan dan Pemeliharaan	24,737	13,206
Beban Kantor	13,782	12,039
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	38,114	36,326
Subjumlah	600,391	487,565
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	865,501	876,906
Penyusutan (Catatan 12)	756,874	809,123
Biaya Kantor	252,256	222,701
Listrik dan Air	200,798	178,457
Perbaikan dan Pemeliharaan	173,953	167,866
Jasa Profesional	110,171	137,160
Sewa	75,004	71,831
Transportasi dan Akomodasi	50,367	46,940
Komunikasi	46,367	42,555
Asuransi	39,683	33,453
Perijinan	33,222	50,959
Pelatihan & Pengembangan	24,932	16,769
Perlengkapan Kantor	13,184	15,493
Entertainment & Representation	6,895	19,244
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	20,693	25,404
Subjumlah	2,669,900	2,714,861
Jumlah	3,270,291	3,202,427

Selling Expenses	
Salaries and Employee Benefits	
Advertising and Marketing	
Depreciation (Note 12)	
Electricity and Water	
Management Fees	
Repairs and Maintenance	
Office Expense	
Others (below Rp10,000 each)	
Subtotal	
General and Administration Expenses	
Salaries and Employee Benefits	
Depreciation (Note 12)	
Office Expenses	
Electricity and Water	
Repairs and Maintenance	
Professional Fees	
Rental	
Transportation and Accommodation	
Communication	
Insurance	
Permit & License	
Training & Development	
Office Supplies	
Entertainment & Representation	
Others (below Rp10,000 each)	
Subtotal	
Total	

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

39. Beban Keuangan - Neto

39. Financial Charges - Net

	9 Bulan/Months		
	2023 Rp	2022 Rp	
Penghasilan Bunga	91,960	83,334	Interest Income
Beban Bunga:			Interest Expenses:
Obligasi	(431,639)	(673,602)	Bonds
Pinjaman Bank	(415,212)	(89,314)	Bank Loans
Liabilitas Sewa	(414,522)	(438,671)	Lease Liabilities
Pendanaan Signifikan	(108,322)	(112,681)	Significant Financing
Beban Keuangan	(79,010)	(183,183)	Financial Charges
Jumlah - Neto	(1,356,745)	(1,414,116)	Total- Net

Penghasilan bunga merupakan penghasilan bunga dari rekening bank, deposito berjangka, reksa dana, dana yang dibatasi penggunaannya, investasi pada obligasi, dan investasi DINFRA IDR (Catatan 3, 5, 8, dan 10). Beban keuangan merupakan biaya *hedging*, biaya administrasi bank, dan penggunaan mesin *electronic data capture* (EDC) dan subsidi bunga Kredit Pemilikan Rumah dan Apartemen.

Interest income represents interest income from bank current accounts, time deposits, mutual funds, restricted funds, investment in bonds, and investment in DINFRA IDR (Notes 3, 5, 8, and 10). Financial charges represent hedging cost, bank charges, usage of electronic data capture (EDC) machine and interest subsidy on mortgages for residential houses and apartments.

40. Penghasilan Lainnya

40. Other Income

	9 Bulan/Months		
	2023 Rp	2022 Rp	
Penghasilan Lainnya			Other Income
Keuntungan Pembelian Kembali Obligasi	918,191	45,399	Gain on Senior Notes Buyback
Keuntungan Selisih Kurs - Neto	210,627	--	Gain on Foreign Exchange - Net
Penghasilan Denda	29,071	35,482	Penalty Income
Jumlah Penghasilan Lainnya	1,157,889	80,881	Total Other Income

Keuntungan pembelian kembali obligasi merupakan selisih antara nilai nominal dengan imbalan yang dibayarkan pada saat pembelian kembali dan *tender offer* setelah dikurangi dengan biaya-biaya transaksi dan beban terkait (Catatan 25).

Gain on senior notes buyback represents the difference between the face value and the consideration paid on buyback and tender offer after deducting transaction fees and related expenses (Note 25).

41. Beban Lainnya

41. Other Expenses

	9 Bulan/Months		
	2023 Rp	2022 Rp	
Beban Lainnya			Other Expenses
Beban Pajak	55,736	104,471	Tax Expenses
Beban Amortisasi	55,314	87,015	Amortization Expenses
Rugi Penurunan Nilai Piutang Usaha	54,228	7,220	Impairment Loss of Trade Accounts Receivable
Beasiswa	39,129	40,218	Scholarship
Rugi atas Pelepasan Aset Tetap (Catatan 12)	495	10,652	Loss on Disposal of Property and Equipment (Note 12)
Rugi Selisih Kurs - Neto	--	791,321	Loss on Foreign Exchange - Net
Lain-Lain - Neto	25,641	18,274	Others - Net
Jumlah Beban Lainnya	230,543	1,059,171	Total Other Expenses

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

42. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

	9 Bulan/Months	
	2023 Rp	2022 Rp
Laba (Rugi) Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah)	787,798	(1,926,812)
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar (lembar)	70,879,018,369	70,823,293,026
Laba (Rugi) per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	11.11	(27.21)

The calculation of basic earning (loss) per share are as follows:

Profit (Loss) for the Periods Attributable to Owners of the Parent (Rupiah)
Weighted Average of Outstanding Shares (shares)
Earning (Loss) per Share (Full Rupiah)

43. Ikatan dan Perjanjian Penting

a. Kerjasama Operasional dan Manajemen

- Pada tanggal 20 Agustus 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Untaian Rejeki Abadi (URA) di mana Perusahaan memberikan jasa teknik dan pemasaran atas bangunan usaha milik URA dengan luas bangunan 10.568 m². Perjanjian berlaku sampai dengan 27 Mei 2034 dan dapat diperpanjang. URA akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.
- Pada tanggal 9 April 2006, PT Lippo Malls Indonesia (LMI), entitas anak, mengadakan perjanjian pengelolaan pusat-pusat perbelanjaan dengan pemegang saham utama mereka untuk mengelola, memasarkan dan memelihara fasilitas pusat-pusat perbelanjaan tersebut. Jumlah pendapatan honorarium adalah sebesar Rp82.207 dan Rp79.141 masing-masing untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022.
- Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa kontraktor untuk pengembangan proyek. Jumlah perjanjian kontrak pada tanggal 30 September 2023 sebesar Rp7.341.473 serta yang belum direalisasi adalah sebesar Rp1.050.829 dan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp5.298.517 serta yang belum direalisasi adalah sebesar Rp1.214.921.

a. Operational and Management Agreements

- On August 20, 2004, the Company entered into an agreement with PT Untaian Rejeki Abadi (URA) whereby the Company will provide technical and marketing services to URA's business property with an area of 10,568 sqm. The agreement will valid until May 27, 2034 and can be extended. URA shall pay a certain amount as specified in the agreement.
- On April 9, 2006, PT Lippo Malls Indonesia (LMI), a subsidiary, entered into shopping centers management agreement with their main stockholders to manage, to sell and maintain the shopping centers' facilities. Total management fee earned for the 9 (nine) months ended September 30, 2023 and 2022 amounted to Rp82,207 and Rp79,141, respectively.
- Group entered into several agreements with contractors for the development of their projects. As of September 30, 2023, the outstanding commitments amounted to Rp7,341,473 with commitments not yet realized amounted to Rp1,050,829 and as of December 31, 2022, the outstanding commitments amounted to Rp5,298,517 with commitments not yet realized amounted to Rp1,214,921.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

b. Perjanjian Sewa Menyewa

b. Rental Agreements

No.	Pihak Penyewa/ <i>Lessee</i>	Pihak yang Menyewakan/ <i>Lessor</i>	Objek Sewa/ <i>Lease Object</i>	Periode Sewa/ <i>Lease Period</i>	Pendapatan Sewa/ <i>Rental Income</i>	
					9 Bulan/Months	
					2023 Rp	2022 Rp
1	PT Mulia Persada Pertiwi	PT Villa Permata Cibodas	Beberapa area Cyberpark/ <i>Several areas of Cyberpark</i>	2015 - 2030	4,680	4,680
2	PT Mulia Persada Pertiwi	PT Direct Power	Beberapa area Bellanova Country Mall/ <i>Several areas of Bellanova Country Mall</i>	2008 - 2033	3,838	3,175
3	PT Matahari Putra Prima Tbk	PT Mandiri Cipta Gemilang	Beberapa area Lippo Mall Puri/ <i>Several Areas of Lippo Mall Puri</i>	2014 - 2034	6,036	6,062
4	PT Mulia Persada Pertiwi	PT Andromeda Sakti	Beberapa area Lippo Buton/ <i>Several Areas of Lippo Buton</i>	2014 - 2024	2,849	2,849

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
 December 31, 2022 (Audited) and for
 the 9 (Nine) Months Ended
 September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

No.	Pihak Penyewa/ Lessee	Pihak Pesewa/ Lessor	Objek Sewa/ Lease Object	Periode Sewa/ Lease Period	Jumlah Liabilitas Sewa/ Total Lease Liability	
					30 September/ September 30,	31 Desember/ December 31,
					2023 Rp	2022 Rp
1	Perusahaan/ The Company	PT Graha Indah Pratama	Bangunan Rumah Sakit Siloam Kebon Jeruk/ Siloam Hospitals Kebon Jeruk Building	2021 - 2035	542,926	547,735
2	Perusahaan/ The Company	PT Sentra Dinamika Perkasa	Bangunan Rumah Sakit Siloam Lippo Village/ Siloam Hospitals Lippo Village Building	2021 - 2035	1,458,601	1,471,521
3	Perusahaan/ The Company	PT Primatama Cemerlang	Bangunan Rumah Sakit Mochtar Riady Comprehensive Cancer Centre / Mochtar Riady Comprehensive Cancer Centre Hospitals Building	2021 - 2035	1,122,467	1,132,410
4	Perusahaan/ The Company	PT Menara Abadi Megah	Bangunan Hotel Aryaduta dan Rumah Sakit Siloam Hospitals Manado/ Hotel Aryaduta and Siloam Hospitals Manado Building	2021 - 2035	493,412	519,878
5	Perusahaan/ The Company	PT Bayutama Sukses	Bangunan Rumah Sakit Siloam Makassar/ Siloam Hospitals Makassar Building	2021 - 2035	591,292	596,529
6	Perusahaan/ The Company	PT Dasa Graha Jaya	Bangunan Rumah Sakit Siloam Bali/ Siloam Hospitals Bali Building	2021 - 2035	564,254	569,252
7	Perusahaan/ The Company	PT Perisai Dunia Sejahtera	Bangunan Rumah Sakit Siloam TB Simatupang/ Siloam Hospitals TB Simatupang Building	2021 - 2035	375,515	378,841
8	PT Lintas Buana Jaya	PT Prima Labuan Bajo	Bangunan Rumah Sakit Siloam Labuan Bajo/ Siloam Hospitals Labuan Bajo Building	2021 - 2035	99,601	100,483
9	PT Bina Bahtera Sejati	PT Buton Bangun Cipta	Bangunan Rumah Sakit Siloam Buton/ Siloam Hospitals Buton Building	2021 - 2035	120,970	122,042
10	PT Taruna Perkasa Megah	PT Yogya Central Terpadu	Bangunan Rumah Sakit Siloam Yogyakarta/ Siloam Hospitals Yogyakarta Building	2021 - 2035	177,956	179,533

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
 December 31, 2022 (Audited) and for
 the 9 (Nine) Months Ended
 September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

No.	Pihak Penyewa/ Lessee	Pihak Pesewa/ Lessor	Objek Sewa/ Lease Object	Periode Sewa/ Lease Period	Jumlah Liabilitas Sewa/ Total Lease Liability	
					30 September/ September 30,	31 Desember/ December 31,
					2023 Rp	2022 Rp
11	PT East Jakarta Medika	PT Graha Pilar Sejahtera	Bangunan Rumah Sakit Siloam Lippo Cikarang/ Siloam Hospitals Lippo Cikarang Building	2020 - 2025	75,758	104,907
12	PT Rumah Sakit Siloam Hospital Sumsel	PT Metropolis Propertindo Utama	Bangunan Rumah Sakit Siloam Palembang/ Siloam Hospitals Palembang Building	2021 - 2035	17,639	--
13	PT Gramari Prima Nusa	PT Crystal Cakrawala Indah	Bangunan Rumah Sakit Siloam Medan/ Siloam Hospitals Medan Building	2020 - 2030	83,546	88,166
14	PT Berlian Cahaya Indah	PT Metropolis Propertindo Utama	Bangunan Rumah Sakit Siloam Purwakarta/ Siloam Hospitals Purwakarta Building	2021 - 2035	14,073	--
15	PT Krisolis Jaya Mandiri	PT Nusa Bahana Niaga	Bangunan Rumah Sakit Siloam Kupang/ Siloam Hospitals Kupang Building	2021 - 2035	3,007	--
16	PT Trisaka Reksa Waluya	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	Bangunan BIMC Nusa Dua/ BIMC Nusa Dua Building	2020 - 2037	26,813	26,097
17	PT Mulia Pratama Cemerlang	PT Rekapastika Asri	Bangunan Rumah Sakit Siloam Bekasi Timur/ Siloam Hospitals Bekasi Timur Building	2020 - 2025	2,505	2,664
18	PT Siloam International Hospitals	PT Grahaputra Mandiri Kharisma	Bangunan Kantor Pusat PT Siloam International Hospitals/ PT Siloam International Hospitals Head Office Building	2020 - 2024	1,679	3,142
19	PT Siloam International Hospitals	PT Grahaputra Mandiri Kharisma	Bangunan Siloam Training Center / Siloam Training Center Building	2022 - 2024	287	509
20	PT Lintas Buana Jaya	PT Prima Labuan Bajo	Bangunan Rumah Sakit Siloam Labuan Bajo/ Siloam Hospitals Labuan Bajo Building	2016 - 2031	1,270	--
21	PT Bina Bahtera Sejati	PT Buton Bangun Cipta	Bangunan Rumah Sakit Siloam Buton/ Siloam Hospitals Buton Building	2016 - 2031	911	--

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
 December 31, 2022 (Audited) and for
 the 9 (Nine) Months Ended
 September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

No.	Pihak Penyewa/ Lessee	Pihak Pesewa/ Lessor	Objek Sewa/ Lease Object	Periode Sewa/ Lease Period	Jumlah Liabilitas Sewa/ Total Lease Liability	
					30 September/ September 30,	31 Desember/ December 31,
					2023 Rp	2022 Rp
22	PT Taruna Perkasa Megah	PT Yogya Central Terpadu	Bangunan Rumah Sakit Siloam Yogyakarta/ Siloam Hospitals Yogyakarta Building	2016 - 2031	1,409	--
23	PT Andromeda Sakti	PT Buton Bangun Cipta	Beberapa area Lippo Plaza Buton/ Several Area of Lippo Plaza Buton	2017 - 2047	94,089	3,877
24	PT Mandiri Cipta Gemilang	PT Puri Bintang Terang	Beberapa area Lippo Plaza Puri/ Several Area of Lippo Plaza Puri	2021 - 2024	23,897	46,606
25	PT Damarindo Perkasa	Iwan Setiadi	Tanah Hypermart Lippo Plaza Jambi/ Land area of Hypermart of Lippo Plaza Jambi	2014 - 2034	24,684	25,152

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

c. Master Agreement antara PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), entitas anak, dengan PT Metropolis Propertindo Utama (MPU)

Pada tanggal 30 April 2013, SIH menandatangani Perjanjian Pendahuluan dengan MPU yang meliputi:

- Jual beli saham Siloam Hospitals Malang, Siloam Hospitals Salemba, Siloam Hospitals Surabaya Sea Master, Siloam Hospitals Palembang Paragon dan Siloam Hospitals Medan;
- Hak untuk membangun properti yang akan digunakan sebagai Siloam Hospitals Padang, Siloam Hospitals Bangka Belitung, Siloam Hospitals Semarang Srandol, Siloam Hospitals Bogor Internusa, Siloam Hospitals Jember, Siloam Hospitals Bluemall Bekasi, Siloam Hospitals Bekasi Grand Mall, Siloam Hospitals MT Haryono, Siloam Hospitals Salemba, Siloam Hospitals Lampung, Siloam Hospitals Cempaka Putih, dan Siloam Hospitals Kupang;
- Hak untuk mengoperasikan dan mengelola Siloam Hospitals Kupang dan Siloam Hospitals Medan;
- Perjanjian sewa properti yang akan digunakan sebagai Siloam Hospitals Surabaya Sea Master, Siloam Hospitals Pluit dan Siloam Hospitals Cempaka Putih; dan
- Perjanjian penawaran properti tertentu untuk dioperasikan sebagai Siloam Hospitals Purwakarta, Siloam Hospitals Ambon, Siloam Hospitals Lubuk Linggau, Siloam Hospitals Manado Kairagi, dan Siloam Hospitals Pekanbaru.

d. Perjanjian Fasilitas Lindung Nilai atas Utang Obligasi Berdenominasi US Dollar

Berikut adalah perjanjian fasilitas lindung nilai *non-deliverable USD call spread option* dengan BNP Paribas (BNP), Deutsche Bank AG (DBAG), J.P Morgan (S.E.A) Limited (JPM), Morgan Stanley & Co International Plc (MS) dan Nomura International Plc (NI) (Catatan 5):

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

c. Master Agreement between PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), a subsidiary, with PT Metropolis Propertindo Utama (MPU)

On April 30, 2013, SIH entered into a preliminary agreement with MPU which include:

- Sale and purchase of shares of Siloam Hospitals Malang, Siloam Hospitals Salemba, Siloam Hospitals Surabaya Sea Master, Siloam Hospitals Palembang Paragon and Siloam Hospitals Medan;
- Right to build properties that will be used as Siloam Hospitals Padang, Siloam Hospitals Bangka Belitung, Siloam Hospitals Semarang Srandol, Siloam Hospitals Bogor Internusa, Siloam Hospitals Jember, Siloam Hospitals Bluemall Bekasi, Siloam Hospitals Bekasi Grand Mall, Siloam Hospitals MT Haryono, Siloam Hospitals Salemba, Siloam Hospitals Lampung, Siloam Hospitals Cempaka Putih, and Siloam Hospitals Kupang;
- The right to operate and manage Siloam Hospitals Kupang and Siloam Hospitals Medan;
- Property lease agreement that will be used as Siloam Hospitals Surabaya Sea Master, Siloam Hospitals Pluit and Siloam Hospitals Cempaka Putih; and
- The agreement to offer certain property to be operated as Siloam Hospitals Purwakarta, Siloam Hospitals Ambon, Siloam Hospitals Lubuk Linggau, Siloam Hospitals Manado Kairagi, and Siloam Hospitals Pekanbaru.

d. Hedging Facilities Agreements on Bonds denominated in U.S. Dollar

The following are non-deliverable USD call spread option hedging agreements with BNP Paribas (BNP), Deutsche Bank AG (DBAG), J.P Morgan (S.E.A) Limited (JPM) Morgan Stanley & Co International Plc (MS) and Nomura International Plc (NI) (Note 5):

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
 December 31, 2022 (Audited) and for
 the 9 (Nine) Months Ended
 September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

Lembaga Keuangan/ Financial Institution	Tanggal Transaksi/ Date of Transaction	Nilai/ Amount	Tingkat Premi per Tahun/ Annual Premium Rate	Harga Strike / Strike Price	Tanggal Pengakhiran/ Due Date	Nilai Wajar pada/ Fair Value as of 30 September/ September 30, 2023		Nilai Wajar pada/ Fair Value as of 31 Desember/ December 31, 2022	
						USD	Rp	USD	Rp
JPM	19 Februari / February 19, 2020	100,000,000	1.430% ²⁾	15,000 - 17,500	31 Oktober / October 31, 2026	662,644	10,288	1,262,636	19,863
JPM	30 Januari / January 30, 2020	9,300,000	0.590% ¹⁾	15,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	311,422	4,835	349,523	5,498
JPM	30 Januari / January 30, 2020	50,000,000	0.320% ¹⁾	15,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	1,865,452	28,963	2,194,823	34,527
JPM	7 Juli / July 7, 2017	150,000,000	0.515% ²⁾	13,300-15,500;17,000	31 Oktober / October 31, 2026	858,836	13,334	699,200	10,999
JPM	30 Januari / January 30, 2020	27,847,000	1.500% ¹⁾	15,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	--	--	262,193	4,125
BNP	19 Februari / February 19, 2020	95,157,000	1.435% ²⁾	15,000 - 17,500	31 Oktober / October 31, 2026	806,242	12,518	1,720,934	27,072
BNP	30 Januari / January 30, 2020	100,000,000	0.385% ¹⁾	15,000 - 16,000	22 Januari / January 22, 2025	2,087,820	32,415	1,947,571	30,637
BNP	30 Januari / January 30, 2020	27,847,000	0.490% ¹⁾	17,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	(52,734)	(819)	(249,998)	(3,933)
BNP	7 Juli / July 7, 2017	45,157,000	0.518% ²⁾	13,300-15,500;17,000	31 Oktober / October 31, 2026	253,514	3,936	599,786	9,435
BNP	30 Januari / January 30, 2020	50,000,000	1.140% ¹⁾	15,000 - 17,000	22 Januari / January 22, 2025	--	--	909,005	14,300
DBAG	30 Januari / January 30, 2020	50,000,000	1.105% ¹⁾	15,000 - 17,000	22 Januari / January 22, 2025	1,232,975	19,143	998,456	15,707
DBAG	30 Januari / January 30, 2020	25,000,000	0.000% ¹⁾	16,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	378,941	5,883	529,025	8,322
DBAG	19 Februari / February 19, 2020	75,000,000	1.450% ²⁾	15,000 - 17,500	31 Oktober / October 31, 2026	--	--	990,530	15,582
DBAG	14 Februari / February 19, 2020	35,000,000	1.700% ¹⁾	15,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	--	--	422,972	6,654
MS	30 Januari / January 30, 2020	50,000,000	0.480% ¹⁾	17,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	(73,178)	(1,136)	(122,252)	(1,923)
MS	30 Januari / January 30, 2020	50,000,000	0.000% ¹⁾	16,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	787,177	12,222	1,115,364	17,546
MS	19 Februari / February 19, 2020	62,000,000	1.500% ²⁾	15,000 - 17,500	31 Oktober / October 31, 2026	--	--	606,085	9,534
MS	7 Juli / July 7, 2017	142,030,000	0.520% ²⁾	13,300-15,500;17,000	31 Oktober / October 31, 2026	--	--	768,177	12,084
NI	30 Januari / January 30, 2020	50,000,000	1.100% ¹⁾	15,000 - 17,000	22 Januari / January 22, 2025	646,125	10,032	971,494	15,283
NI	30 Januari / January 30, 2020	25,000,000	0.050% ¹⁾	16,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	356,650	5,538	507,758	7,988
NI	19 Februari / February 19, 2020	50,000,000	1.520% ²⁾	15,000 - 17,500	31 Oktober / October 31, 2026	--	--	472,362	7,431
NI	14 Februari / February 19, 2020	45,000,000	1.720% ¹⁾	15,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	--	--	503,302	7,917
Jumlah/ Total						10,121,886	157,152	17,458,946	274,648

¹⁾ Beban premium dibayar setiap bulan Januari dan Juli/ Premium will be paid every January and July

²⁾ Beban premium dibayar setiap bulan April dan Oktober/ Premium will be paid every April and October

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

e. Perjanjian Jual Beli dan Swap

Pada tanggal 20 Oktober 2015, PT Saputra Karya (SK), entitas anak, dan PT Tata Prima Indah (TPI)*, entitas anak dari First REIT, entitas asosiasi, menandatangani perjanjian jual, beli, bangun dan swap tanah dan properti Rumah Sakit Siloam Hospitals Surabaya (SHS lama) yang berlokasi di Gubeng, Surabaya. Pada perjanjian tersebut disepakati bahwa SK akan membeli sebidang tanah yang dimiliki oleh TPI yang berlokasi di Gubeng Surabaya, dimana tanah tersebut berdampingan dengan tanah milik SK dengan harga Rp79.150. Atas pembelian tanah milik TPI, SK berkewajiban untuk membangun Rumah Sakit Siloam Hospitals Surabaya yang baru (SHS baru) di atas tanah miliknya (tanah lama dan tanah yang baru dibeli dari TPI). Setelah SHS baru selesai dibangun, SK akan menjual SHS baru kepada TPI dengan harga sebesar Rp873.190. Setelah proses pengalihan SHS baru selesai dilakukan, TPI akan menjual kembali SHS lama kepada SK dengan harga sebesar Rp265.450.

Pada tanggal 10 Januari 2020, Bowsprit Capital Corporation Limited, sebagai manager dari First Real Estate Investment Trust (First Reit), mengumumkan bahwa kejadian amblesnya jalan di Gubeng, Surabaya akan berdampak signifikan terhadap Perjanjian Jual, Beli, Bangun dan Swap Tanah dan Properti Rumah Sakit yang berlokasi di Gubeng, Surabaya yang telah ditandatangani pada tanggal 20 Oktober 2015 antara PT Saputra Karya, entitas anak dan PT Tata Prima Indah, entitas anak dari First Reit.

Amblesnya jalan ini akan berdampak serius terhadap penyelesaian pekerjaan pembangunan rumah sakit baru di lokasi tersebut yang saat ini sudah tidak berjalan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati dan ditangguhkan diantaranya karena menunggu hasil investigasi.

Pada tanggal 18 Mei 2020, First Reit mengumumkan pembaharuan mengenai kelanjutan dari proses proyek tersebut, dimana berdasarkan Perjanjian Jual, Beli, Bangun dan Swap Tanah dan Properti Rumah Sakit, TPI memiliki hak untuk mengakhiri Perjanjian, jika pekerjaan pembangunan tidak selesai pada tanggal 28 Juni 2020. First Reit bermaksud untuk mengakhiri perjanjian tersebut dan telah melakukan diskusi dengan semua pemangku kepentingan untuk penyelesaian masalah ini.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

e. Sale Purchases and Swap Agreement

On October 20, 2015, PT Saputra Karya (SK), a subsidiary, and PT Tata Prima Indah (TPI)*, a subsidiary of First REIT, an associate, entered into an agreement of sales, purchase, construct and swap of land and property of Siloam Hospitals Surabaya (existing SHS) located in Gubeng, Surabaya. As agreed in the agreement, SK will buy a parcel of land owned by TPI, located next to the land owned by SK in Gubeng, Surabaya, at the price of Rp79,150. Upon the purchasing of TPI's land, SK has the obligation to construct the new Siloam Hospitals Surabaya (new SHS) on its land (existing land and the land purchased from TPI). After the new SHS construction completed, SK will sell the new SHS to TPI with at the price of Rp873,190. After the new SHS transferred process completed, TPI will sell back the existing SHS to SK at the price of Rp265,450.

On January 10, 2020, Bowsprit Capital Corporation Limited, as manager of First Real Estate Investment Trust (First Reit), announced that the road subsidence in Gubeng, Surabaya will have a significant impact to the Sale, Purchase, Construct and Swap of Land and Property of Hospital Agreement located in Gubeng, Surabaya signed on October 20, 2015 between PT Saputra Karya, a subsidiary and PT Tata Prima Indah, a subsidiary of First Reit.

The road subsidence has had a serious impact on the development works of new hospital building in that location, which are currently no longer progressing on the proposed timetable and are on hold pending amongst other things the outcome of the investigations.

On May 18, 2020, First Reit announced update on the continuation of the project process, which under the Sale, Purchase, Construct and Swap of Land and Property of Hospital Agreement, TPI have rights to terminate the agreement, if the construction work is not completed on June 28, 2020. First Reit intends to terminate the agreement and had conducted discussions with all stakeholders to reach a settlement on this matter.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 7 Desember 2021 SK dan TPI menandatangani perjanjian penyelesaian. Dimana TPI berhak memperoleh pembayaran sebesar SGD27,000,000 setara Rp281.250 yang merupakan keseluruhan pembayaran bertahap yang dilakukan oleh TPI. Selain itu, TPI berhak memperoleh pembayaran bunga atas pembayaran bertahap dari tanggal 28 Juni 2019 sampai dengan tanggal 27 Juni 2020 sebesar SGD2,688,164.38 setara Rp28.002. SK dan TPI sepakat untuk menyelesaikan secara penuh dan final terhadap setiap dan seluruh gugatan, masalah tuntutan dan/atau sengketa apapun yang timbul kedepannya.

Pada tanggal 7 Desember 2021 SK dan TPI serta sebagai *trustee* dari First Real Estate Investment Trust (First Reit) menandatangani perjanjian penyelesaian biaya-biaya proyek. Dimana TPI berhak memperoleh pembayaran sebesar SGD918,094.

Pada bulan Juni 2022, SK telah melunasi seluruh kewajibannya.

*) Diakuisisi pada 27 September 2022

f. Perjanjian Operasi Bersama

PT Megakreasi Cikarang Damai, entitas anak, membuat perjanjian Kerjasama Operasi atas pengelolaan Delta Silicon 8 dengan PT Cikarang Hijau Indah sebagai pemilik tanah seluas 227 hektar. Berdasarkan akta No. 26 tanggal 24 Juli 2014, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notaris di Tangerang, kerjasama operasi dilakukan untuk merencanakan, mengembangkan, membangun, memasarkan, menjual, menyewakan dan mengelola lahan kerjasama sebagai kawasan industri berikut infrastruktur dan fasilitasnya. Jangka waktu perjanjian adalah 2 tahun dan akan otomatis diperpanjang jika penjualan mencapai 50% dari keseluruhan tanah tersedia.

Pada tahun 2019, perjanjian tersebut diadendum sesuai dengan akta No. 45 tanggal 29 Januari 2019 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notaris di Tangerang. Para pihak mengakui dan sepakat bahwa lahan kerjasama seluas 227 hektar setelah dilakukan pengukuran ulang menjadi sebesar lebih kurang 224 hektar. Jangka waktu perjanjian diperpanjang 1 tahun sejak tanggal addendum perjanjian, kecuali diperpanjang melalui kesepakatan tertulis para pihak. Sampai dengan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

On December 7, 2021, SK and TPI signed a settlement agreement. Where TPI is entitled to a payment of SGD27,000,000 equivalents to Rp281,250 which is the entire gradual payment made by TPI. In addition, TPI is entitled to receive interest payments on gradual payments from June 28, 2019 to June 27, 2020 in the amount of SGD2,688,164.38 equivalents to Rp28,002. SK and TPI have agreed to fully and finally settle any and all claims, claims and/or disputes that arise in the future.

On December 7, 2021, SK and TPI as well as the trustee of First Real Estate Investment Trust (First Reit) signed an agreement to settle project costs. Where TPI is entitled to a payment of SGD918,094.

In June 2022, SK has fully paid its all obligations.

*) Acquired on September 27, 2022

f. Joint Operation Agreement

PT Megakreasi Cikarang Damai, a subsidiary, entered the joint operation agreement for managing Delta Silicon 8 with PT Cikarang Hijau Indah as the owner's of the 227 hectare of land. Based on the Deed No. 26 dated July 24, 2014 which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notary in Tangerang, the joint operation includes planning, development, construction, marketing, selling, rental and managing of land area of the joint operation as the industrial area including its infrastructures and facilities. Term of the agreement is 2 years and will be automatically extended if sales have been reached 50% of the total available land.

In 2019, there was an addendum to the agreement in accordance with deed No. 45 dated January 29, 2019 which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notary in Tangerang. The parties acknowledge and agree that the cooperation land area of 227 hectares after remeasurements be of approximately 224 hectares. The term of the agreement is extended by 1 year from the date of the addendum to the agreement, unless extended by written agreement of the parties.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

tanggal laporan keuangan konsolidasian interim, perjanjian ini sedang dalam proses pengakhiran kontrak.

Berdasarkan Addendum Kelima Perjanjian Kerja Sama Operasi No. 003/ADD-V/KSO/MKCD CHI/XII/2021 tanggal 1 Desember 2021, disepakati bahwa:

- (a) Lahan kerjasama seluas 51 hektar dipisahkan dari lahan kerjasama dan menjadi bagian milik PT Cikarang Hijau Indah.
- (b) Jumlah tanah sisa kerjasama adalah seluas 37 hektar yang terdiri dari 25 hektar tanah sisa kerja sama operasi dan 12 hektar tanah sisa PT Megakreasi Cikarang Damai.

g. Fasilitas Kredit Modal Kerja PT Bank Central Asia Tbk

PT Siloam International Hospital Tbk (SIH), entitas anak

Berdasarkan Akta No. 39 tanggal 25 April 2022 yang dibuat di hadapan Yansen Dicky Suseno S.H., Notaris di Jakarta, SIH memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Central Asia Tbk dengan plafon sebesar Rp100.000 dan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun (*floating*) serta jatuh tempo pada 13 Mei 2023.

Pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) bidang tanah milik PT Aryamedika Teguh Tunggal, entitas anak, dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 09590 yang berlokasi di Kelapa Dua, Tangerang (Catatan 12).

Perjanjian ini telah berakhir dan tidak dilakukan perpanjangan.

h. Fasilitas Pembiayaan Al Ijarah Al Muntahiyah Bi Al Tamlik dari PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Siloam International Hospital Tbk (SIH), entitas anak

Pada tahun 2022, SIH dan beberapa entitas anak memiliki fasilitas Al Ijarah Al Muntahiyah Bi Al Tamlik (IMBT) berupa pembiayaan kembali syariah alat-alat kesehatan dan jangka waktu fasilitas ini adalah 60 bulan dengan *margin* IMBT sebesar 6,5% sebagai berikut:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Until the date of consolidated financial statements, this agreement is in the process of termination.

Based on addendum to the agreement in accordance with Fifth Addendum Joint Operation Agreement No. 003/ADD-V/KSO/MKCD-CHI/XII/2021 dated December 1, 2021. The parties agree that:

- (a) Cooperation land area of 51 hectares will be separate from cooperation land area and belong to PT Cikarang Hijau Indah.
- (b) Total of remaining land is 37 hectares which consist of 25 hectares belong to joint operations and 12 hectares belong to PT Megakreasi Cikarang Damai.

g. Working Capital Facility PT Bank Central Asia Tbk

PT Siloam International Hospital Tbk (SIH), a subsidiary

Based on Deed No. 39 dated April 25, 2022, made in the presence of Yansen Dicky Suseno, S.H., a Notary in Jakarta, SIH obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with a plafond of Rp100,000 and interest rate of 8% per annum (*floating*), and will mature on May 13, 2023.

The facility is secured by 1 (one) plot of land of PT Aryamedika Teguh Tunggal, a subsidiary, with Right of Building Use (SHGB) No. 09590 located in Kelapa Dua, Tangerang (Note 12).

This agreement has ended and no extension has been made.

h. Financing Facility Al Ijarah Al Muntahiyah Bi Al Tamlik from PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Siloam International Hospital Tbk (SIH), a subsidiary

In 2022, SIH and several subsidiaries have facilities Al Ijarah Al Muntahiyah Bi Al Tamlik (IMBT) is in the form of sharia refinancing medical devices and the term of this facility is 60 months with an IMBT margin of 6.5% as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Jumlah terutang/ Outstanding balance	
	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Siloam International Hospitals Tbk	61,559	74,760
PT Krisolis Jaya Mandiri	8,662	10,447
PT Sentra Sejahtera Utama	3,995	4,840
PT Sembilan Raksa Dinamika	3,493	4,258
PT Taruna Perkasa Megah	2,043	2,496
PT Anugerah Sentra Medika	1,504	1,826
PT Sumber Bahagia Sentosa	1,164	1,418
PT Saritama Mandiri Zamrud	832	1,012
PT Lishar Sentosa Pratama	551	673
PT RSU Syubbanul Wathon Tegalrejo	523	639
PT Mulia Pratama Cemerlang	362	442
PT Lintas Buana Jaya	242	294
PT Grha Ultima Medika	148	179
PT Bina Bahtera Sejati	83	100
Jumlah/ Total	85,161	103,384

**i. Management Stock Ownership Program
("MSOP") sebagai Program Insentif Jangka
Panjang**

Perusahaan

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham No. 57 tanggal 17 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang, para pemegang saham menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan pengalihan atas sebanyak-banyaknya 306.104.500 saham Perseroan yang dikuasai Perseroan dan dicatat sebagai Saham Treasury yang berasal dari pelaksanaan pembelian kembali saham berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Luar Biasa No. 19 tanggal 15 Nopember 2011, sebagai program kepemilikan saham oleh manajemen, melalui mekanisme pemberian insentif berupa saham secara cuma-cuma tanpa hak opsi kepada anggota Direksi dan manajemen senior ("Program Insentif Jangka Panjang 2020 – 2022" atau "Program LTI").

Alokasi dan pendistribusian Program Insentif Jangka Panjang 2020 – 2022 ini akan dilaksanakan dalam tiga (3) tahap sebagai berikut:

- Program LTI diterbitkan pertama kali dan dikeluarkan tanggal 6 Oktober 2020 dan Perusahaan mengalokasikan 140.331.600 Saham LTI untuk Peserta Program LTI.

**i. Management Stock Ownership Program
("MSOP") Long Term Incentive Program**

The Company

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 57 held in Tangerang on 17 July 2020 which was made before Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notary in Tangerang which approved the Company's plan to make a diversion as many as 306,104,500 shares of the Company's controlled share that was recorded as Treasury Shares derived from the implementation of share buybacks based on the Deed of The Statement of Resolution of the General Meeting of Shareholders ("GMS") Extraordinary No. 19 dated November 15, 2011, as management stock ownership program, by distributing shares without option to Directors and senior managements ("Long Term Incentive Program 2020 – 2022 or LTI Program").

Allocation and distribution of LTI Shares to LTI Program Participants will be carried out in three (3) stages as per follows:

- The LTI program first distributed to Participants on October 6, 2020, and the Company allocated 140,331,600 LTI Shares to LTI Program Participants. LTI shares will

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Saham LTI ini akan dikenakan *lock-up* sebagai bentuk retensi selama tiga (3) tahun.

- Program LTI dikeluarkan pada tanggal 4 Mei 2021 dan Perusahaan mengalokasikan 115.936.200 Saham LTI untuk Peserta Program LTI. Saham LTI ini akan dikenakan *lock-up* sebagai bentuk retensi selama tiga (3) tahun.

Pada tanggal 1 September 2021, Perusahaan menarik 34.060.900 saham dari salah satu penerima program LTI yang mengundurkan diri. Penarikan ini dilakukan berdasarkan Kondisi Penghentian sebagaimana ditentukan dalam Program LTI.

- Program LTI dikeluarkan pada tanggal 1 Juli 2022 dan Perusahaan mengalokasikan sisa dari saham LTI yaitu sekitar 83.897.600 lembar Saham LTI untuk Peserta Program LTI. Saham LTI ini akan dikenakan *lock-up* sebagai bentuk retensi selama tiga (3) tahun.

Sampai dengan 31 Desember 2022, Perseroan telah mengeluarkan seluruh 306.104.500 lembar saham dari saham treasury untuk Program LTI Tahap I, Tahap II dan Tahap III. Dengan demikian, pelaksanaan Program LTI telah selesai.

PT Siloam International Hospital Tbk (SIH), entitas anak

Berdasarkan keputusan sirkuler dewan komisaris SIH No. 024/ DEKOM-SIH/VI/2021, memutuskan untuk mengalihkan saham yang telah dibeli kembali sebesar 10.000.000 saham dalam bentuk program MESOP, dengan hak opsi untuk mengambil bagian-bagian dari saham yang telah dibeli kembali tersebut pada Triwulan II 2021 (Tahap I), Triwulan II 2022 (Tahap II), dan Triwulan II 2023 (Tahap III).

Harga pelaksanaan opsi yang diberikan untuk setiap tahapan pelaksanaan sama dengan harga pasar rata-rata saham berdasarkan 25 (dua puluh lima) hari perdagangan berturut-turut sebelum tanggal pelaksanaan. Opsi tergantung pada penyelesaian masa kerja selama satu tahun (periode vesting). Pelaksanaan saham dari opsi yang diberikan didasarkan pada 3 (tiga) tahapan seperti yang ditunjukkan dibawah ini. SIH tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membeli kembali atau menyelesaikan opsi dalam bentuk kas.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

be subject to lock-ups as a form of retention for three (3) years.

- The LTI program was issued on May 4, 2021, and the Company allocated 115,936,200 LTI Shares to LTI Program Participants. LTI shares will be subject to lock-ups as a form of retention for three (3) years.

On September 1, 2021, the Company withdrew 34,060,900 shares from one of the LTI participants due to resignation. The withdrawal was exercised based on the Termination Condition as described in LTI Program.

- The LTI program was distributed on July 1, 2022 and the Company allocated the remaining LTI shares amounting to 83,897,600 LTI shares to LTI Program participant. LTI shares will be subject to lock-ups as a form of retention for three (3) years.

As of December 31, 2022, the Company has allocated all of the 306,104,500 shares from treasury shares for LTI Program Phase I, Phase II, and Phase III. Hence, the LTI Program has been fully completed.

PT Siloam International Hospital Tbk (SIH), a subsidiary

Based on the circular resolutions in lieu of a meeting of the board of commissioners of the SIH No. 024/ DEKOM-SIH/VI/2021, decided to transfer the shares from buyback amounting 10,000,000 shares in MESOP program, with option rights to subscribe the shares from share buyback in Quarter II 2021 (Phase I), Quarter II 2022 (Phase II), and Quarter II 2023 (Phase III).

The exercise price for each of the exercise window of the granted options is equal to the average market price of the shares based on the 25 (twenty-five) consecutive trading days before the exercise date. Options are conditional on completion of one-year service (the vesting period). Exercise of share options granted is based on 3 (three) phases as shown below. SIH has no legal or constructive obligation to repurchase or settle the options in cash.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada 31 Desember 2022, SIH melakukan penyesuaian atas jumlah opsi saham dan harga pelaksanaan MESOP mengikuti rasio pemecahan saham 1:8, sehingga jumlah opsi saham dan harga pelaksanaan MESOP pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

As of December 31, 2022, SIH made adjustments to the number of stock options and MESOP exercise prices following stocksplit ratio of 1:8, so that the number of stock options and MESOP exercise prices as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Management and Employee Stock Option Programme (MESOP) 30 September / September 30, 2023 *)				
Harga Pelaksanaan/ Exercise Price (Dalam Rupiah Penuh/ Amount in Full Rupiah)	Tahap/ Phase	Jumlah Opsi Saham/ Total Shares Options **)	Tanggal Penerbitan/ Publication Date	Periode Pelaksanaan/ Exercise Period (30 hari bursa untuk masing-masing periode/ 30 exchange days for each period)
625.44	Tahap/ Phase III	29,632,000	6 bulan sejak tanggal penerbitan laporan keuangan audit konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ 6 months from the issuance date of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022	6 bulan terhitung sejak holding period tahap III/ 6 months from the holding period phase III

*) Setelah Stock Split / After Stock Split

**) Harga Pelaksanaan dan Jumlah Opsi Saham Telah Disesuaikan dengan Pemecahan Saham Untuk Saham yang Belum Dibagikan/
Exercise Price and Total Shares Option Have Been Adjusted by Stock Split for Undistributed Shares.

Management and Employee Stock Option Programme (MESOP) 31 Desember/ December 31, 2022 *)				
Harga Pelaksanaan/ Exercise Price (Dalam Rupiah Penuh/ Amount in Full Rupiah)	Tahap/ Phase	Jumlah Opsi Saham/ Total Shares Options **)	Tanggal Penerbitan/ Publication Date	Periode Pelaksanaan/ Exercise Period (30 hari bursa untuk masing-masing periode/ 30 exchange days for each period)
625.44	Tahap/ Phase II	22,224,000	6 bulan sejak tanggal penerbitan laporan keuangan audit konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ 6 months from the issuance date of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021	6 bulan terhitung sejak holding period tahap II/ 6 months from the holding period phase II
625.44	Tahap/ Phase III	29,632,000	6 bulan sejak tanggal penerbitan laporan keuangan audit konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ 6 months from the issuance date of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022	6 bulan terhitung sejak holding period tahap III/ 6 months from the holding period phase III

*) Setelah Stock Split / After Stock Split

**) Harga Pelaksanaan dan Jumlah Opsi Saham Telah Disesuaikan dengan Pemecahan Saham Untuk Saham yang Belum Dibagikan/
Exercise Price and Total Shares Option Have Been Adjusted by Stock Split for Undistributed Shares.

Peserta MESOP dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh SIH dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi SIH.

MESOP participants are selected based on certain criteria set by SIH and recommendations from the SIH Nomination and Remuneration Committee.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Manajemen melakukan estimasi nilai wajar opsi dihitung dalam perhitungannya yang diestimasi dengan menggunakan model *Black-Scholes-Merton*. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

**30 September/ September 30, 2023 dan/ and
31 Desember/ December 31, 2022**

Harga saham pada pemberian	Rp625.44	Share price on grant date
Harga saham pada bursa efek	Rp1,084	Share price in stock exchange
Tingkat bunga bebas resiko	4.8606%	Risk free interest rate
Ketidakstabilan harga saham	134%	Stock price instability

Beban kompensasi saham yang diakui oleh SIH adalah sebesar Rp8.559 dan Rp16.386 masing-masing untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 dicatat sebagai beban gaji dan kesejahteraan karyawan pada beban umum dan administrasi.

Estimasi cadangan pembayaran berbasis saham adalah sebesar Rp15.409 dan Rp22.395 masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Management estimated fair value of the option in its calculation using *Black-Scholes-Merton* model. The fair value valuation as of September 30, 2023 and December 31, 2022 was carried out using the following key assumptions:

Share compensation expense recognized by SIH are amounted to Rp8,559 and Rp16,386 for the 9 (nine) months ended September 30, 2023 and 2022, respectively, recorded as part of salary and employees benefit expense in general and administration expenses.

The estimated share-based payment reserve are amounted to Rp15,409 and Rp22,395 as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively, presented under the equity section in the interim consolidated statements of financial position.

44. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang mempunyai aktivitas bisnis di mana hasil operasinya dievaluasi oleh manajemen secara berkala, dan informasi keuangannya dapat disajikan secara terpisah.

Perusahaan memiliki 3 (tiga) segmen operasi, yaitu:

- (i) *Real Estate Development*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang real estat pada pengembangan perkotaan dan pembangunan sarana dan prasarananya, *memorial park*, pengelolaan kota dan air, serta real estat pada proyek pembangunan terpadu berskala besar dan pembangunan sarana dan prasarananya.
- (ii) *Healthcare*, meliputi pelayanan kesehatan.
- (iii) *Lifestyle*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang real estat pada proyek pengelolaan pusat belanja, perhotelan dan restoran, *food business*, jasa rekreasi, jasa transportasi dan jasa perbaikan, parkir, pembiayaan konsumen serta jasa manajemen.

44. Operating Segment

An operating segment is a component of the entity that engages in business activity whose operating results are regularly reviewed by management, and its financial information can be presented separately.

The Company has 3 (three) operating segments i.e.:

- (i) *Real Estate Development*, which comprises, among others, activities in real estate in urban development and development of facilities and its infrastructure, *memorial park*, town management and water sewage treatment, and real estate in large scale integrated development project and its infrastructure development.
- (ii) *Healthcare*, which comprises health services.
- (iii) *Lifestyle*, which comprises, among others, activities in managing shopping center, hotels and restaurants, food business, recreation center, transportation and maintenance services, parking, consumer financing and management services.

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
 December 31, 2022 (Audited) and for
 the 9 (Nine) Months Ended
 September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

	30 September/September 30, 2023 (9 Bulan/Months)				
	<i>Real Estate Development</i>	<i>Healthcare</i>	<i>Lifestyle</i>	<i>Eliminasi/ Elimination</i>	<i>Konsolidasian/ Consolidated</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan/ <i>Revenue</i>	3,952,154	8,245,600	1,171,931	(934,579)	12,435,107
Beban Pajak Final/ <i>Final Tax Expenses</i>	(86,841)	--	(16,560)	--	(103,401)
Pendapatan Neto/ <i>Net Revenues</i>	<u>3,865,313</u>	<u>8,245,600</u>	<u>1,155,371</u>	<u>(934,579)</u>	<u>12,331,706</u>
Laba Bruto/ <i>Gross Profit</i>	1,838,460	3,230,670	831,591	(555,283)	5,345,438
Beban Penjualan/ <i>Selling Expenses</i>	(272,556)	(194,162)	(152,500)	18,827	(600,391)
Beban Umum dan Administrasi/ <i>General and Administration Expenses</i>	(869,394)	(1,647,306)	(526,386)	373,186	(2,669,900)
Penghasilan Bunga/ <i>Interest Income</i>	861,297	15,346	5,255	(789,938)	91,960
Beban Bunga dan Keuangan/ <i>Interest Expenses and Financial Charges</i>	(2,164,620)	(61,607)	(13,068)	790,590	(1,448,705)
Pendapatan (Beban) Lain-lain-Neto/ <i>Other Incomes (Expenses) - Net</i>	1,785,448	(145,020)	4,083	(717,165)	927,346
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi - Neto/ <i>Share in the Profit (Loss) of Associates - Net</i>	44,144	(66)	(578)	--	43,499
Laba Sebelum Beban Pajak/ Profit Before Tax	1,222,780	1,197,855	148,397	(879,782)	1,689,247
Beban Pajak/ <i>Tax Expense</i>					
Kini/ <i>Current</i>	(98,547)	(305,221)	(30,049)	--	(433,817)
Tangguhan/ <i>Deferred</i>	1,959	(8,802)	--	--	(6,843)
Laba Periode Berjalan/ Profit for the Period	1,126,191	883,832	118,348	(879,782)	1,248,587
Laba Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada/ <i>Profit for the Period attributable to:</i>					
Pemilik Entitas Induk/ <i>Owners of the Parent</i>	690,326	858,908	118,348	(879,782)	787,798
Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-Controlling Interests</i>	435,865	24,924	--	--	460,789
	<u>1,126,191</u>	<u>883,832</u>	<u>118,348</u>	<u>(879,782)</u>	<u>1,248,587</u>
Belanja Modal/ <i>Capital Expenditures</i>	48,626	990,591	3,112	(430,554)	611,775
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	344,847	679,011	128,044	(241,931)	909,970
Beban Non Kas Selain Penyusutan/ <i>Non-Cash Expenses Other than Depreciation</i>	48,098	63,530	11,670	--	123,298

	30 September/September 30, 2023 (9 Bulan/Months)				
	<i>Real Estate Development</i>	<i>Healthcare</i>	<i>Lifestyle</i>	<i>Eliminasi/ Elimination</i>	<i>Konsolidasian/ Consolidated</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Segmen/ <i>Segment Assets</i>	31,698,408	10,737,910	5,057,208	(629,856)	46,863,670
Investasi Pada Entitas Asosiasi/ <i>Investments in Associates</i>	1,538,788	11,156	105,688	--	1,655,631
Investasi Pada Dana Investasi Infrastruktur/ <i>Investments in Infrastructure Investment Fund</i>	1,859,657	--	--	--	1,859,657
Jumlah Aset/ Total Assets	35,096,852	10,749,066	5,162,896	(629,856)	50,378,958
Liabilitas Segmen/ <i>Segment Liabilities</i>	24,617,035	3,063,572	1,585,779	629,856	29,896,244

	30 September/September 30, 2022 (9 Bulan/Months)				
	<i>Real Estate Development</i>	<i>Healthcare</i>	<i>Lifestyle</i>	<i>Eliminasi/ Elimination</i>	<i>Konsolidasian/ Consolidated</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan/ <i>Revenue</i>	3,071,706	6,931,491	1,022,685	(481,786)	10,544,096
Beban Pajak Final/ <i>Final Tax Expenses</i>	(76,921)	(2,007)	(9,707)	--	(88,635)
Pendapatan Neto/ <i>Net Revenues</i>	<u>2,994,785</u>	<u>6,929,483</u>	<u>1,012,978</u>	<u>(481,786)</u>	<u>10,455,461</u>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

	30 September/September 30, 2022 (9 Bulan/Months)				
	<i>Real Estate Development</i>	<i>Healthcare</i>	<i>Lifestyle</i>	<i>Eliminasi/ Elimination</i>	<i>Konsolidasian/ Consolidated</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Laba Bruto/ <i>Gross Profit</i>	1,302,932	2,488,362	729,466	(202,974)	4,317,786
Beban Penjualan/ <i>Selling Expenses</i>	(214,472)	(168,998)	(115,019)	10,923	(487,565)
Beban Umum dan Administrasi/ <i>General and Administration Expenses</i>	(1,005,807)	(1,542,740)	(461,499)	295,185	(2,714,862)
Penghasilan Bunga/ <i>Interest Income</i>	848,009	25,149	4,658	(794,481)	83,334
Beban Bunga dan Keuangan/ <i>Interest Expenses and Financial Charges</i>	(2,238,562)	(43,765)	(11,833)	796,708	(1,497,451)
Beban Lain-lain-Neto/ <i>Other Expenses - Net</i>	(525,857)	(114,419)	(47,412)	(290,603)	(978,291)
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi-Neto/ <i>Share in the Loss of Associates-Net</i>	(89,965)	(58)	--	--	(90,023)
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak/ <i>Profit (Loss) Before Tax</i>	(1,923,722)	643,532	98,360	(185,243)	(1,367,071)
Beban Pajak/ <i>Tax Expense</i>					
Kini/ <i>Current</i>	(95,597)	(189,742)	(25,399)	--	(310,739)
Tangguhan/ <i>Deferred</i>	665	3,552	34	--	4,252
Laba (Rugi) Periode Berjalan/ <i>Profit (Loss) for the Period</i>	(2,018,654)	457,342	72,995	(185,243)	(1,673,558)
Laba (Rugi) Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada/ <i>Profit (Loss) for the Period attributable to:</i>					
Pemilik Entitas Induk/ <i>Owners of the Parent</i>	(2,261,773)	447,208	72,995	(185,243)	(1,926,812)
Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-Controlling Interests</i>	243,119	10,134	--	--	253,253
	(2,018,654)	457,342	72,995	(185,243)	(1,673,558)
Belanja Modal/ <i>Capital Expenditures</i>	16,563	1,178,383	1,853	(277,500)	919,299
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	376,955	700,649	115,776	(212,126)	981,254
Beban Non Kas Selain Penyusutan/ <i>Non-Cash Expenses Other than Depreciation</i>	45,798	61,312	12,062		119,172

	30 September/September 30, 2022 (9 Bulan/Months)				
	<i>Real Estate Development</i>	<i>Healthcare</i>	<i>Lifestyle</i>	<i>Eliminasi/ Elimination</i>	<i>Konsolidasian/ Consolidated</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Segmen/ <i>Segment Assets</i>	31,579,657	9,350,152	5,929,905	309,495	47,169,209
Investasi Pada Entitas Asosiasi/ <i>Investments in Associates</i>	1,839,961	11,242	106,714	--	1,957,917
Investasi Pada Dana Investasi Infrastruktur/ <i>Investments in Infrastructure Investment Fund</i>	1,999,860	--	--	--	1,999,860
Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	35,419,479	9,361,394	6,036,619	309,495	51,126,987
Liabilitas Segmen/ <i>Segment Liabilities</i>	25,083,550	2,568,472	2,695,298	309,495	30,656,815

**45. Aset dan Liabilitas Moneter dalam
Mata Uang Asing**

Sehubungan dengan saldo liabilitas dalam mata uang asing, Perusahaan telah melakukan beberapa kontrak derivatif dengan pihak lain untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing (Catatan 43.d).

**45. Monetary Assets and Liabilities Denominated in
Foreign Currencies**

In relation with liability balances denominated in foreign currencies, the Company has entered into several derivative contracts with other parties to manage the risk of foreign currency exchange rates (Note 43.d).

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
 December 31, 2022 (Audited) and for
 the 9 (Nine) Months Ended
 September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

	30 September/September 30, 2023			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies			Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
	USD	SGD	EUR	
Aset/ Assets				
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	5,935,962	4,198,131	268,382	144,146
Aset Keuangan Lancar Lainnya Other Current Financial Assets	--	5,370,025	--	60,864
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha Due from Related Parties Non-Trade	2,482,935	--	--	38,550
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Financial Assets	8,650,000	391,026	--	138,732
Jumlah Aset/ Total Assets	17,068,898	9,959,183	268,382	382,292
Liabilitas/ Liabilities				
Utang Usaha Trade Accounts Payable	2,795	1,827	--	64
Beban Akrua Accrued Expenses	12,174,042	761,109	--	197,641
Utang Obligasi Bonds Payable	431,806,000	--	--	6,704,220
Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	443,982,837	762,936	--	6,901,925
Jumlah Aset (Liabilitas) - Neto Total Assets (Liabilities) - Net	(426,913,939)	9,196,247	268,382	(6,519,633)
	31 Desember/December 31, 2022			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies			Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
	USD	SGD	EUR	
Aset/ Assets				
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	11,178,796	4,446,256	185	227,696
Aset Keuangan Lancar Lainnya Other Current Financial Assets	--	5,853,280	--	68,243
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha Due from Related Parties Non-Trade	2,482,935	--	--	39,059
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Financial Assets	3,000,000	135,817	--	48,776
Jumlah Aset/ Total Assets	16,661,731	10,435,353	185	383,774
Liabilitas/ Liabilities				
Beban Akrua Accrued Expenses	22,625,017	1,010,999	--	367,701
Utang Obligasi Bonds Payable	822,030,000	--	--	12,931,354
Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	844,655,017	1,010,999	--	13,299,055
Jumlah Aset (Liabilitas) - Neto Total Assets (Liabilities) - Net	(827,993,286)	9,424,354	185	(12,915,281)

46. Kasus-Kasus Hukum

Berikut merupakan kasus-kasus hukum material Grup pada tanggal 30 September 2023:

46. Litigation Cases

As of September 30, 2023, material litigation cases of Group are as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

a. Sebagai Penggugat

1. PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk

Tergugat/ Defendant	Status Terakhir Perkara/ Latest Status of the Case
Najmiah Muin dan/and Fatimah Kalla	Masih dalam proses untuk melakukan upaya hukum gugatan baru atau upaya hukum pidana/ Still under process to fulfill new civil and/or criminal lawsuit
John Tandiyari	Masih dalam melakukan upaya hukum pidana dengan tujuan akan digunakan untuk melakukan upaya hukum peninjauan kembali pada perkara perdata/ Still under conducting a criminal lawsuit with the intention of being used to conduct a judicial review in civil case
Tajuddin Molla	GMTD akan melakukan upaya hukum Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung/ GMTD will submit Judicial Review in Supreme Court

b. Sebagai Tergugat

1. PT Lippo Karawaci Tbk

Penggugat/ Plaintiff	Status Terakhir Perkara/ Latest Status of the Case
Jason Surya Tanuwidjaya	Pada perkara perdata, Putusan Mahkamah Agung pada tahap Kasasi menolak gugatan Penggugat. Pada Perkara TUN, Penggugat menang pada tahap Peninjauan Kembali II (PK Kedua) di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ In civil case, the Supreme Court's decision at the Cassation stage rejected the lawsuit from the Plaintiff. In Administrative case, The Plaintiff won the case in 2nd Judicial Review process at the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

2. PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk

Penggugat/ Plaintiff	Status Terakhir Perkara/ Latest Status of the Case
Ruma Bin Yabu	GMTD dinyatakan menang di tingkat Kasasi di Mahkamah Agung/ GMTD won the case by cassation in Supreme Court

3. PT Lippo Cikarang Tbk (LC)

Penggugat/ Plaintiff	Status Terakhir Perkara/ Latest Status of the Case
Lanen Bin Jaedi dan/and Inem Binti Jaedi	Dalam proses banding di Pengadilan Tinggi Cikarang/ In the appeal process at the High Court of Cikarang
Onan Bin Tompel Dkk/et al	Masih dalam proses Kasasi di Mahkamah Agung/ Still under cassation process at Supreme Court

47. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas, risiko bunga dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

a. As a Plaintiff

1. PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk

Putusan Terakhir Latest Decision	Objek Perkara/ Object of the Case
GMTD dinyatakan kalah di tingkat Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung/ GMTD lost the case by judicial review in Supreme Court.	Tanah Seluas/ Land of 60,000 m ² / sqm
GMTD dinyatakan kalah di tingkat Kasasi di Mahkamah Agung/ GMTD lost the case by cassation in Supreme Court.	Tanah Seluas/ Land of 68,929 m ² / sqm
GMTD dinyatakan kalah di tingkat Kasasi di Mahkamah Agung/ GMTD lost the case by cassation in Supreme Court.	Tanah Seluas/ Land of 84,141 m ² / sqm

b. As a Defendant

1. PT Lippo Karawaci Tbk

Putusan Terakhir Latest Decision	Objek Perkara/ Object of the Case
Pada perkara perdata, Putusan Mahkamah Agung pada tahap Kasasi menolak gugatan Penggugat. Pada Perkara TUN, Penggugat menang pada tahap Peninjauan Kembali II (PK Kedua) di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ In civil case, the Supreme Court's decision at the Cassation stage rejected the lawsuit from the Plaintiff. In Administrative case, The Plaintiff won the case in 2nd Judicial Review process at the Supreme Court of the Republic of Indonesia.	Tanah Seluas/ Land of 27.658 m ² / sqm

2. PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk

Putusan Terakhir Latest Decision	Objek Perkara/ Object of the Case
GMTD dinyatakan menang di tingkat Kasasi di Mahkamah Agung/ GMTD won the case by cassation in Supreme Court	Tanah Seluas/ Land of 56,800 m ² / sqm

3. PT Lippo Cikarang Tbk (LC)

Putusan Terakhir Latest Decision	Objek Perkara/ Object of the Case
Pada tingkat Pengadilan Negeri Cikarang, LC dinyatakan menang/ At the Cikarang District Court, LC has won	Tanah Seluas/ Land of 4,350 m ² / sqm
Pada tingkat Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta, LC menang/ At the Administrative High Court in Jakarta, LC has won	Tanah Seluas/ Land of 6.860 m ² / sqm

47. Financial Instruments and Financial Risk Management

The main financial risks faced by the Group are credit risk, foreign exchange rate risk, liquidity risk, interest risk and price risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian and international markets.

The Directors have reviewed the financial risk management policy regularly.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha, aset keuangan tidak lancar lainnya, aset non-keuangan tidak lancar lainnya dan investasi tersedia untuk dijual. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 September/September 30, 2023		31 Desember/December 31, 2022	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp
Aset Keuangan				
Diukur pada Nilai Wajar Melalui laba rugi				
Aset Keuangan Lancar Lainnya	194,750	194,750	378,372	378,372
Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi				
Kas dan Setara Kas	2,308,558	2,308,558	2,625,920	2,625,920
Piutang Usaha	2,049,497	2,049,497	1,741,571	1,741,571
Aset Keuangan Lancar Lainnya	155,989	155,989	47,470	47,470
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha	114,512	114,512	115,361	115,361
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2,091,369	2,091,369	2,236,292	2,236,292
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya	157,561	157,561	133,102	133,102
Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVTOCI)				
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	128,468	128,468	115,070	115,070
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	58,315	58,315	58,315	58,315
Jumlah Aset Keuangan	7,259,019	7,259,019	7,451,473	7,451,473

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan perusahaan global dan domestik.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individual dan kolektif mengalami penurunan nilai:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

(i) Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Group's financial instruments that potentially contain credit risk are cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other current financial assets, due from related parties, other non-current financial assets, other non-current non-financial assets and investment available for sale. The maximum total credit risks exposure is equal to the amount of the respective accounts.

Total maximum credit risk exposure of financial assets as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Financial Assets
Measured at Fair value through profit or loss
Other Current Financial Assets
Measured at Amortized Cost
Cash and Cash Equivalents
Trade Accounts Receivable
Other Current Financial Assets
Due from Related Parties Non-trade
Other Non-Current Financial Assets
Other Non-Current Non-Financial Assets
Measured at Fair Value through
Other Comprehensive Income (FVTOCI)
Available-for-Sale Financial Assets
Other Non-Current Financial Assets
Total Financial Assets

Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and being more selective in choosing global and domestic company.

The following table analyzes asset was due but not impaired and not yet due but not impaired and financial assets that are individually and collectively to be impaired:

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
 December 31, 2022 (Audited) and for
 the 9 (Nine) Months Ended
 September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

30 September/September 30, 2023						
Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue But not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Due and Not Impaired	Jumlah/ Total	
	0 - 90 Hari/ Days	91 - 180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan/ Financial Assets						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Measured at Fair value through profit or loss						
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	--	--	--	194,750	194,750	
Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi/ Measured at Amortized Cost						
Kas dan Setara Kas/Cash and Cash Equivalents	--	--	--	2,308,558	2,308,558	
Piutang Usaha/ Trade Accounts Receivable	549,231	880,069	166,490	840,397	2,598,728	
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	132,588	--	--	155,989	288,577	
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha/ Due from Related Parties Non-trade	11,500	--	--	114,512	126,012	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non-Current Financial Assets	116,470	--	--	2,091,369	2,207,839	
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non-Current Non-Financial Assets	12,196	--	--	157,561	169,757	
Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif (FVTOCI)/ Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income						
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	--	--	--	128,468	128,468	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non-Current Financial Assets	--	--	--	58,315	58,315	
Jumlah/ Total	821,985	880,069	166,490	6,049,919	8,081,003	
31 Desember/December 31, 2022						
Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue But not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Due and Not Impaired	Jumlah/ Total	
	0 - 90 Hari/ Days	91 - 180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan/ Financial Assets						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Measured at Fair value through profit or loss						
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	--	--	--	378,372	378,372	
Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi/ Measured at Amortized Cost						
Kas dan Setara Kas/Cash and Cash Equivalents	--	--	--	2,625,920	2,625,920	
Piutang Usaha/ Trade Accounts Receivable	495,003	600,585	149,426	813,668	2,236,574	
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	132,588	--	--	47,470	180,058	
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha/ Due from Related Parties Non-trade	11,005	--	--	115,361	126,366	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non-Current Financial Assets	116,470	--	--	2,236,292	2,352,762	
Aset Tidak Lancar Lainnya/ Other Non-Current Assets	12,196	--	--	133,102	145,298	
Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif (FVTOCI)/ Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income						
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	--	--	--	115,070	115,070	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non-Current Financial Assets	--	--	--	58,315	58,315	
Jumlah/ Total	767,262	600,585	149,426	6,523,570	8,218,735	

Grup telah mencatat penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain yang telah jatuh tempo (Catatan 4 dan 5).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank, karena

The Group has provided allowance for impairment in value of trade accounts receivable and other accounts receivable (Notes 4 and 5).

Management is of the opinion that there is no significant credit risk on placements in banks, due to fund placements only to reputable and

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena piutang usaha atas penjualan unit properti, dijamin dengan properti yang sama, di mana jumlah eksposur risikonya lebih rendah dari nilai jaminannya, sedangkan piutang usaha nonproperti berasal dari pelanggan-pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik.

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain hanya diberikan kepada *counterpart* yang memiliki rekam jejak yang baik.

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/
Measured at amortized cost

Utang Usaha/ <i>Trade Accounts Payable</i>	1,055,647	--	--	--	1,055,647
Beban Akrua/ <i>Accrued Expenses</i>	1,794,879	--	--	--	1,794,879
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek/ <i>Short-Term Employment Benefits Liability</i>	413,491	--	--	--	413,491
Utang Bank Jangka Pendek/ <i>Short-Term Bank Loans</i>	2,271,260	--	--	--	2,271,260
Pinjaman Anjak Piutang/ <i>Factoring Loans</i>	--	--	--	--	--
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ <i>Other Current Financial Liabilities</i>	529,367	--	--	--	529,367
Utang Bank Jangka Panjang/ <i>Long-Term Bank Loans</i>	442,500	5,129,049	--	--	5,571,549
Liabilitas Sewa/ <i>Lease Liabilities</i>	709,008	1,657,010	3,621,870	--	5,987,888
Utang Obligasi/ <i>Bonds Payable</i>	--	6,635,863	--	--	6,635,863
Utang Pihak Berelasi Non-usaha/ <i>Due to Related Parties Non-trade</i>	--	--	--	228	228
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ <i>Other Long-Term Financial Liabilities</i>	--	--	--	257,179	257,179
Jumlah/ Total	7,216,152	13,421,922	3,621,870	257,407	24,517,351

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

creditworthy banks.

Management believes that not yet due accounts receivable have no significant credit risk, because receivables from selling units of property are secured by the related properties, where as the risks exposure are lower than the security, while accounts receivable non-property are arisen from customers who have good track record.

Management believes that other receivables are given to counterparties who have good track record.

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group manage this liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover Group's commitment in normal operation and regularly evaluates the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities based on maturity:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

	31 Desember/December 31, 2022			Jumlah/ Total
	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due In		Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined	
Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year Rp	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years Rp	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years Rp	Rp	Rp
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Measured at amortized cost				
Utang Usaha/ Trade Accounts Payable	773,679	--	--	773,679
Beban Akrua/ Accrued Expenses	2,067,906	--	--	2,067,906
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Short-Term Employment Benefits Liability	377,117	--	--	377,117
Utang Bank Jangka Pendek/ Short-Term Bank Loans	1,882,402	--	--	1,882,402
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Current Financial Liabilities	360,540	--	--	360,540
Utang Bank Jangka Panjang/ Long-Term Bank Loans	163,490	392,188	--	555,678
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	600,435	1,789,661	3,612,597	6,002,693
Utang Obligasi/ Bonds Payable	--	12,750,071	--	12,750,071
Utang Pihak Berelasi Non-usaha/ Due to Related Parties Non-trade	--	--	228	228
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ Other Long-Term Financial Liabilities	--	--	267,466	267,466
Jumlah/ Total	6,225,569	14,931,920	267,694	25,037,780

(iii) Risiko Pasar

Risiko pasar yang dihadapi Grup terutama adalah risiko nilai tukar mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga.

a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, asset keuangan lancar lainnya, asset keuangan tidak lancar lainnya, utang usaha, beban akrual, utang bank, dan utang obligasi.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Perusahaan telah melakukan beberapa kontrak derivatif dengan pihak lain (Catatan 43.d).

Penyajian jumlah aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan jenis mata uang asing disajikan pada Catatan 45.

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar 10%, akan meningkatkan rugi sebelum pajak sebesar Rp663.620 (2022: Rp1.263.733).

(iii) Market Risk

Market risks facing by the Group are mainly currency exchange rate risk, interest rate risk and price risk.

a. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign exchange rates.

The Group's financial instruments that potentially contain foreign exchange rate risk are cash and cash equivalents, trade accounts receivable, available for sale financial assets, other current financial assets, other non-current financial assets, trade accounts payable, accrued expenses bank loans and bond payables.

To manage foreign exchange rate risk, the Company has entered into several derivative agreements with certain third parties (Note 43.d).

Presentation of total financial assets and liabilities in foreign currencies as of September 30, 2023 and December 31, 2022 presented on Note 45.

Sensitivity analysis

A hypothetical 10% decrease in the exchange rate of the Rupiah against the USD currency would increase loss before tax by Rp663,620 (2022: Rp1,263,733).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Dengan hipotesis pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Singapura sebesar 10%, akan menurunkan rugi sebelum pajak sebesar Rp10.169 (2022: Rp16.780).

Analisis di atas didasarkan pada asumsi bahwa pelemahan dan penguatan terhadap semua mata uang asing dengan pola yang sama, tetapi tidak benar-benar terjadi pada kenyataannya. Analisis tersebut belum memperhitungkan dampak efektivitas instrumen derivatif sebagai lindung nilai.

b. Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Grup memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Untuk mengelola risiko tingkat bunga, Grup membuat kombinasi utang dan pinjaman jangka panjang dengan suku bunga tetap dan mengambang.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan sifat bunga:

30 September/September 30, 2023				
Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due In			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total
Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Tanpa Bunga/ Non-Interest Bearing	3,793,384	--	257,407	4,050,791
Bunga Tetap/ Fixed Rate	3,422,768	13,421,922	--	20,466,560
Jumlah/ Total	7,216,152	13,421,922	257,407	24,517,351

31 Desember/December 31, 2022				
Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due In			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total
Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Tanpa Bunga/ Non-Interest Bearing	3,579,242	--	267,694	3,846,936
Bunga Tetap/ Fixed Rate	2,646,327	14,931,920	--	21,190,844
Jumlah/ Total	6,225,569	14,931,920	267,694	25,037,780

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan dengan suku bunga mengambang.

c. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Grup memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

A hypothetical 10% decrease in the exchange rate of the Rupiah against the SGD currency would decrease loss before tax by Rp10,169 (2022: Rp16,780).

The analysis above is based on assumption that Rupiah weakened or strengthened against all of the currencies in the same direction and magnitude, but it may not be necessarily true in reality. The analysis is not determine impact of the effectivity of derivative financial instruments of a hedge.

b. Interest Rate Risk

The Group exposure to interest rate risk is primarily related to financial liabilities. The Group has long-term loans to banks that use market interest rate. To manage interest rate risk, the Group makes a combination of debt and long-term loans with fixed and floating interest rates.

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities by type of interest:

The Group has no financial liabilities with floating interest rate.

c. Price Risk

Price risk is a risk of fluctuation in the value of financial instruments as a result of changes in market price. The Group are exposed to price risk are classified to financial assets measured through profit or loss (FTVPL) and financial

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

(FTVPL) dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya (FTVOCI).

Grup mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

Analisa Sensitivitas

Analisis sensitivitas di bawah telah ditentukan berdasarkan eksposur terhadap risiko harga ekuitas pada akhir periode pelaporan.

Jika harga ekuitas telah 10% lebih tinggi/rendah:

- Laba untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2023 akan meningkat/menurun masing-masing sebesar Rp19.475, sebagai akibat dari perubahan nilai wajar investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan; dan
- Penghasilan komprehensif lain untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2023 akan naik/turun sebesar Rp18.678 sebagai akibat dari perubahan nilai wajar investasi instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan:

	30 September/September 30, 2023		31 Desember/December 31, 2022	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi				
Aset Keuangan Lancar Lainnya	194,750	194,750	378,372	378,372
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi				
Kas dan Setara Kas	2,308,558	2,308,558	2,625,920	2,625,920
Piutang Usaha	2,049,497	2,049,497	1,741,571	1,741,571
Aset Keuangan Lancar Lainnya	155,989	155,989	47,470	47,470
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha	114,512	114,512	115,361	115,361
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2,091,369	2,091,369	2,236,292	2,236,292
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya	157,561	157,561	133,102	133,102
Aset Keuangan yang Diukur pada Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVTOCI)				
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	128,468	128,468	115,070	115,070
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	58,315	58,315	58,315	58,315
Jumlah Aset Keuangan	7,259,019	7,259,019	7,451,473	7,451,473

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

assets measured through other comprehensive (FTVOCI).

The Group manages this risk by regularly evaluating the financial performance and market price of their investment and continuously monitor the global market developments.

Sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to equity price risks at the end of the reporting period.

If equity prices had been 10% higher/lower:

- Profit for 9 (nine) months ended September 30, 2023 would increase/decrease by Rp19,475, respectively, as a result of changes in fair value of held-for-trading equity investments; and
- Other comprehensive income for 9 (nine) months ended September 30, 2023 would increase/decrease by Rp18,678, as a result of the changes in fair value of investments in equity instruments designated at FVTOCI.

Fair Value of Financial Instrument

The schedule below presents the carrying amount of the respective categories of financial assets and liabilities:

Financial Assets
Measured at Fair Value Through Profit or Loss
Other Current Financial Assets
Financial Assets
Measured at Amortized Cost
Cash and Cash Equivalents
Trade Accounts Receivable
Other Current Financial Assets
Due from Related Parties Non-trade
Other Non-Current Financial Assets
Other Non-Current Non-Financial Assets
Financial Assets
Measured at Fair Value through
Other Comprehensive Income (FVTOCI)
Available-for-Sale Financial Assets
Other Non-Current Financial Assets
Total Financial Assets

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

	30 September/September 30, 2023		31 Desember/December 31, 2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Utang Usaha	1,055,647	1,055,647	773,679	773,679	Trade Accounts Payable
Beban Akrua	1,794,879	1,794,879	2,067,906	2,067,906	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	413,491	413,491	377,117	377,117	Short-Term Employment Benefits Liability
Utang Bank Jangka Pendek	2,271,260	2,271,260	1,882,402	1,882,402	Short-Term Banks Loans
Liabilitas Keuangan					Other Current Financial
Jangka Pendek Lainnya	529,367	529,367	360,540	360,540	Liabilities
Utang Bank Jangka Panjang	5,571,549	5,571,549	555,678	555,678	Long-Term Banks Loans
Liabilitas Sewa	5,987,888	5,987,888	6,002,693	6,002,693	Lease Liabilities
Utang Obligasi	6,635,863	4,795,035	12,750,071	8,834,248	Bonds Payable
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	228	228	228	228	Due to Related Parties Non-trade
Liabilitas Keuangan					Other Long-Term
Jangka Panjang Lainnya	257,179	257,179	267,466	267,466	Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	24,517,351	22,676,523	25,037,780	21,121,957	Total Financial Liabilities

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, management estimates that the carrying value of short-term financial assets and liabilities and those which maturity not determined have reflected their fair value.

Aset derivatif merupakan aset keuangan lancar lainnya yang diukur pada nilai wajar secara berulang dengan menggunakan teknik penilaian dengan input porsi yang dapat diobservasi (Tingkat 2).

Derivative assets represent other current financial assets continuously measured at fair value using valuation techniques with observable input portion (Level 2).

Investasi saham dan unit penyertaan reksadana merupakan aset keuangan lancar lainnya merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari harga di pasar aktif (Tingkat 1).

Investment in shares and investment in mutual fund represent other current financial assets represent financial assets continuously measured at the fair value through other comprehensive income price in an active market (Level 1).

Nilai wajar utang obligasi diperoleh dengan menggunakan teknik penilaian dengan input porsi yang dapat diobservasi (Tingkat 2) yaitu dihitung berdasarkan *yield* obligasi dengan rating yang sama/ identik dengan jatuh tempo sisa umur utang obligasi.

The fair values of bond payables are estimated using valuation techniques with observable input portion (Level 2) which calculated based on bond yield at the same/ identical rating with the remaining maturity of the bond.

Aset keuangan tidak lancar lainnya saham KIJA dalam penyelesaian, investasi pada PT Supermall Karawaci, PT East Jakarta Industrial Park dan PT Spinindo Mitradaya merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya (Tingkat 3).

Other non-current financial assets of KIJA shares in settlement, investments in PT Supermall Karawaci, PT East Jakarta Industrial Park and PT Spinindo Mitradaya represent financial assets continuously measured at the fair value through other comprehensive income (Level 3).

Berikut hirarki nilai wajar untuk aset keuangan yang pada akhir tahun dicatat menggunakan nilai wajar, yaitu:

The fair value hierarchy for financial assets at year end were recorded using their fair value, are as follows:

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
 December 31, 2022 (Audited) and for
 the 9 (Nine) Months Ended
 September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2023 Rp	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp	
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar Melalui Laba Rugi					Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss
Call Spread Option	157,152	--	157,152	--	Call Spread Option
Aset Keuangan Lancar Lainnya	37,597	37,597	--	--	Other Current Financial Assets
Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif (FVTOCI)					Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income (FVTOCI)
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	128,468	128,468	--	--	Available-for-Sale Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	58,315	--	--	58,315	Other Non-Current Financial Assets
	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp	
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar Melalui Laba Rugi					Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss
Call Spread Option	274,648	--	274,648	--	Call Spread Option
Aset Keuangan Lancar Lainnya	103,724	103,724	--	--	Other Current Financial Assets
Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif (FVTOCI)					Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income (FVTOCI)
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	115,070	115,070	--	--	Available-for-Sale Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	58,315	--	--	58,315	Other Non-Current Financial Assets

48. Akuisisi Saham

48. Shares Acquisition

Akuisisi PT Tata Prima Indah (TPI)

Pada tanggal 27 September 2022, SIH dan entitas anaknya, mengakuisisi masing-masing 99,98% dan 0,02% kepemilikan saham TPI dengan nilai pengalihan sebesar Rp430.000.

Nilai pengalihan dihitung berdasarkan Laporan Penilai Independen.

Tabel berikut merangkum jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh yang diambil-alih pada tanggal akuisisi adalah:

	Rp
Aset neto yang diperoleh	
Kas dan Setara Kas	3
Pajak Dibayar Dimuka	5
Properti Investasi	430,192
Jumlah Aset Neto	430,200
Porsi Kepemilikan yang Diperoleh	100%
Porsi Kepemilikan atas Nilai Wajar Aset Neto	430,200
Nilai Pengalihan	430,000
Selisih Nilai Transaksi dengan Nilai Wajar Aset Neto	(200)

Selisih nilai transaksi dengan nilai aset bersih TPI sebesar Rp200 dialokasikan ke properti investasi TPI yang disajikan sebagai aset tetap pada laporan keuangan konsolidasian interim (Catatan 12).

Acquisition of PT Tata Prima Indah (TPI)

On September 27, 2022, SIH and its subsidiary, acquired 99.98% and 0.02% ownership of TPI shares, respectively, with a purchase consideration of Rp430,000.

The purchase consideration is calculated based on the Independent Appraiser's Report.

The following table summarises the identifiable assets acquired taken over at the acquisition date:

Net Assets
Cash and Cash Equivalent
Prepaid Taxes
Investment Properties
Total Net Asset
Proportion Acquired
Share of Fair Value of Net Assets
Purchase Consideration
Difference in Fair Value with Identified Assets

The difference between the transaction value and the net asset value of TPI of Rp200 is allocated to the investment property of TPI which presented as property and equipment in the interim consolidated financial statement (Note 12).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan TPI terhitung sejak tanggal akuisisi dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

In connection with the acquisition, TPI financial statements since date of acquisition are consolidated to the interim consolidated financial statements of the Group.

49. Transaksi Non-kas

a. Transaksi Non-kas

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	9 Bulan/Months	
	2023 Rp	2022 Rp
Penambahan Aset Tetap dari Reklasifikasi Uang Muka	40,105	41,253
Penambahan Aset Tetap melalui Liabilitas Sewa	227,080	91,920
Penambahan Properti Investasi dari Reklasifikasi Persediaan	--	71,246
Pelunasan DINFRA IDR	146,100	--
Penyesuaian Liabilitas Sewa atas Modifikasi Sewa	376,793	--
Penerimaan atas Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen Yang Masih Terhutang	3,147	5,645
Penambahan (Pengurangan) utang obligasi melalui amortisasi	(15,844)	26,346
Penambahan (Pengurangan) utang obligasi melalui selisih kurs	(820,362)	484,640
Penambahan (Pengurangan) Uang Muka Pelanggan dari Pendanaan Signifikan (PSAK 72)	10,394	(82,858)
Penyesuaian Aset Hak Guna Usaha terkait Implementasi PSAK 73	--	234,620

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022, sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement				30 September/ September 30, 2023
			Pergerakan Valuta Asing/ Movement Foreign Exchange Rate	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of a Subsidiary	Amortisasi/ Amortization	Penambahan Aset Tetap/ Addition of Property and Equipment	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha/ Due from Related Parties-Non Trade	115,361	(849)	--	--	--	--	114,512
Utang Bank Jangka Pendek/ Short-Term Bank Loans	1,882,402	388,858	--	--	--	--	2,271,260
Utang Bank Jangka Panjang/ Long-Term Bank Loans	555,678	5,119,306	--	--	(103,435)	--	5,571,549
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	6,002,693	(618,677)	--	--	--	603,872	5,987,888
Utang Obligasi/ Bonds Payable	12,750,071	(5,278,002)	(820,362)	--	(15,844)	--	6,635,863

49. Non-cash Transactions

a. Non-cash Transaction

The following are investing and financing activities which do not affect cash flows:

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the 9 (nine) months ended September 30, 2023 and 2022, as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement				30 September/ September 30, 2022
			Pergerakan Valuta Asing/ Movement Foreign Exchange Rate Rp	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of a Subsidiary Exchange Rate Rp	Amortisasi/ Amortization Rp	Penambahan Aset Tetap/ Addition of Property and Equipment Rp	
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha/ Due from Related Parties-Non Trade	112,232	(2,503)	--	--	--	--	56,221
Utang Bank Jangka Pendek/ Short-Term Bank Loans	1,165,000	758,770	--	--	--	--	1,923,770
Utang Bank Jangka Panjang Long-Term Bank Loans	583,258	25,135	--	--	172	--	608,565
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	6,322,309	(603,225)	--	--	--	288,488	6,007,572
Utang Obligasi/ Bonds Payable	11,725,635	--	757,918	--	43,024	--	12,526,576
Pinjaman Anjak Piutang/ Factoring Loan	71,051	(71,051)	--	--	--	--	--

50. Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan (*going concern*), memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan secara rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Berikut ringkasan data kuantitatif pengelolaan permodalan pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022:

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Liabilitas Neto:		
Jumlah Liabilitas	29,896,244	30,731,006
Dikurangi : Kas dan Setara Kas	(2,308,558)	(2,625,920)
Jumlah Liabilitas Neto	27,587,686	28,105,086
Jumlah Ekuitas	20,482,714	19,139,891
Dikurangi:		
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali	988,416	988,416
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	2,497,681	2,497,681
Komponen Ekuitas lainnya	5,277,782	5,274,646
Penghasilan Komprehensif Lainnya	166,350	(21,578)
Kepentingan Nonpengendali	4,181,293	3,817,332
Jumlah	13,111,522	12,556,497
Modal Disesuaikan	7,371,192	6,583,394
Rasio Liabilitas Neto terhadap Modal Disesuaikan	3.74	4.27

50. Capital Management

The objective of capital management is to safeguard the Company's ability as a going concern, maximize the returns to stockholders and benefits for other stockholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company regularly reviews and manages the capital structure to ensure that the return to stockholders is optimal, by considering the capital needs in the future and the Company's capital efficiency, profitability in the present and the future, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected opportunities of strategic investment.

Summary of quantitative data for capital management as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Net Liabilities:	
Total Liabilities	
Less: Cash and Cash Equivalents	
Total Net Liabilities	
Total Equity	
Deduct:	
Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control	
Difference in Transactions with Non-Controlling Interest	
Other Equity Component	
Other Comprehensive Income	
Non-Controlling Interests	
Total	
Adjusted Equity	
Net Liabilities Ratio to Adjusted Equity	

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

51. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Berdasarkan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Oktober 2023, Perusahaan melakukan perubahan susunan Direktur sebagai berikut:

	Sebelum Perubahan/ Before Change
Presiden Direktur :	Ketut Budi Wijaya
Wakil Presiden Direktur :	--
Direktur :	John Riady
Direktur :	Surya Tatang
Direktur :	Marshal Martinus Tissadharma
Direktur :	Rudy Halim
Direktur :	Phua Meng Kuan (Daniel Phua)
Direktur :	Dominique Dion Leswara
Direktur :	Gita Irmasari

51. Events After Reporting Period

Based on the Summary of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 5, 2023, the Company made changes to the composition of the Board of Directors as follows:

	Sesudah Perubahan/ After Change	
Ketut Budi Wijaya :	Ketut Budi Wijaya	President Director
Dicky Setiadi Moechtar :	Dicky Setiadi Moechtar	Vice President Director
John Riady :	John Riady	Director
Surya Tatang :	Surya Tatang	Director
Marshal Martinus Tissadharma :	Marshal Martinus Tissadharma	Director
David Iman Santosa :	David Iman Santosa	Director
Phua Meng Kuan (Daniel Phua) :	Phua Meng Kuan (Daniel Phua)	Director
Dominique Dion Leswara :	Dominique Dion Leswara	Director
Gita Irmasari :	Gita Irmasari	Director

52. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar baru yang berlaku efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diotorisasi, Grup belum melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen standar tersebut.

52. New Accounting and Interpretation Standards Issued but Not Yet Effective

New standards which effective for years beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted are as follows:

- PSAK 74: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 74 : Insurance Contract regarding Initial Implementation of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.

Until the date of the interim consolidated financial statements being authorized, the Group has not evaluate the potential impact of the adoption of new standards and amendments of these standards.

53. Tanggung Jawab Manajemen dan Otorisasi Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim yang telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 27 Oktober 2023.

53. Management Responsibility and Issuance Authorization of the Interim Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the issuance of the interim consolidated financial statements which were authorized to be issued by Directors on October 27, 2023.